

**PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH *ASIAN GAMES*
JAKARTA-PALEMBANG 2018
(Studi Kasus Pada Indeks Liquid 45)**

SKRIPSI



Oleh

MAULIDA KHOLIFATUL HIDAYAH

NIM : 15510188

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH *ASIAN GAMES*
JAKARTA-PALEMBANG 2018
(Studi Kasus Pada Indeks Liquid 45)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

MAULIDA KHOLIFATUL HIDAYAH
NIM : 15510188

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH *ASIAN GAMES* JAKARTA-PALEMBANG 2018
(Studi Kasus Pada Indeks Liquid 45)**

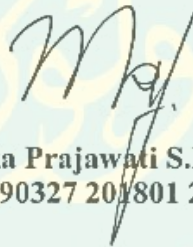
SKRIPSI

Oleh:

MAULIDA KHOLIFATUL HIDAYAH
NIM: 15510188

Telah disetujui pada tanggal 22 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



Maretha Ika Prajawati S.E., MM
NIP. 19890327 201801 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH *ASIAN GAMES* JAKARTA-PALEMBANG 2018 (Studi Kasus Pada Indeks Liquid 45)

SKRIPSI

Oleh:

MAULIDA KHOLIFATUL HIDAYAH
NIM: 15510188

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada Tanggal 12 April 2019

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua

Dr. Basir. S., S.E., MM
NIDT. 19870825 201608011044

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Maretha Ika Prajawati, S.E., MM
NIP. 19890327 201801 2 002

3. Penguji Utama

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si
NIP. 19670227 199803 2 001

Tanda Tangan



Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulida Kholifatul Hidayah

NIM : 15510188

Jurusan/Fakultas : Manajemen/Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH PERISTIWA ASIAN GAMES JAKARTA-PALEMBANG 2018 (Studi Kasus Pada Indeks Liquid 45)

Adalah hasil karya sendiri bukan "duplikasi" dari orang lain

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 April 2018



Maulida Kholifatul Hidayah
NIM. 15510188

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang tuaku tercinta

Kini aku telah sampai pada waktuku

Ornamen keraguan itu terhapus sudah

Terima kasih atas ketulusanmu

*Engkau telah sabar memberi kasih sayang yang tak ada batasnya
untukku*

*Kenakalan, kelalaian, kesalahan, telah sangat banyak aku
lakukan*

*Namun, selalu senyum tulus yang engkau berikan dan lantunan
do'a malam yang engkau panjatkan*

Lembaran-lembaran ini bagian kecil dari bakti kasihku untukmu

Otentik! Ini kehebatan dari cahaya kasih sayangmu

Gambaran dari cinta tulusmu yang tak pernah padam

MOTTO

*“Knowing is not enough, we must apply
Wishing is not enough, we must do”*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games Jakarta Palembang 2018 (Studi Kasus Pada Indeks Liquid 45)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Maretha Ika Prajawati S.E., MM selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan telaten dalam mengarahkan
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Terima kasih kepada Ibu Suyati dan Bapak Nursalim yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan dukungan moril kepada saya hingga menyelesaikan tugas akhir skripsi
7. Terima kasih untuk Ibrahim yang selama ini menemani, mendengarkan keluhan saya dan juga membantu penyelesaian skripsi dan juga sahabat seperjuangan Putes, Aulia, Emak, Lia, Umik, Devina, Anis, Yetong, Zakiya, Rina, terima kasih sudah menjadi keluarga kedua dan selalu ada

selama diMalang, terima kasih karena kalian sudah menjadi support sistemku.

8. Keluarga besar sahabat/i PMII Rayon Ekonomi “Moch.Hatta” khususnya Pandhawa Angkatan 2015 yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, kenangan dan harapan selama berproses dirumah inspirasi, Salam Pergerakan!
9. Para teman seperjuangan Manajemen Angkatan 2015 “DIVIDEN”
10. Serta seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 21 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Batasan Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teori	27
2.2.1 Pasar Modal	27
2.2.1.1 Pengertian Pasar Modal	27
2.2.1.2 Fungsi Pasar Modal	27
2.2.1.3 Macam-Macam Pasar Modal	29
2.2.1.4 Instrumen Pasar Modal	29
2.2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal	30

2.2.2 Investasi.....	32
2.2.2.1 Pengertian Investasi.....	32
2.2.2.2 Tujuan Investasi.....	32
2.2.2.3 Proses Investasi.....	32
2.2.2.2 Jenis Risiko Investasi.....	33
2.2.2.3 Kajian Keislaman.....	34
2.2.3 Saham.....	34
2.2.3.1 Pengertian Saham.....	34
2.2.3.2 Jenis-Jenis Saham.....	35
2.2.4 Harga Saham.....	38
2.2.3.1 Penilaian Harga Saham.....	38
2.2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	39
2.2.5 Indeks Harga Saham.....	40
2.2.6 <i>Abnormal Return</i>	43
2.2.6.1 Pengertian <i>Abnormal Return</i>	43
2.2.6.2 Jenis-Jenis <i>Abnormal Return</i>	43
2.2.6.3 Model Estimasi <i>Abnormal Return</i>	45
2.2.6.4 Menghitung <i>Abnormal Return</i>	46
2.2.7 <i>Trading Volume Activity</i>	46
2.2.8 Efisiensi Pasar.....	47
2.2.8.1 Pengertian Efisiensi Pasar.....	47
2.2.8.2 Bentuk-Bentuk Efisiensi Pasar.....	48
2.2.9 <i>Event Study</i>	49
2.3 Kerangka Berfikir.....	51
2.4 Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
3.1.1 Jenis Penelitian.....	53
3.1.2 Pendekatan Penelitian.....	53
3.2 Lokasi Penelitian.....	53

3.3 Populasi dan Sampel.....	54
3.3.1 Populasi.....	54
3.3.2 Sampel.....	54
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	55
3.5 Data dan Sumber Data.....	59
3.5.1 Data.....	59
3.5.2 Sumber Data.....	59
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	60
3.8 Analisis Data.....	61
3.8.1 Uji Normalitas.....	62
3.8.2 Pengujian Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Analisis.....	64
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	64
4.1.1.1 Sejarah Singkat Pasar Modal.....	64
4.1.1.2 Indeks Liquid 45.....	66
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	67
4.1.2.1 <i>Abnormal Return</i>	67
4.1.2.2 <i>Trading Volume Acticity</i>	73
4.1.3 Hasil Analisis.....	79
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	79
4.1.3.2 Uji Hipotesis.....	82
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	
4.2.1 Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games Jakarta Palembang 2018.....	84
4.2.2 Perbedaan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games Jakarta Palembang 2018.....	88
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2018.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Sampel.....	55
Tabel 3.2	Kriteria Pertama Pengambilan Sampel.....	56
Tabel 3.3	Kriteria Kedua Pengambilan Sampel.....	57
Tabel 3.3	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Sekitar Peristiwa.....	69
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif Data Rata-Rata <i>AR</i>	72
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	75
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif Data Rata-Rata <i>TVA</i>	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Data Rata-Rata <i>Abnormal Return</i>	80
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data Rata-Rata <i>TVA</i>	81
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Kruskal Wallis Test Abnormal Return</i>	82
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Kruskal Wallis Test TVA</i>	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 <i>Abnormal Return</i>	9
Grafik 1.2 Pergerakan Volume Perdagangan Saham.....	10
Grafik 4.1 Pergerakan <i>Abnormal Return</i>	71
Grafik 4.2 Pergerakan <i>Trading Volume Activity</i>	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Harga Saham
- Lampiran 2 Actual Return
- Lampiran 3 Expected Return
- Lampiran 4 Abnormal Return
- Lampiran 5 Average Abnormal Return
- Lampiran 6 Abnormal Return Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games
- Lampiran 7 Jumlah Saham
- Lampiran 8 Volume Perdagangan Saham Harian
- Lampiran 9 Rata-Rata Trading Volume Activity
- Lampiran 10 Hasil Analisis Deskriptif Data Rata-Rata Abnormal Return
- Lampiran 11 Hasil Analisis Deskriptif Data Rata-Rata TVA
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas Data Abnormal Return
- Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas Data Trading Volume Activity
- Lampiran 14 Hasil Kruskal Wallis Test Terhadap Perbedaan Rata-Rata AR Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games
- Lampiran 15 Hasil Kruskal Wallis Test Terhadap Perbedaan Rata-Rata Trading Volume Activity Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games
- Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 17 Bukti Konsultasi
- Lampiran 18 Biodata Peneliti

ABSTRAK

Maulida, Kholifatul Hidayah. 2019. SKRIPSI. Judul: “Perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games Jakarta-Palembang 2018 (Studi Kasus Pada Indeks Liquid 45)”

Pembimbing : Maretha Ika Prajawati S.E., MM

Kata Kunci : *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, *Event Study*, Asian Games

Penelitian ini didasarkan pada peristiwa Asian Games Jakarta-Palembang 2018, dimana peristiwa tersebut dianggap memiliki kandungan informasi yang mampu mempengaruhi keputusan investor dipasar modal. Peristiwa *Asian Games* dibahas selain karena berskala internasional dan dapat menimbulkan dampak namun juga merupakan sebuah momentum yang tidak bisa lepas dari bayang-bayang regional dan global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar pada saham yang terdaftar di Indeks Liquid 45 dengan menggunakan indikator *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *event study* untuk mengetahui bagaimana perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah peristiwa asian games jakarta-palembang 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel sebanyak 40 perusahaan dalam Indeks Liquid 45 berdasarkan metode purposive sampling. Periode penelitian ini dilakukan selama 48 hari pengamatan yaitu 19 hari sebelum peristiwa, 10 hari event date dan 19 hari setelah peristiwa, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah uji *Kruskal Wallis Test*.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* selama periode pengamatan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001. Hasil yang signifikan juga ditunjukkan oleh *trading volume activity* dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 yang berarti menunjukkan adanya perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah peristiwa Asian Games. selama periode pengamatan Asian Games 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa Peristiwa Asian Games Jakarta-Palembang 2018 memiliki kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar modal bereaksi dan dapat mempengaruhi preferensi investor dalam membuat keputusan investasinya.

ABSTRACT

Maulida, Kholifatul Hidayah. 2019. THESIS. Title: “The Difference of Abnormal Return and Trading Volume Activity Before, While, and After Asian Games Jakarta-Palembang 2018 (A Case Study on Liquid Index 45)”

Advisor : Maretha Ika Prajawati S.E., MM

Keywords : Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Asian Games

This research was conducted based on an Asian Games Jakarta-Palembang 2018 Event. Where the event was considered to have information content that could influence investors' decisions on the capital market. The events of the Asian Games are discussed in addition to being international in scale and can have an impact but also a momentum that cannot be separated from regional and global shadows. The intended purpose of this research is to identify the market reaction towards registered stock on Liquid Index 45. This research implements an Abnormal Return and trading volume activity (TVA) as the indicator.

The research method used of quantitative research with event study approach to identify the difference of abnormal return and trading volume activity before, while and after the asian games jakarta-palembang 2018 event. This research examines the secondary data and sample of 40 companies on Liquid Index 45 based on purposive sampling method. The research was conducted in 48 days of observing which 19 days before the event, 10 days on the event and 19 days after the event. The research implemented instrument is Kruskal Wallis Test.

Result of hypothesis testing with Kruskal Wallis Test on abnormal return and trading volume activity showed a significant difference during the observation period. The result this shows that Asian Games Jakarta Palembang 2018 have sufficient information to create a reaction in the capital market and can affect the investor preference in making an investment decision

المستخلص

موليدا ، خليفات الهداية. 2019. أطروحة. العنوان: "الفرق غير الطبيعي في العائد وحجم النشاط التجاري قبل وأثناء وبعد الألعاب الآسيوية في جاكرتا - باليمبانج 2018 (دراسة حالة على مؤشر السائل 45)"

المستشار: ماريتا إيكابراجواتي، خريج لإقتصاد..، سيد الإدارة

الكلمة : العائد غير الطبيعي ، نشاط حجم التداول ، دراسة الأحداث ، الألعاب الآسيوية

استند هذا البحث إلى أحداث دورة الألعاب الآسيوية في جاكرتا باليمبانج 2018 ، حيث يعتبر هذا الحدث مؤشراً على محتوى المعلومات القادر على التأثير في قرارات المستثمرين في سوق رأس المال. وتناقش أحداث الألعاب الآسيوية بالإضافة إلى النطاق الدولي ويمكن أن يكون لها تأثير لكنها أيضاً زخم لا يمكن فصله عن الظلال الإقليمية والعالمية. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة رد فعل السوق على الأسهم المدرجة في مؤشر Liquid 45 باستخدام مؤشر العائد غير الطبيعي ونشاط حجم التداول.

الطريقة المستخدمة في البحث هي البحث الكمي مع منهج دراسة الأحداث لمعرفة كيف الفرق في العائد غير طبيعي ونشاط حجم التداول من قبل ، أثناء وبعد حدث الألعاب الآسيوية في جاكرتا-باليمبانج 2018 تستخدم هذه الدراسة بيانات ثانوية مع عينة من 40 الشركة في مؤشر السائل 45 على أساس طريقة أخذ العينات هادفة. أجريت فترة هذه الدراسة لمدة 48 يوماً من المراقبة ، أي قبل 19 يوماً من تاريخ الحدث الذي استمر لمدة 10 أيام وبعد 19 يوماً من الحدث ، في حين أن أداة التحليل المستخدمة هي اختبار كاروسكل وليس اختبار.

أظهرت نتائج الدراسة وجود اختلاف كبير في العائد غير الطبيعي خلال فترة الملاحظة مع مستوى دلالة >0.05 ، الذي كان 0.001 . يتم الإشارة إلى النتائج المهمة أيضاً من خلال نشاط حجم التداول بقيمة دلالة >0.05 ، أي ما يعادل $0,000$ مما يعني وجود اختلاف في نشاط حجم التداول قبل وخلال وبعد دورة الألعاب الآسيوية. خلال فترة مراقبة الألعاب الآسيوية 2018. هذا يدل على أن أحداث دورة الألعاب الآسيوية لعام 2018 في جاكرتا - باليمبانج لديها معلومات كافية لجعل أسواق رأس المال تتفاعل ويمكن أن تؤثر على تفضيلات المستثمرين في اتخاذ القرارات الاستثمارية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi pada umumnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset finansial dan investasi pada aset riil, yang berupa investasi aset finansial yaitu sertifikat, deposito, surat berharga, dan lain sebagainya, sedangkan yang berupa aset riil yaitu pembukaan pertambangan, pendirian pabrik maupun sebagainya. Namun investasi juga dapat dilakukan di pasar modal misalnya berupa saham dan obligasi. Untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis dalam menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dan mana yang akan dijual serta mana yang tetap dimiliki. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam investasi ada 3, yaitu: 1) ketersediaan jumlah dana yang akan di investasikan 2) tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected of return*), 3) tingkat risiko (*rate of risk*) (Halim, 2005: 4).

Pasar Modal (*Stock Market*) merupakan suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham dan obligasi atau efek-efek pada umumnya. Pemilik dana (*supplier of fund*) dan pengguna dana (*user of fund*) dipertemukan dalam pasar modal guna tercapainya tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*). Suatu pembiayaan sangat diperlukan dari pemerintah maupun masyarakat untuk pembangunan ekonomi nasional suatu

negara. Penerimaan pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional diperoleh dari pajak dan penerimaan lainnya (Tavinayati & Yulia, 2009).

Lembaga perantara (*intermediaries*) merupakan salah satu fungsi pasar modal yang sangat penting, fungsi tersebut menunjukkan betapa pentingnya peranan pasar modal dalam menunjang perekonomian dikarenakan pasar modal mampu mempertemukan pihak yang mempunyai dua kepentingan, yaitu antara pihak dananya dananya berlebih (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (Tandelilin, 2001). Menurut Rusdin (2008) Berdasarkan Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari Pasar Modal dilakukan oleh BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal).

Adanya pasar modal, pihak investor dapat menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh imbal hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu adanya dana dari aktivitas operasional perusahaan. Pasar modal juga dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan ataupun kesempatan dalam memperoleh imbal hasil bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang telah dipilih. Pada umumnya pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya produk yang diperjualbelikan dipasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek. Bursa efek yang dimaksud yaitu suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas secara langsung atau melalui wakilnya. Pasar modal

memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas yang berupa surat tanda hutang (obligasi) ataupun surat tanda kepemilikan (saham).

Kajian dan analisis mengenai saham begitu berkembang dikarenakan saham berguna sebagai salah satu alat dalam mencari tambahan dana baik secara teknikal maupun fundamental. Rekomendasi yang beragam namun memiliki tujuan yang sama diberikan oleh berbagai literatur, yaitu agar investor mendapatkan profit yang tinggi, serta memiliki dampak keputusan yang bersifat berkelanjutan (*sustainable*). Hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan akan didapatkan oleh investor yang memiliki saham pada suatu perusahaan.

Fahmi (2012: 87) menyebutkan bahwa kondisi yang dapat mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga suatu saham diantaranya: a) makro dan mikro ekonomi, b) keputusan saat dilakukannya ekspansi (perluasan usaha) dalam kebijakan perusahaan, seperti dibukanya *branch office*, *sub-branch office* baik area dalam negeri ataupun luar negeri, c) gantinya direksi secara mendadak, d) ada yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan, baik direksi atau komisaris, e) menurrunya kinerja perusahaan setiap waktu, f) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat, g) kondisi teknikal dalam jual beli saham yang terus tertekan karena efek psikologi pasar.

Harga saham dipengaruhi oleh 14 variabel, yaitu: 1) pengumuman pembagian dividen tunai, 2) pengumuman split, 3) pengumuman *right issue*, 4) pengumuman saham bonus, 5) pengumuman waran, 6) rencana merger dan

akuisisi, 7) rencana transaksi benturan kepentingan, 8) perubahan variabel makro dan mikro ekonomi, 9) peristiwa politik internasional, 10) pergerakan indeks saham, 11) peristiwa politik nasional, 12) *january effect*, 13) *insider information*, 14) perubahan siklus ekonomi melalui *leading indikator* (Samsul, 2006).

Tandelilin (2001) menyebutkan bahwa keputusan investor dalam memilih suatu saham sebagai obyek investasi membutuhkan data historis terhadap pergerakan saham yang beredar di bursa. Event study dapat digunakan untuk melihat pengaruh sebuah peristiwa terhadap aktivitas perdagangan. *Event study* sendiri digunakan untuk mengamati pergerakan harga suatu saham dipasar modal yang disebabkan oleh suatu peristiwa, dan mengetahui apakah terdapat imbal balik yang tidak biasa yang diterima oleh para investor akibat terjadinya peristiwa tersebut. Dinamika pasar modal salah satunya dipengaruhi oleh faktor-faktor makro, baik ekonomi maupun non ekonomi. Peristiwa-peristiwa politik seperti kerusuhan politik, pergantian pemerintahan dan lain sebagainya sangat berpengaruh terhadap harga dan volume perdagangan di bursa efek, karena peristiwa-peristiwa tersebut berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian suatu negara. Oleh sebab itu para investor akan menaruh ekspektasi yang lebih pada setiap peristiwa yang terjadi dan ekspektasi tersebut akan tercermin pada fluktuasi harga maupun volume perdagangan saham di Bursa Efek. Perubahan harga tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya reaksi pasar dari sekuritas yang bersangkutan, reaksi tersebut dapat diukur menggunakan *return* atau *abnormal return* sebagai nilai perubahan harga.

Abnormal return merupakan kelebihan atau selisih antara *return* yang sebenarnya (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*). Didalam abnormal return terdapat tiga model estimasi, yaitu 1) *Mean-Adjusted Model* 2) *Market Model* 3) *Market Adjusted Model*. *Return* realita dan ekspektasi merupakan langkah pertama yang berguna dalam mencari *abnormal return*. *Market adjusted model* merupakan formula yang dipakai dalam penghitungan *return* ekspektasi. *Market adjusted model* menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut (Jogiyanto, 2007: 445). Selain *abnormal return* fluktuasi perubahan harga saham terhadap kandungan informasi juga dapat dilihat melalui *trading volume activity* (Jogiyanto, 2008: 550).

Trading volume activity merupakan alat yang dapat dipakai untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan volume perdagangan pada pasar modal (Asri, 1998). Dalam hitungan menit dan detik indeks harga saham gabungan bisa berubah sesuai kegiatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Tingkat volume perdagangan menjadi aktif disebabkan oleh indeks harga saham gabungan naik akibat imbas dari permintaan saham (Arifin, 2007: 118). Uji hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak-form efficiency*) di uji dengan menggunakan TVA. Hal ini karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum dengan segera mencerminkan informasi yang ada, sehingga peneliti hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan saham pada pasar yang diteliti.

Indeks saham yang akan digunakan untuk fokus penelitian adalah indeks liquid 45 (LQ-45). Indeks saham tersebut diambil karena terbentuk dari 45 saham perusahaan yang paling aktif diperdagangkan, selain itu yang menjadi dasar pertimbangan peneliti yaitu dari segi likuiditas dan kapitalisasi pasarnya. Terkait dengan hal tersebut perhitungan return pasar akan didasarkan pada indeks ini.

Information content pada aktivitas dipasar saham akan di uji dengan Peristiwa *Asian Games*. *Asian Games* atau dikenal dengan pesta olahraga Asia merupakan ajang olahraga yang diselenggarakan untuk wilayah Asia. *Asian Games* juga merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap 4 tahun sekali dan untuk pertama kali dilaksanakan di New Delhi India. Arena pesta olahraga terbesar di Asia yang ke-18 tersebut diselenggarakan di Indonesia tepatnya di daerah Jakarta dan Palembang pada tanggal 18 Agustus – 2 September 2018. Negara-negara yang berhak mengikuti ajang tersebut yaitu negara yang ada dalam Dewan Olimpiade Asia. Diantara negara-negara tersebut 5 negara yang menjadi rekor dari posisi teratas yaitu, China, Japan, Republic of Korea, Indonesia kemudian disusul oleh Uzbekistan.

Dampak dari *Asian Games* sendiri tentunya sangat ditunggu-tunggu oleh para investor yang memiliki ekspektasi lebih pada arena pesta olahraga kali ini. Terutama negara tuan rumah dan negara yang menjadi juara umum. Dilansir dari Liputan6 (2018) dampak dari *Asian Games* sendiri terhadap perekonomian dirasakan jauh hari sebelum agenda tersebut resmi berlangsung, tepatnya saat kegiatan persiapan dimulai, hal tersebut diungkapkan oleh Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) DKI Jakarta, Saman Simanjorang. Sektor

yang berdampak diantaranya yaitu transportasi, jasa, pariwisata, makanan, minuman dan hiburan. Keadaan tersebut diprediksi akan terus meningkat sampai *Asian Games* resmi berlangsung mengingat di Indonesia sendiri merupakan venue pertandingan dimana akan terus kedatangan turis baik lokal maupun mancanegara.

Peristiwa *Asian Games* dibahas karena merupakan sebuah momentum yang tidak lepas dari bayang-bayang regional dan global selain itu juga berskala internasional dan dapat menimbulkan dampak. Kompetisi olahraga berskala internasional merupakan sebuah *platform* non politis untuk menunjukkan kepemimpinan negara tanpa harus memperlihatkan kekuatan militer. Pelaksanaan arena pesta olahraga tersebut diperkirakan memiliki pengaruh pada indeks harga saham di Indonesia yang menjadi tuan rumah.

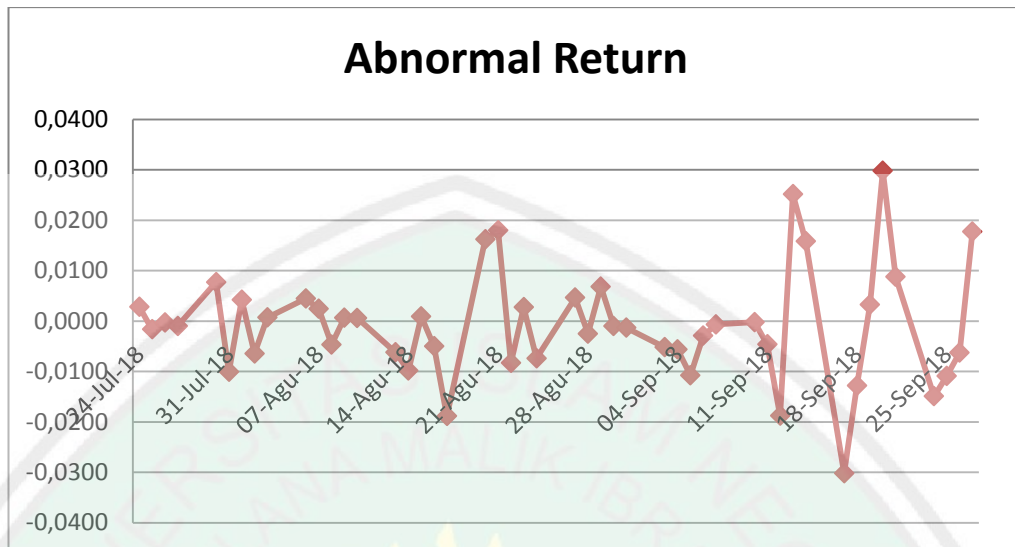
Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Pada Negara Indonesia Tahun 2018

KUARTAL I	KUARTAL II	KUARTAL III
5,06 %	5,27 %	5,08 %

Sumber : Data diolah (2018)

Pertumbuhan ekonomi pada negara Indonesia dapat dilihat dari tabel 1.1 diatas pada sekitar momentum *Asian Games*. Dimana pertumbuhan ekonomi negara Indonesia pada kuartal II 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan daripada kuartal sebelumnya, namun kembali terjadi penurunan pada kuartal III dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,08 %. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa adanya pergerakan yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi, dilihat dari adanya reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa *Asian Games* pada 18 Agustus – 2 September 2018.

Grafik 1.1

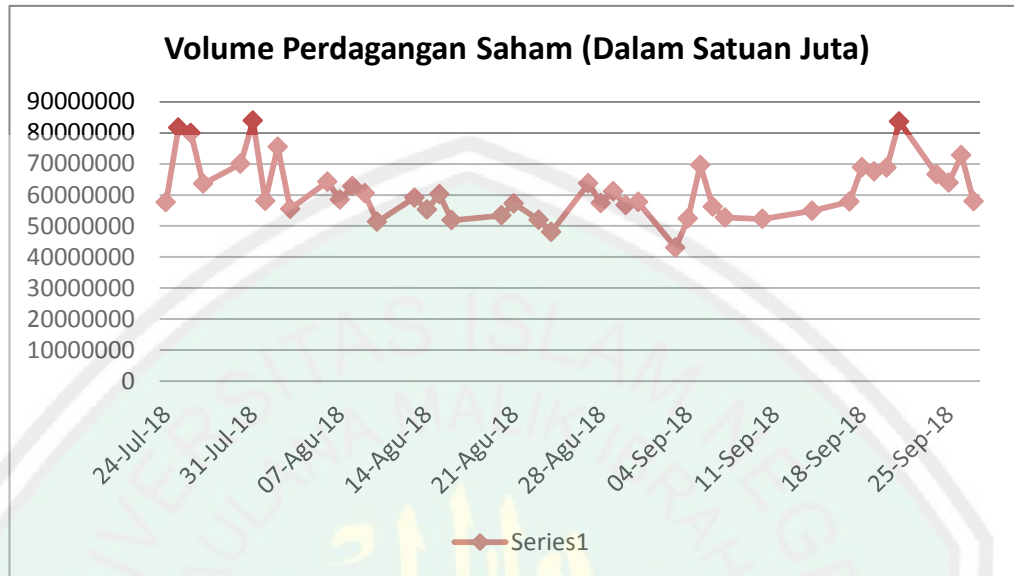


Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan grafik 1.1 dapat diketahui bahwa pergerakan abnormal return selama sekitar peristiwa Asian Games cukup fluktuatif. Abnormal return terendah terjadi pada tanggal 17 September 2018 yang memiliki nilai sebesar $-0,0302$ dan abnormal return tertinggi terjadi setelah peristiwa Asian Games tepatnya pada tanggal 20 September 2018. Kenaikan dan penurunan abnormal return tersebut dapat terjadi karena adanya kandungan informasi dalam peristiwa Asian Games yang mampu atau tidaknya membuat suatu pasar modal bereaksi.

Grafik 1.2

Pergerakan Volume Perdagangan Saham (Dalam Satuan Juta)



Sumber : Data diolah (2018)

Volume perdagangan saham pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi dari tanggal 24 Juli 2018 sampai 27 September 2018. Dikutip dari CNBC Indonesia (2018) perhelatan *Asian Games* 2018 di Jakarta-Palembang resmi ditutup. Tercatat pada akhir perdagangan 16 Agustus 2018 salah satu saham EMTK mengalami penurunan 1,21 % hingga 31 Agustus 2018. Berbeda dengan saham SCMA yang terus bergerak naik hingga menjelang penutupan acara tersebut, dan menguat hingga 12%. Sebagai pemegang hak siar *Asian Games* laju SCMA diprediksi semakin bersinar, terlebih mengalami pertumbuhan *audience share* dari 15,7% pada tahun 2017 menjadi 17,5% pada tahun 2018. Michael memprediksi pendapatan iklan SCMA pada kuartal mendatang mencapai 20% karena banyak perusahaan yang memanfaatkan momentum *Asian Games* untuk mengerek penjualannya, diantaranya rokok dan *e-commerce*. Beliau juga membandingkan dengan *audience share prime time* Trans Media naik 6% saat

penyelenggaraan piala dunia. Hal yang sama juga dirasakan oleh ICBP, salah satu sponsor utama *Asian Games* mampu mendongkrak penjualan produknya. Salah satu analis Ciptadana Sekuritas Asia bahkan merekomendasikan beli saham ICBP dengan target 9.600/saham dan harga saham tersebut ternyata memang menguat 0,28%. (Investasi.kontan, 2018).

Selain fenomena yang telah dipaparkan, salah satu alasan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya *research gap* penelitian terdahulu. Studi empiris dari penelitian mengenai berbagai peristiwa ekonomi, politik maupun olahraga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmadi & Triani (2016) menyatakan bahwa terdapat perbandingan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2014 pada perusahaan tersebut karena nilai rata-rata *abnormal return* pada Pemilu April 2014 sebelum Pemilu lebih tinggi daripada sesudah Pemilu. Hal yang sama juga dinyatakan Suharyanto dan Asma (2013) dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman peraturan LTV KPR, yaitu 2 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman. Dalam penelitian Kusumayanti dan Suarjaya (2018) didapatkan hasil bahwa adanya reaksi pasar yang ditimbulkan oleh kemenangan Donald Trump dalam Pilpres Amerika Serikat 2016 dilihat dari adanya perbedaan *abnormal return* yang positif. Rusdianto & Wibowo (2016) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa periode event Piala Dunia berpengaruh signifikan terhadap return pasar di bursa efek suatu negara.

Penelitian diatas kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmadewi dkk., (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa reaksi investor tidak dipengaruhi oleh adanya peristiwa kenaikan harga BBM, baik sebelum maupun setelah pengumuman. Pratama dkk., (2015) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan reaksi pasar yang signifikan, baik sebelum maupun sesudah peristiwa tersebut berlangsung. Hasil lainnya juga dipaparkan oleh Manik dkk., (2017) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa informasi kebijakan *Tax Amnesty* tidak memberikan sinyal kepada para investor sehingga informasi tersebut tidak mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan kegiatan investasi dipasar modal.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaalen & Bolton *et al.*, (2015) dimana *abnormal* saham kumulatif negatif yang tidak signifikan terhadap adanya peristiwa, namun disisi lain juga ada dampak yang benar-benar menunjukkan pengembalian saham kumulatif pada peristiwa piala dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat dampak yang berbeda di pasar saham negara tuan rumah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidakstabilan dari hasil penelitian terdahulu mengenai kaitan peristiwa baik nasional ataupun internasional dengan pergerakan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa, sedangkan peneliti lain menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN ABNORMAL**

RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH ASIAN GAMES JAKARTA-PALEMBANG 2018”

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah *Asian Games* 2018?
- 2) Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah *Asian Games* 2018?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum, saat, dan sesudah *Asian Games* 2018
- 2) Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah *Asian Games* 2018

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi untuk pihak-pihak yang berkepentingan berharap bisa diberikan oleh penelitian ini dalam garis besar , yaitu:

- 1) Bagi Peneliti
 - a) Penelitian ini dapat memberi pembelajaran mengenai cara memecahkan suatu masalah yang nyata dengan teori yang didapatkan melalui analisis data.
 - b) Menambah pengetahuan atau wawasan mengenai reaksi pasar terhadap peristiwa *Asian Games* sebelum, saat dan sesudah peristiwa, yang perbedaannya diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*.

2) Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penelitian ini, serta menjadi bahan masukan dalam mengatasi permasalahan yang sejenis.

3) Bagi Investor

Sebagai informasi dan bahan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan sampel yang dijadikan objek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Liquid 45 pada periode bulan Februari 2018 sampai Januari 2019 dengan kriteria yang telah ditentukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan agar memperoleh gambaran untuk menyusun kerangka berfikir, juga untuk membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang akan dilakukan sehingga akan terus berkembang. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Manik dkk., (2017) berjudul “Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Tax Amnesty* Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di BEI)”. Tujuan penelitian tersebut adalah melihat adanya perbedaan harga saham pada sektor properti yang tercatat di BEI saat, sebelum, dan sesudah peristiwa pengumuman *tax amnesty* periode pertama resmi diberlakukan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi peristiwa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan pengukuran *abnormal return*. Analisis dari keduanya menunjukkan bahwa informasi kebijakan tax amnesty tidak memberikan sinyal kepada investor, sehingga informasi tersebut tidak mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi dipasar modal. Hal itulah yang menjadi penyebab tidak adanya perbedaan harga saham disektor properti.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rusdianto dan Wibowo (2016) berjudul “Pengaruh *FIFA World Cup* Pada *Return* Pasar Di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Tiongkok, Korea Selatan dan Jepang Periode 2002, 2004, 2006,2010,

2014". Tujuan dari penelitian yaitu untuk menguji pengaruh FIFA World Cup pada return pasar di Bursa Efek Indonesia, Indonesia, Malaysia, Tiongkok, Korea Selatan dan Jepang. Analisis data yang digunakan yaitu Model Garch (p,q). Analisis data menunjukkan hanya ada satu bursa saham yang terpengaruh oleh Piala Dunia yaitu negara Jepang yang dapat dikaitkan dengan perubahan perilaku yang tidak rasional oleh investor saat peristiwa Piala Dunia, sedangkan investor pada bursa efek lain tidak memberikan perubahan perilaku pada saat peristiwa Piala Dunia, sehingga tidak menyebabkan volatilitas pada return indeks keempat bursa efek tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Achmadi dan Triani (2016) berjudul "Studi Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Pemilu Di BEI Tahun 2014". Tujuan dari adanya penelitian tersebut yaitu mengetahui rata-rata perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilihan umum 2014 pada perusahaan telekomunikasi di BEI. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan kinerja perusahaan yang dilihat dari rata-rata *abnormal return* perusahaan telekomunikasi. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat perbandingan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2014 pada perusahaan telekomunikasi di BEI, dilihat dari nilai rata-rata *abnormal return* pada perusahaan telekomunikasi periode pemilu April 2014, sebelum pemilu lebih tinggi daripada sesudah pemilu sehingga kinerja perusahaan menurun.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rusmadewi, dkk (2014) yang berjudul “Analisis Reaksi Investor Terhadap Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Di Bursa Efek Indonesia (*Event Study* Terhadap Kenaikan Harga BBM Pada 21 Juni 2013)”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis reaksi investor terhadap peristiwa pengumuman kenaikan harga BBM pada 21 Juni 2013. Jenis penelitian yang digunakan studi peristiwa dan diukur dengan *abnormal return*. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* sebagai uji sampel berpasangan. Hasil dari analisis menunjukkan kenaikan harga BBM tidak mempunyai pengaruh terhadap reaksi investor karena pengumuman tersebut tidak memiliki kandungan informasi sehingga tidak adanya perbedaan jumlah tindakan atau perdagangan investor secara individual dalam pasar modal disekitar tanggal pengumuman.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Gaalen dan Bolton (2015), yang berjudul “*The Announcement Impact of Hosting the FIFA World Cup On Host Country Stock Markets*”. Tujuan dari penelitiannya yaitu mengetahui dampak dari acara olahraga pada reaksi pasar saham. Metodologi penelitian yaitu studi peristiwa. Analisis yang digunakan adalah *Cummulativ Abnormal Return (CAR)*. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa Piala Dunia di bursa saham negara tuan rumah memiliki reaksi yang berbeda terhadap pengumuman turnamen.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Hartawan dkk., (2015) yang berjudul “Analisis Perubahan Volume Perdagangan Saham Dan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pemilu Legislatif 9 April 2014 (*Event Study* Pada Sektor-

Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan dan *abnormal return* pada saham sektor industri sebelum dan sesudah pemilu legislatif 2014 pada tanggal 4 April sampai dengan 14 April dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil dari analisis data yang ada menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata aktivitas volume perdagangan dan *abnormal return* pada sektor industri saat Pemilihan Umum Legislatif 2014, baik sebelum maupun sesudah peristiwa.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Kusumayanti dan Suarjaya (2015) yang berjudul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kemenangan Donald Trump Dalam Pilpres Amerika Serikat 2016”. Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya *abnormal return* setelah peristiwa pengumuman kemenangan Donald Trump. Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif didukung dengan pendekatan studi peristiwa dan dihitung menggunakan *market adjusted model*. Analisis data menunjukkan adanya reaksi pasar yang timbul akibat peristiwa pengumuman kemenangan Donald Trump dalam Pilpres Amerika Serikat 2016, dilihat dari adanya *abnormal return* yang signifikan dari H+1 sampai dengan H+5.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Nuzula (2018) yang berjudul “Dampak *Britain To Exit (BREXIT)* Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*”. Tujuan dari penelitian ini adalah menyelidiki dampak event BREXIT terhadap reaksi indeks liquid-45 (LQ-45). Jenis penelitian yaitu

komparatif kuantitatif. Analisis data dengan uji beda satu sampel dan uji beda dua rata-rata (paired sample t-test) ditambah dengan uji robustness test untuk pengukuran *event study*. Hasil yang diperoleh dari serangkaian pengujian menunjukkan bahwa event *brexit* mengandung konten informasi yang mampu membuat pasar bereaksi, namun kandungan informasi yang ada tidak cukup besar untuk membentuk beda nilai yang signifikan antara sebelum dan setelah *event*.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Pratama dkk., (2015), yang berjudul “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study Pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia ke-7)”. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pelantikan Joko Widodo sebagai presiden Republik Indonesia ke-7 yang ditunjukkan dengan adanya perubahan *abnormal return*. Metode yang digunakan yaitu *event study* dengan analisis uji beda dua rata-rata (paired sample t-test). Analisis data yang ada menunjukkan *abnormal return* pada periode peristiwa bervariasi namun tidak signifikan secara statistik. Begitu pula hasil penelitian tentang perbedaan reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Jokowi.

Kesepuluh, Petrenko (2014) memiliki penelitian dengan judul “*Economics Impact Of Olympic Games: The Analysis of Four Case Studies*”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu mengetahui dampak dari peristiwa Piala Dunia menggunakan empat struktur studi kasus yaitu tawaran pra pemain dan persiapan infrastruktur, skala permainan dan hasil pasca pertandingan, kedatangan sebelum dan sesudah olimpiade, serta efek legacy . Hasil dari penelitiannya adalah

tuan rumah dari Piala dunia mendapatkan peluang besar dan signifikan terutama dalam bidang ekonomi.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Yusuf (2015) yang berjudul “Reaksi Pasar Dalam Bentuk *Return* Sebelum, Selama dan Sesudah Peristiwa Piala Dunia Tahun 2014 Di Pasar Modal Asean”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi reaksi pasar dalam bentuk *return* sebelum, selama dan sesudah Piala Dunia pada pasar modal ASEAN. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan alat analisis *one sample t-test*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua negara yang sangat bereaksi terhadap peristiwa Piala Dunia tahun 2014, yaitu negara Indonesia dan Thailand.

Keduabelas, penelitian yang dilakukan oleh Kaplanski dan Levy (2015), yang berjudul “*Exploitable Predictable Irrationality: The FIFA World Cup Effect on The U.S. Stock Market*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengeksploitasi efek dari FIFA World Cup ditingkat internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan uji regresi. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa efek Piala Dunia sangat besar dan signifikan dari tahun 1950-2007 selama 15 kali periode.

Ketigabelas, penelitian yang juga dilakukan oleh Kaplanski, *et al* (2013) yang berjudul “Do Happy People Make Optimistic Investor? *Journal of Financial and Quantitative Analysis*”. Metode yang digunakan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu statistik deskriptif dan uji regresi.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor non ekonomi seperti olahraga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham dan ekspektasi risiko di pasar modal Belanda.



Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah <i>Tax Amnesty</i> Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di BEI)	Sondakh dkk., (2017)	Metode Event Study	Dari hasil uji statistik <i>paired sample t test</i> menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang dilihat dari $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, yang berarti tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> pada saat sebelum dan sesudah pengumuman <i>tax amnesty</i> periode pertama resmi berlaku.	Melakukan periode pengamatan selama 10 hari, yaitu 5 hari sebelum dan sesudah dan Menggunakan objek pengamatan 20 perusahaan yang memiliki saham di sektor properti BEI
2.	Pengaruh <i>FIFA World Cup</i> Pada <i>Return</i> Pasar Di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Tiongkok, Korea Selatan dan Jepang	Rusdianto dan Wibowo (2016)	Garch Model (p,q)	Hasil pengujian GARCH memberikan pengaruh pada nilai probabilitas yang dapat menunjukkan signifikan atau tidaknya adanya volatilitas	Objek yang digunakan merupakan Negara yang memiliki bursa efek di Asia dan mayoritas memiliki karakteristik sama yaitu menyukai sepak bola.

	Periode 2002, 2004, 2006, 2010, 2014				
3.	Studi Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Pemilu Di BEI Tahun 2014	Achmadi dan Triani (2016)	Penelitian deskriptif, dengan pendekatan study peristiwa	Nilai rata-rata <i>abnormal return</i> pada Pemilu April 2014 sebelum Pemilu lebih tinggi daripada sesudah Pemilu, sehingga kinerja perusahaan telekomunikasi pada saat itu mengalami penurunan. Sebaliknya pada Pemilu Juli 2014, nilai rata-rata <i>abnormal return</i> sesudah Pemilu lebih tinggi daripada sebelum Pemilu Juli 2014	Menggunakan data 7 perusahaan yang terdaftar di sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI, yang berupa data harga saham harian penutup dan laporan keuangan tahunan
4.	Analisis Reaksi Investor Terhadap Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Di Bursa Efek Indonesia	Rusmadewi dkk., (2014)	Metode Event Study dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank.	Berdasarkan hasil uji hipotesis pengumuman kenaikan harga BBM tidak mempengaruhi reaksi investor baik sebelum dan sesudah pengumuman.	Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan LQ45 di BEI periode Februari-Juli 2013.

	(<i>Event Study Terhadap Kenaikan Harga BBM Pada 21 Juni 2013</i>)				
5.	<i>The Announcement Impact of Hosting the FIFA World Cup On Host Country Stock Markets</i>	Gaalen dan Bolton (2015)	Metode Event Study	Pasar saham antar negara memiliki reaksi yang berbeda-beda. sebagian besar negara menunjukkan abnormal saham kumulatif negatif yang tidak signifikan untuk berbagai acara.	Menggunakan 5 Piala Dunia FIFA antara periode 1994 – 2010 di pasar saham Negara tuan rumah.
6.	Analisis Perubahan Volume Perdagangan Saham Dan <i>Abnormal Return</i> Sebelum Dan Sesudah Pemilu Legislatif 9 April 2014 (<i>Event Study Pada Sektor-Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia</i>)	Hartawan dkk., (2015)	Metode Event Study, Uji paired sampel t test	Hasil uji untuk sampel yang berhubungan (<i>paired sample t test</i>) ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham dan rata-rata <i>abnormal return</i> pada sektor-sektor industri sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum legislatif tahun 2014.	Pengamatan yang dilakukan terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan saham dan rata-rata <i>abnormal return</i> selama 3 hari sebelum, <i>event date</i> , dan 3 hari sesudah peristiwa pemilu legislatif dan objek yang digunakan merupakan sektor industri yang terdaftar di BEI

7.	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kemenangan Donald Trump Dalam Pilpres Amerika Serikat 2016	Kusumayanti dan Suarjaya (2018)	Pendekatan studi peristiwa (<i>event study</i>).	adanya <i>abnormal return</i> signifikan, yaitu pada H+1, H+3, H+4 dan H+5.	Menggunakan uji efisiensi pasar bentuk setengah kuat sebagai pendekatan. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ 45. <i>Expected return</i> dalam penelitian dihitung menggunakan <i>market-adjusted model</i> .
8.	Dampak <i>Britain To Exit (BREXIT)</i> Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i>	Lestari dan Nuzula (2018)	Event Study, Uji Beda Satu Sampel, Uji beda dua sampel berpasangan	<i>Brexit</i> memberikan reaksi terhadap pasar modal karena adanya kandungan informasi ditunjukkan oleh signifikansi <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> selama rentang <i>event window</i> .	Menggunakan 100 hari periode estimasi dan 11 hari <i>event window</i> . Menggunakan uji <i>Robustness test</i> untuk menguji kekuatan event study.
9.	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event	Pratama dkk., (2015)	<i>Event Study</i> , <i>abnormal return</i>	<i>Abnormal return</i> pada peristiwa bervariasi, namun tidak signifikan secara statistik. Pasar	Diambil 100 hari bursa dan sampel yang digunakan merupakan emiten yang sahamnya

	Study Pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia ke-7)			tidak bereaksi sehingga kandungan informasi yang ada tidak cukup berarti bagi para investor.	masuk kategori LQ45 di Bursa Efek.
10.	<i>Economy's Impact Of Olympic Games: The Analysis of Four Case Studies</i>	Petrenko (2014)	Event Study	Negara tuan rumah olimpiade memiliki peluang besar dan mendapatkan dampak yang berbeda dan signifikan terutama dalam segi ekonomi.	Menggunakan empat struktur studi kasus, yaitu tawaran pra permainan dan persiapan infrastruktur, skala permainan dan hasil pasca pertandingan, kedatangan sebelum dan sesudah olimpiade, serta efek legacy.
11.	Reaksi Pasar Dalam Bentuk <i>Return</i> Sebelum, Selama dan Sesudah Peristiwa Piala Dunia Tahun 2014 Pada Pasar Modal Asean	Pratiwi dan Yusuf (2015)	Metode <i>Purposive Sampling</i>	Pasar modal Indonesia dan Thailand sangat bereaksi terhadap peristiwa Piala Dunia 2014.	Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang masuk daftar emiten paling liquid sebanyak 181 emiten dan menggunakan 24 hari pengamatan.
12.	<i>Exploitable Predictable</i>	Kaplanski	Statistik	Efek Piala Dunia sangat besar	Menggunakan sampel pasar

	<i>Irrationality: The FIFA World Cup Effect on The U.S. Stock Market</i>	dan Levy (2008)	deskriptif, Uji regresi	dan signifikan dari tahun 1950-2007 selama 15 kali periode, selain itu strategi yang dapat dilakukan saat Piala Dunia yaitu menjual saham pendek sesaat sebelum Piala Dunia dimulai yang dapat mengintensifkan penurunan harga saham.	Amerika Serikat karena sepakbola dianggap populer di negara tersebut.
13.	Do Happy People Make Optimistic Investor?	Kaplanski, et all (2013)	Statistik deskriptif, regresi berganda	Faktor non ekonomi seperti olahraga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham dan ekspektasi risiko di pasar modal Belanda.	Subjek 929 penduduk yang tinggal di Belanda

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pasar Modal

2.2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar Modal (*Capital Market*) adalah tempat bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan) untuk menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*). Hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Sedangkan menurut Anoraga & Prakarti (2001: 5) pasar modal merupakan jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan financial assets dan hutang pada saat yang sama memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi melalui pasar sekunder.

2.2.1.2 Fungsi Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2004: 9), pasar modal mempunyai fungsi yang lebih luas jangkauannya dalam perekonomian suatu negara, yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi Tabungan (*Saving Function*)

Bagi penabung, metode yang akan digunakan sangat dipengaruhi oleh kemungkinan rugi sebagai akibat penurunan nilai mata uang, inflasi, risiko hilang, dan lain-lain. Apabila seseorang ingin mempertahankan nilai sejumlah uang yang dimiliki maka perlu mempertimbangkan kerugian yang akan diterima. Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memberi jalan yang begitu mudah, tanpa risiko untuk menginvestasikan dana. Dana tersebut dapat digunakan untuk memperbanyak jasa dan produk-produk disuatu perekonomian.

2) Fungsi Kekayaan (*Wealth Function*)

Pasar modal merupakan suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali.

3) Fungsi Likuiditas (*Liquidity Function*)

Kekayaan yang disimpan dalam surat-surat berharga, bisa dilikuidasi melalui pasar modal dengan risiko yang sangat minimal dibandingkan dengan aktiva lain. Proses likuidasi surat berharga dengan biaya relatif murah dan lebih cepat. Dengan kata lain pasar modal merupakan ready market untuk melayani likuiditas para pemegang surat berharga. Meskipun jika dibandingkan dengan uang, masih lebih likuid uang.

4) Fungsi Pinjaman (*Credit Function*)

Pasar modal juga berfungsi sebagai pinjaman untuk konsumsi maupun investasi. Pinjaman merupakan utang kepada masyarakat. Pasar modal bagi suatu perekonomian negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari masyarakat. Karena melihat kenyataan bahwa pinjaman dari bank dunia mempunyai *rate* bunga yang sangat tinggi. Sedangkan, perusahaan-perusahaan juga menjual obligasi dipasar modal untuk mendapatkan dana dengan biaya bunga rendah dibandingkan dengan bunga dari bank. Dana tersebut dapat dipakai untuk ekspansi atau sebagai jaminan dividen terhadap pemegang saham.

2.2.1.3 Macam-Macam Pasar Modal

a) Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar Perdana merupakan penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan dipasar sekunder.

b) Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar Sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Harga saham dipasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual.

c) Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (*over the counter market*).

d) Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara perdagangan efek.

2.2.1.4 Instrumen Pasar Modal

Objek yang diperdagangkan dipasar modal adalah efek, yakni surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek (Pasal 1 No.5 UU Nomor 8 Tahun 1995). Dari pernyataan tersebut, efek terdiri dari berbagai macam surat berharga (Rusdin, 2008: 72), yaitu:

1) Saham

Saham adalah bukti atau sertifikat yang menunjukkan kepemilikan dari suatu perusahaan.

2) Buku Right

Sekuritas yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham baru perusahaan dengan harga dan dalam periode tertentu.

3) Waran

Sekuritas yang melekat pada penerbitan saham ataupun obligasi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham perusahaan dengan harga dan pada jangka waktu tertentu.

4) Kontrak Berjangka Indeks Saham

Kontrak atau perjanjian berjangka indeks saham dengan variabel pokok indeks.

5) Reksadana

Saham, obligasi, atau efek lain yang dibeli oleh sejumlah investor dan dikelola oleh sebuah perusahaan investasi profesional.

6) Obligasi

Merupakan sekuritas berpendapatan tetap (*fixed income securities*) yang diterbitkan berhubungan dengan perjanjian utang.

2.2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Di Pasar Modal

Menurut Husnan (2005: 9) keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh *supply* dan *demand*. Faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan di pasar modal antara lain:

a) *Supply* Sekuritas

Dalam faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

b) *Demand* akan sekuritas

Terdapatnya anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar agar dapat digunakan untuk membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Calon-calon pembeli sekuritas tersebut bisa berasal dari individu, perusahaan non-keuangan, maupun lembaga-lembaga keuangan. Maka *income per capita* suatu negara dipengaruhi oleh besar kecilnya *demand* akan sekuritas.

c) Kondisi Politik dan Ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

d) Masalah Hukum dan Peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi, karena itu menjadi sangat penting, disamping kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

e) Keberadaan Lembaga Yang Mengatur dan Mengawasi Kegiatan Pasar Modal

Kegiatan dipasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana secara langsung. Dengan demikian maka peran informasi yang dapat diandalkan kebenarannya dan

cepat tersedianya menjadi sangat penting. Disamping hal tersebut transaksi harus dapat dilakukan dengan efisien dan dapat diandalkan. Diperlukan berbagai lembaga dan profesi yang dapat menjamin persyaratan-persyaratan tersebut dipenuhi.

2.2.2 Investasi

2.2.2.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Sebagai investor harus rasional dalam menghadapi pasar jual beli saham, selain itu investor harus mempunyai ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli atau dijual. (Halim, 2015: 13).

2.2.2.2 Tujuan Investasi

Secara lebih luas tujuan dari investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal dimaksud adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah pendapatan masa datang. Secara lebih khusus tujuan dari investasi yaitu: a) untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang, b) mengurangi tekanan inflasi, c) dorongan untuk menghemat pajak. (Tandelilin, 2001: 4)

2.2.2.3 Proses Investasi

Menurut Fahmi (2015: 6) pengambilan investasi selalu memerlukan proses. Proses tersebut akan memberikan gambaran pada setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan. Secara umum proses investasi meliputi lima langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan sasaran investasi
- 2) Membuat kebijakan investasi
- 3) Memilih strategi portofolio
- 4) Memilih aset
- 5) Mengukur dan mengevaluasi kinerja

2.2.2.4 Jenis Risiko Investasi

Halim (2005: 51) menyebutkan bahwa jenis risiko investasi yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi yaitu:

- 1) Risiko bisnis (*business risk*), merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
- 2) Risiko likuiditas (*liquidity risk*), merupakan risiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- 3) Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*), merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar. Biasanya berjalan berlawanan dengan harga instrumen pasar modal.
- 4) Risiko pasar (*market risk*), merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
- 5) Risiko daya beli (*purchasing power risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi.

- 6) Risiko mata uang (*currency risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik.

2.2.2.5 Kajian Keislaman

Dalam Islam tidak seluruh jenis investasi diperbolehkan, investor muslim hanya boleh mengikuti investasi yang sesuai dengan ajaran islam. Norma-norma dalam syariah islam merupakan prinsip yang harus dipegang, dimana pada jenis usaha, produk atau jasa yang diberikan serta cara pengelolaan perusahaan emiten bukan usaha yang dilarang oleh syariat seperti usaha perjudian, perdagangan yang dilarang (bukan keuangan ribawi atau perbankan dan asuransi konvensional, bukan produsen atau distributor yang menyediakan barang atau jasa yang bisa merusak moral dan bersifat mudarat. Jenis transaksi yang dilakukanpun juga harus memegang prinsip hati-hati dan tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang didalamnya terdapat unsur gharar, seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2.2.3 Saham

2.2.3.1 Pengertian Saham

Saham merupakan surat tanda bukti pemilikan suatu perseroan terbatas sebagai suatu investasi modal yang akan memberikan hak atas dividen perusahaan

yang bersangkutan (Edilius, Sudarsono.1994: 239). Sedangkan menurut (Kamaruddin, 1996) saham (*Stock*) sendiri memiliki pengertian sebagai berikut :

- a) Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan,
- b) Kertas yang tercantum dengan jenis nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya,
- c) Persediaan yang siap untuk dijual.

2.2.3.2 Jenis-Jenis Saham

Dalam praktik, jenis saham dibedakan kedalam dua kelompok, yakni berdasarkan cara peralihan dan berdasarkan manfaat yang diperoleh oleh pemegang saham (Irsan & Indra, 2004).

- 1) Menurut cara peralihannya saham dibedakan atas:
 - a. Saham atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Merupakan saham yang tidak mencantumkan nama pemiliknya. Cara peralihannya dengan menunjukkan sertifikat saham yang dimiliki, berarti orang tersebut adalah pemiliknya dan berhak untuk hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Pemegang Saham (RUPS). Pemilik saham jenis ini harus berhati-hati karena apabila hilang maka tidak dapat meminta duplikatnya.

- b. Saham atas Nama (*Registered Stock*)

Merupakan saham yang dengan jelas mencantumkan nama pemiliknya. Cara peralihannya harus melalui pencatatan dokumen peralihan. Nama pemilik baru harus dicatat didalam buku khusus yang memuat daftar pemegang saham perusahaan. Apabila sertifikat saham hilang, pemiliknya

dapat meminta pengganti sertifikat sahamnya karena namanya ada dalam buku daftar perusahaan.

2) Berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham dibedakan atas:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling akhir dalam pembagian deviden, dan hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Saham jenis ini merupakan saham yang paling banyak dikenal di masyarakat dimana nilai nominalnya ditentukan oleh emiten. Menurut Rusdin (2006) Saham biasa dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu:

- 1) ***Blue Chip Stock***, yaitu saham yang mempunyai kualitas atau rangking investasi yang tinggi dan biasanya saham perusahaan besar dan memiliki reputasi baik, mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten dalam membayar deviden.
- 2) ***Income Stock***, yaitu saham dari suatu emiten, dimana emiten yang bersangkutan dapat membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- 3) ***Growth Stock***, yaitu saham dari emiten yang merupakan pimpinan dalam industrinya dan beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil dari rata-rata.
- 4) ***Cyclical Stock***, yaitu saham yang mempunyai sifat mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum.

- 5) *Defensive Stock*, yaitu saham yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.
- 6) *Spekulatif Stock*, yaitu saham yang emitennya tidak dapat secara konsisten mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham yang memberikan prioritas pilihan kepada pemegangnya, seperti berhak didahulukan dalam hal pembayaran dividen, berhak menukar saham preferen yang dipegangnya dengan saham biasa, mendapat prioritas pembayaran kembali permodalan dalam hal perusahaan dilikuidasi. Jenis saham preferen ada 3 (Rusdin, 2006), yaitu:

- 1) *Commulative Preferred Stock*, saham ini memberikan kepada pemiliknya atas pembagian deviden yang sifatnya kumulatif dalam suatu presentase atau jumlah tertentu.
- 2) *Non Commulative Preferred Stock*, saham ini mendapatkan prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif.
- 3) *Participing Preferred Stock*, saham ini disamping memperoleh deviden tetap seperti yang telah ditentukan, juga memperoleh ekstra deviden apabila perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

c. Saham Istimewa (*Golden Share*)

Saham istimewa adalah saham yang memberikan hak lebih kepada pemiliknya dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Hak lebih tersebut terutama dalam proses penunjukan direksi perusahaan. Di Indonesia

saham jenis ini dikenal dengan nama saham dwiwarna. Pemiliknya adalah Pemerintah RI dan jumlahnya hanya satu.

2.2.4 Harga Saham

2.2.4.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai saham dari selebar saham yang diterbitkan oleh emiten. Harga saham merupakan informasi utama yang diperlukan oleh investor, karena harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan (emiten). Menurut Tandelilin (2010: 133) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang aman ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

2.2.4.2 Penilaian Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012: 102), selebar saham mempunyai nilai atau harga dan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Harga Nominal

Harga Nominal merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah yang secara arbitrer dikenakan atas saham perusahaan. Harga ini berguna untuk menentukan harga saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga Perdana

Harga tersebut merupakan harga yang dicatat pada bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat.

3) Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga yang ditetapkan di bursa efek saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham.

2.2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Berikut merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga suatu saham menurut Fahmi (2012: 87):

- a) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- b) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka *branch office*, *sub-branch office* baik area domestik maupun luar negeri
- c) Pergantian direksi secara tiba-tiba
- d) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan
- e) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktu
- f) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

2.2.5 Indeks Harga Saham

Suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas (Jogiyanto, 2014: 125). Berikut merupakan indeks saham yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI):

a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG di Bursa Efek Indonesia meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen. IHSG mulai dikenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983 menggunakan landasan dasar (*baseline*) tanggal 10 Agustus 1982.

b) Indeks Liquid-45 (ILQ-45)

Indeks LQ-45 dimulai pada tanggal 13 Juli 1994 dimana indeks dengan nilai awal 100. Indeks ini dibentuk dari 45 perusahaan yang paling aktif diperdagangkan. Pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk di LQ-45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar. Indeks saham Liquid 45 diperbarui setiap 6 bulan sekali yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.

c) Indeks-indeks IDX Sektoral

Indeks-indeks ini adalah bagian dari IHSG yang diklasifikasikan ke dalam 9 sektor industri menurut JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*). Kesembilan sektor industri tersebut yaitu, 1) sektor pertanian, 2) sektor pertambangan, 3) sektor industri dasar dan kimia, 4) sektor aneka industri, 5) sektor industri barang-barang konsumen, 6) sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan, 7) sektor infrastruktur, utiliti dan transportasi, 8) sektor keuangan, 9) sektor perdagangan, jasa dan investasi.

d) *Jakarta Islamic Index (JII)*

JII merupakan indeks yang berisi 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah islam dengan prosedur yang telah ditentukan.

e) Indeks Papan Utama dan Indeks Papan Pengembangan

Papan utama (*mainboard*) dimaksudkan untuk menampung emiten yang berukuran besar dan mempunyai catatan kinerja yang baik. Papan pengembangan (*development board*) dimaksudkan untuk penyehatan perusahaan-perusahaan yang kinerjanya menurun. Perusahaan yang tidak masuk kedalam *Main Board Index*, maka akan masuk ke dalam *Development Board Index*.

f) Indeks Kompas 100

Indeks kompas berisi 100 saham yang mempunyai kategori likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar tinggi, fundamental yang kuat, serta kinerja perusahaan yang baik.

g) Indeks Bisnis-27

Indeks bisnis berisi 27 saham berdasarkan kriteria fundamental dan kriteria teknikal atau likuiditas transaksi. Kriteria fundamental yang dipakai adalah pendapatan operasi, laba bersih, *ROA*, *ROE*, dan *DER*. Sedangkan kriteria teknikal yang digunakan adalah jumlah hari transaksi setahun, nilai perdagangan, volume frekuensi, dan kapitalisasi pasar.

h) Indeks PEFINDO25

Indeks yang berisi dengan 25 perusahaan kecil dan menengah atau *SME* (*Small and Medium Enterprises*) yang terdaftar di IDX dan mempunyai kinerja fundamental, likuiditas baik serta mempunyai kepemilikan publik yang tinggi.

i) Indeks SRI-KEHATI

Saham yang dimasukkan kedalam indeks ini adalah saham yang terdaftar di IDX dengan praktik-praktik memuaskan yang mendukung keberlanjutan (*sustainability*) lewat cara-cara peduli terhadap lingkungan, sosial, dan tatakelola korporasi yang baik (*good corporate governance*).

j) Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks ini berisi saham-saham yang berada di daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan sesuai regulasi BAPEPAM-LK setiap 6 bulannya dibulan Mei dan November. Indeks tersebut dihitung sama dengan perhitungan IHSG, yaitu menggunakan cara rata-rata timbangan kapitalisasi pasar.

k) Indeks IDX 30

Pemilihan saham dilakukan setiap 6 bulan, yaitu bulan Februari dan Agustus. Kriteria pemilihan saham di IDX30 adalah nilai transaksi, frekuensi transaksi, total hari transaksi dan tentu saja kapitalisasi pasar. Aspek kualitatif yang juga dipertimbangkan adalah kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pertumbuhan perusahaan.

2.2.6 *Abnormal Return*

2.2.6.1 Pengertian *Abnormal Return*

Return merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* ini merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang telah dilakukan. *Abnormal return* sendiri merupakan selisih antara *return* sesungguhnya/aktual/realisasi yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return* aktual merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang harus di estimasi. (Halim, 2015: 89)

Sedangkan menurut Samsul (2006: 575) *abnormal return* adalah selisih antara *return* aktual dan *return* yang diharapkan (*expected return*) yang dapat terjadi sebelum informasi resmi diterbitkan atau telah terjadi kebocoran informasi (*leakage of information*) sesudah informasi resmi diterbitkan.

2.2.6.2 Jenis-Jenis *Abnormal Return*

Menurut Samsul (2006: 276), *abnormal return* dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a) *Abnormal Return (AR)*

Abnormal return terjadi setiap hari pada setiap jenis saham, yaitu selisih antara *return* aktual dan *return* ekspektasi yang dihitung secara harian. Karena dihitung secara harian, maka dalam suatu window period dapat diketahui *abnormal return* tertinggi atau terendah dan dapat juga diketahui pada hari ke berapa reaksi paling kuat terjadi pada masing-masing jenis saham.

b) *Average Abnormal Return (AAR)*

Average abnormal return merupakan rata-rata *abnormal return (AR)* dari semua jenis saham yang sedang di analisis secara harian. *AAR* dapat menunjukkan reaksi paling kuat, baik positif maupun negatif dari keseluruhan jenis saham pada hari-hari tertentu selama window period.

c) *Cumulative Abnormal Return (CAR)*

Cumulative abnormal return merupakan kumulatif harian *AR* dari hari pertama sampai dengan hari-hari berikutnya untuk setiap jenis saham. Jadi *CAR* selama periode sebelum suatu peristiwa terjadi akan dibandingkan dengan *CAR* sesudah peristiwa terjadi. Dengan melakukan perbandingan tersebut kita dapat mengetahui jenis saham yang paling terpengaruh, baik positif maupun negatif selama suatu periode. Namun untuk mengetahui apakah dampak tersebut signifikan atau tidak terhadap suatu jenis saham, perlu diadakan uji beda *CAR* atas setiap jenis saham untuk masa sebelum dan sesudah peristiwa terjadi.

d) *Cumulative Average Abnormal Return (CAAR)*

Cumulative average abnormal return merupakan kumulatif harian *AAR* mulai dari hari pertama sampai dengan hari-hari berikutnya. Dari grafik harian *CAAR* dapat diketahui kecenderungan kenaikan atau penurunan yang terjadi selama window period, sehingga dampak positif maupun negatif dari suatu peristiwa terhadap keseluruhan jenis saham yang diteliti juga dapat diketahui. Namun untuk mengetahui dampak suatu peristiwa secara umum terhadap saham bersifat signifikan atau tidak perlu diadakan uji beda *CAAR*.

2.2.6.3 Model Estimasi *Abnormal Return*

Brown dan Warner (1985) dalam Jogyanto (2014: 610) menyebutkan bahwa *abnormal return* dikelompokkan menjadi 3 model estimasi, sebagai berikut:

1) *Mean-adjusted Model*

Model sesuaian rata-rata (*mean-adjusted model*) ini menganggap bahwa abnormal return bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasian sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*).

2) *Market Model*

Perhitungan abnormal return dengan model pasar (*market model*) ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) membentuk model ekspektasian dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan (2) menggunakan model ekspektasi untuk mengestimasi return ekspektasian di periode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi *OLS* (*Ordinary Least Square*).

3) *Market-Adjusted Model*

Model sesuaian-pasar (*market-adjusted model*) menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar.

2.2.6.4 Menghitung *Abnormal Return*

$$AR_{it} = R_{it} - E[R_{it}]$$

Dimana :

AR_{it} = abnormal return sekuritas i pada periode t

R_{it} = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas i pada periode t

$E[R_{it}]$ = return ekspektasi sekuritas i pada periode t

Return sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus $(P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$. Sedangkan ekspektasi merupakan *return* yang harus di estimasi.

2.2.7 *Trading Volume Activity*

Trading Volume Activity (TVA) merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan volume perdagangan pada pasar modal. Pendekatan *TVA* digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak-form efficiency*). Hal ini karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum dengan segera mencerminkan informasi yang ada, sehingga peneliti hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan saham pada pasar yang diteliti (Asri, 1998). *TVA* menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan mencerminkan seberapa aktif dan likuid suatu saham diperdagangkan dipasar modal. perhitungan *TVA* dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dengan

keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan selama periode penelitian (Foster dalam Wardhani, 2013).

Ghonyah (2009) dalam dokumentasi penelitiannya menyebutkan bahwa harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham merupakan *joint product* dari keseluruhan mekanisme pasar dan volume transaksi dipengaruhi oleh kegiatan perekonomian secara keseluruhan dan akan berdampak pada harga saham. Pada penelitian ini, proxy ukuran saham yang merupakan nilai kapitalisasi pasar suatu perusahaan dijadikan sebagai dasar dalam batasan pengambilan sampel. Selain hal tersebut proxy ketidakpastian informasi karena saham dengan kapitalisasi besar merupakan saham yang lebih banyak diperhatikan oleh pasar juga digunakan untuk melihat kapitalisasi. Perusahaan besar cenderung memiliki informasi yang lebih baik untuk diakses pasar. Sebaliknya, untuk perusahaan yang relatif kecil, umumnya kurang mendapat perhatian dari masyarakat dan belum cukup dipercaya oleh calon investor mengenai prospek perusahaan.

Menghitung *Volume Trading Activity*

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham yang ditransaksikan pada waktu } t}{\text{Saham yang beredar}}$$

TVA_{it} = Aktivitas volume perdagangan pada sekuritas i pada periode t

2.2.8 Efisiensi Pasar

2.2.8.1 Pengertian Efisiensi Pasar

Menurut Beaver (1989) dalam Jogiyanto efisiensi pasar (*market efficiency*) adalah hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi. Sedangkan

Jogiyanto menjelaskan secara lebih rinci, efisiensi pasar dapat didefinisikan dalam beberapa macam, yakni:

- 1) Definisi pasar didasarkan pada nilai intrinsik sekuritas
- 2) Definisi pasar didasarkan pada akurasi dari harga sekuritas (Fama, 1970)
- 3) Definisi efisiensi pasar didasarkan pada distribusi dari informasinya (Beaver, 1989)
- 4) Definisi efisiensi pasar didasarkan pada proses dinamik (Jones, 1995).

2.2.8.2 Bentuk-bentuk Efisiensi Pasar

Efisiensi pasar modal diklasifikasikan menjadi tiga (Fama 1970 dalam Jogiyanto), yakni:

- 1) Efisiensi bentuk lemah (*weak form*)

Pasar modal yang efisien dalam bentuk lemah (*weak form*) menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga pada masa lalu. Bila tingkat efisien bentuk lemah tersebut tercapai, tidak ada seorang investor pun yang mendapatkan imbal hasil di atas normal (*abnormal return*) dengan mempelajari gerakan harga-harga sekuritas pada periode yang akan datang karena gerakan harga sekuritas tersebut bersifat acak (*random walk*), sehingga sangat sulit memprediksi arah perubahan harga periode yang akan datang.

- 2) Efisiensi bentuk setengah kuat (*semi strong form*)

Pasar dalam bentuk setengah kuat (*semi strong form*) menyatakan bahwa harga-harga bukan hanya mencerminkan harga-harga diwaktu yang lalu, tapi semua informasi yang dipublikasikan. Informasi publik akan tercermin ke

dalam harga saham secara cepat dan tidak biasa . investor tidak akan memperoleh imbal hasil di atas normal (*abnormal return*) dengan membeli saham berdasarkan suatu publikasi

3) Efisiensi bentuk kuat (*strong form*)

Pasar modal yang efisien dalam bentuk kuat (*strong form*) menyatakan bahwa semua informasi yang relevan dan tersedia tercermin dalam harga saham. Informasi yang telah maupun belum dipublikasikan (*private information*) akan tercermin dalam harga saham. Pada kondisi seperti ini tidak seorang investor pun dapat memperoleh imbal hasil yang tidak normal (*abnormal return*) menggunakan informasi apapun.

2.2.9 *Event Study*

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi tersebut dapat di ukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan atau *abnormal return* (Jogiyanto, 2007: 410).

Menurut Tandelilin (2001: 126), standar metodologi yang biasanya digunakan dalam *event study* adalah:

1) Mengumpulkan sampel

Yaitu perusahaan-perusahaan yang mempunyai pengumuman yang mengejutkan pasar (*event*). Perubahan harga dapat terjadi jika ada event yang mengejutkan pasar.

2) Menentukan hari pengumuman dan *event*

3) Menentukan periode pengamatan

Periode pengamatan biasanya dihitung dalam hari. Jika penelitian menghitung 30 hari sekitar pengumuman, maka 15 hari sebelum pengumuman ditandai dengan -15,-14,-13,...-1. Sedangkan hari pengumuman akan ditandai dengan 0 dan 15 hari sesudahnya ditandai dengan +1, +2, +3,...,+15

4) Menghitung *return* masing-masing sampel setiap hari selama periode pengamatan.

5) Menghitung *return abnormal*

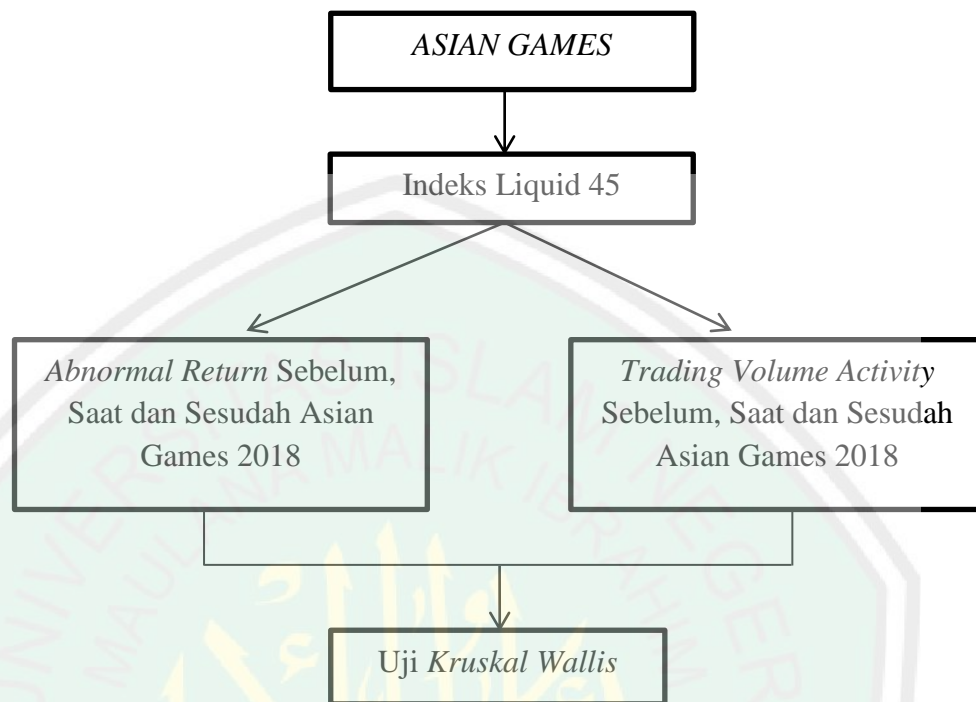
Dihitung dengan mengurangi *return* aktual yang sebenarnya terjadi dengan *return* yang diharapkan.

6) Menghitung rata-rata *return abnormal* semua sampel setiap hari.

7) Terkadang *return abnormal* harian digabungkan untuk menghitung *return abnormal* kumulatif selama periode tertentu.

8) Mempelajari dan mendiskusikan hasil yang diperoleh.

2.3 Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. *Asian Games* merupakan event skala internasional yang tentunya menjadi sorotan banyak orang tidak terkecuali para investor, kaitannya dengan perdagangan saham menganggap bahwa setiap kali dilaksanakan ajang terbesar tersebut terjadi penurunan volume transaksi saham dipasarvmodal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Yusuf (2015) membuktikan bahwa pasar modal Indonesia dan Thailand sangat bereaksi terhadap peristiwa Piala Dunia tahun 2014. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaplanski, *et al* (2013) dimana menyebutkan bahwa faktor non-ekonomi yaitu olahraga mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap return saham dan ekspektasi risiko di pasar modal Belanda. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah asian games

H2: Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah asian games



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Merujuk pendapat Arikunto (2006: 12) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Sedangkan menurut Noor (2011: 38), penelitian kuantitatif adalah metode untuk meneliti hubungan antar variabel dengan cara menguji teori-teori tertentu.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa (*Event Study*) yang menganalisis perbedaan harga saham dari 45 perusahaan dan diukur dengan *cabnormal return* dan *trading volume activity* yang terjadi sebelum, saat, dan sesudah peristiwa *Asian Games 2018*.

3.2 Lokasi Penelitian

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Yahoo.finance merupakan lokasi yang digunakan dalam penelitian karena tempat tersebut memberikan laporan harian harga saham di BEI. Salah satu alasan yang mendasari pemilihan lokasi tersebut adalah agar memperoleh data secara lengkap terkait dengan penelitian, karena sebagian besar data yang diperlukan terdapat di Galeri Investasi dan Yahoo.finance

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Masyhuri (2014: 138), populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Sedangkan menurut Sumarni dan Wahyuni (2006: 69) populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tidak terbatas (*infinite*). Populasi dalam penelitian ini adalah indeks saham Liquid 45 (LQ-45).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi (Kuncoro, 2013: 118). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Indeks Liquid 45, dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang masuk perhitungan indeks liquid 45 pada tahun 2018	49
2.	Perusahaan yang konsisten berada pada jajaran indeks liquid 45 pada dua periode pengamatan, yaitu bulan Februari-Juli 2018 dan bulan Agustus 2018-Januari 2019	40
	Jumlah Sampel	40

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 117) terdapat dua teknik pengambilan sampel, yaitu:

1) *Probability sampling*

Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate sratified random*, *sampling area (cluster)*.

2) *Nonprobability Sampling*

Nonprobability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pemilihan sampel, dimana populasi yang memenuhi kriteria sampel sesuai dengan kehendak peneliti. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Pertama Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang masuk perhitungan indeks liquid 45 pada tahun 2018	49

Sumber: Data diolah (2018)

Dari kriteria pengambilan sampel pertama yaitu perusahaan yang masuk perhitungan indeks liquid 45 pada tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 49 perusahaan. Selanjutnya kriteria ketiga pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3**Kriteria Kedua Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang konsisten berada pada jajaran indeks liquid 45 pada dua periode pengamatan, yaitu bulan Februari-Juli 2018 dan bulan Agustus 2018-Januari 2019	40

Sumber: Data diolah (2018)

Dari kriteria kedua pengambilan sampel yaitu perusahaan yang masuk pada periode pengamatan penelitian yaitu periode Agustus 2018 – Januari 2019 yang berjumlah 40 perusahaan. Selanjutnya kriteria ketiga pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4**Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM
1	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
2	Adaro Energy Tbk	ADRO
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
5	Astra International Tbk	ASII
6	Bank Central Asia Tbk	BBCA
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI

9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
10	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
12	Barito Pacific Tbk	BRPT
13	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
14	XL Axiata Tbk	EXCL
15	Gudang Garam Tbk	GGRM
16	H. M. Sampoerna Tbk	HMSP
17	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
18	Vale Indonesia Tbk	INCO
19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
20	Indika Energy Tbk	INDY
21	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
22	Jasa Marga Tbk	JSMR
23	Kalbe Farma Tbk	KLBF
24	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
25	Matahari Department Store Tbk	LPPF
26	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
27	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS
28	Bukit Asam Tbk	PTBA
29	PP (Persero) Tbk	PTPP
30	Surya Citra Media Tbk	SCMA
31	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
32	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
33	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
34	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
35	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
36	United Tractors Tbk	UNTR
37	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
38	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

39	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
40	Waskita Karya Persero Tbk	WSKT

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data

Sekumpulan informasi yang diperlukan untuk mengambil suatu keputusan disebut dengan data (Kuncoro, 2013: 145). Data yang digunakan merupakan data yang terdiri dari angka-angka atau disebut dengan data kuantitatif, berupa data historis harga saham yang menjadi objek penelitian pada periode pengamatan.

3.5.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang diperlukan adalah data-data perdagangan saham harian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam indeks liquid-45.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 402), jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Sedangkan menurut Darmawan (2014: 15) teknik-teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa kuisisioner atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, selain itu juga menggunakan metode studi pustaka.

- 1) Metode Studi Pustaka, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari literature, buku-buku, jurnal ekonomi dan bisnis dan juga pustaka lain yang berhubungan dengan penelitian.
- 2) Metode Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Darmawan (2014: 109) suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya disebut dengan variabel penelitian. Adanya reaksi pasar modal terhadap sekuritas yang bersangkutan dapat diketahui dengan menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebagai nilai perubahan harga. Berdasarkan uraian diatas maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Abnormal Return* (Retun Tidak Normal)

Abnormal Return atau *excess return* merupakan kelebihan atau selisih dari *return* yang sebenarnya (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*). Selain menggunakan *abnormal return* fluktuasi perubahan harga saham terhadap kandungan informasi juga dapat dilihat melalui *trading volume activity* (Jogiyanto, 2008: 550).

$$AR_{it} = R_{it} - E[R_{it}]$$

Dimana :

AR_{it} = abnormal return sekuritas i pada periode t

R_{it} = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas i pada periode t

$E[R_{it}]$ = return ekspektasi sekuritas i pada periode t

2) *Trading Volume Activity* (Volume Perdagangan Saham)

Trading Volume Activity (TVA) merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan volume perdagangan pada pasar modal. Ditinjau dari fungsinya dapat dikatakan bahwa TVA merupakan suatu variasi dari *event study*. Perbedaan pada keduanya adalah pada parameter yang digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap suatu peristiwa.

Perhitungan *TVA* dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan pada kurun waktu tertentu.

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham yang ditransaksi waktu } t}{\text{Saham beredar waktu } t}$$

TVA_{it} = Aktivitas volume perdagangan pada sekuritas i pada periode t

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis verifikatif. Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2005: 110). Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kruskal Wallis Test*. Uji tersebut digunakan untuk menggantikan uji *One Way Anova*. Metode uji statistik *Kruskal Wallis Test* digunakan untuk menguji lebih dari dua perlakuan yaitu apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum, saat, dan sesudah *Asian Games*. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ho₁: Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah asian games.

Ho₂: Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah asian games.

Ha₁: Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum, saat, dan sesudah asian games.

Ha₂: Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah asian games.

- 2) Menentukan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah Asian Games 2018
- 3) Menentukan derajat kepercayaan yaitu 95% dengan tingkat signifikansi 5%
- 4) Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode *Kruskal Wallis Test* pada setiap variabel untuk mengetahui dampak asian games kepada *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Ho₁: diterima, jika sig-F (probabilitas) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah asian games.

Ho₂: diterima, jika sig-F (probabilitas) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah asian games.

Ha₁: diterima, jika sig-F (probabilitas) < 0,05 maka terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah asian games.

Ha₂: diterima, jika sig-F (probabilitas) < 0,05 maka terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah asian games.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah Singkat Pasar Modal

Sejarah pasar modal di Indonesia dimasa kolonial berawal dari kegiatan jual beli saham dan obligasi yang dimulai pada abad 19. Menurut buku *effecttengids* yang dikeluarkan oleh *Vereniging voor den Effectenhendel* pada tahun 1939, jual beli efek telah berlangsung sejak 1880. Pemerintah kolonial belanda secara resmi mendirikan pasar modal yang terletak di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 yang bernama *Vereniging voor den Effectenhendel* (Asosiasi Perdagangan Efek). Perkembangan pasar modal di Batavia yang pesat menarik perhatian masyarakat kota lain, sehingga didirikanlah pasar modal di Surabaya dan Semarang.

Pada masa Perang Dunia II, keadaan yang semakin memburuk membuat Bursa Efek di kota Surabaya dan Semarang harus ditutup terlebih dahulu. Kemudian pada tanggal 10 Mei 1940 disusul oleh Bursa Efek Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 3 Juni 1952 Bursa Efek Jakarta dibuka kembali. Operasional bursa pada saat itu dilakukan oleh PPUE (Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek) yang beranggotakan bank negara, bank swasta dan pialang efek. Pada tanggal 26 September 1952 dikeluarkan Undang-undang No. 15 Tahun 1952 sebagai Undang-Undang Darurat yang kemudian ditetapkan sebagai Undang-Undang Bursa.

Pada masa orde baru ada beberapa kebijakan yang dikeluarkan, yang pertama Keputusan Presiden No.52 Tahun 1976 tentang pendirian Pasar Modal, membentuk Badan Pembina Pasar Modal, serta membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), yang kedua dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 1976 mengenai penetapan PT. Danareksa sebagai BUMN pertama yang melakukan *go public* dengan penyertaan modal negara Republik Indonesia sebanyak Rp. 50 Miliar, yang ketiga adalah memberikan keringanan perpajakan kepada perusahaan yang *go public* dan kepada pembeli saham.

Pada era 1995 pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 yang berlaku efektif sejak Januari 1996. Undang-undang tersebut dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang Pasar Modal, serta Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal. Pada tahun ini Pasar Modal di Indonesia mulai mengalami modernisasi dengan diberlakukannya sistem JATS (*Jakarta Automatic Trading System*).

Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Efek Surabaya merger dengan Parallel Stock Exchange (IPSEX), sehingga pada saat itu Indonesia hanya memiliki dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta. Pada tanggal 19 September 1996, Bursa Efek Surabaya mengeluarkan sistem *Surabaya Market Information and Automated Remote Trading (S-MART)* yang menjadi sebuah sistem perdagangan yang komprehensif, terintegrasi dan menyediakan informasi *real time* dari transaksi yang dilakukan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 1997 krisis ekonomi melanda negara-negara Asia termasuk Indonesia, yang berakibat

terjadinya penurunan nilai mata uang asing terhadap dolar. Bursa Efek Jakarta melakukan merger dengan Bursa Efek Surabaya pada akhir 2007 dan pada awal 2008 berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 02 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia Meluncurkan Sistem Perdagangan Baru yaitu JATS – NextG. (<https://www.sahamok.com/pasar-modal/sejarah-pasar-modal-indonesia/>)

4.1.1.2 Indeks Liquid 45 (LQ-45)

Indeks LQ-45 dimulai pada tanggal 13 Juli 1994 dimana indeks dengan nilai awal 100. Indeks ini dibentuk dari 45 perusahaan yang paling aktif diperdagangkan. Pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk di LQ-45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar. Indeks saham LQ-45 diperbarui setiap 6 bulan sekali pada awal bulan Februari dan Agustus. Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah dengan tujuan sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Adapun kriteria suatu saham agar dapat masuk dalam perhitungan Indeks Liquid 45 yaitu sebagai berikut:

- 1) Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
- 2) Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
- 3) Telah tercatat di BEI paling tidak selama 3 bulan, dan telah diperbarui tiap 6 bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.

Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam perhitungan Indeks Liquid 45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham tersebut. Pergantian saham dilakukan setiap enam bulan sekali. Untuk menjamin kewajaran pemilihan saham, BEI jugadapat meminta pendapat kepada komisi penasehat yang terdiri dari para ahli BAPEPAM-LK, Universitas dan profesional independen di bidang pasar modal.

Pada penelitian ini menggunakan Indeks Liquid 45 periode bulan Februari-Juni 2018 dan Juli-Januari 2019 karena event Asian Games dilaksanakan pada bulan Agustus dengan memakai periode pengamatan sebelum, saat dan sesudah Asian Games 2018.

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 *Abnormal Return*

Perhitungan *abnormal return* dari setiap sekuritas merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian. *Abnormal return (AR)* sendiri adalah selisih antara *actual return* ($R_{i,t}$) dengan *expected return* $E(R_{i,t})$. Telah didapatkan perhitungan data dari *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah peristiwa Asian Games Jakarta Palembang Tahun 2018. Sedangkan *actual return* diperoleh dari harga saham ke- t dikurangi harga saham $t-1$ kemudian dibagi dengan harga saham $t-1$, perhitungan $AR_{i,t}$ dapat dilihat pada lampiran 2 dan perhitungan *expected return* selengkapnya pada lampiran 3.

Contoh:

$AR_{i,t}$ PT. Adhi Karya Persero, Tbk (ADHI) pada periode 19 hari sebelum peristiwa asian games (t-19)

$$\begin{aligned}AR_{i,t} &= R_{i,t} - E(R_{i,t}) \\ &= 0,00310 - 0,00270 \\ &= 0,00039\end{aligned}$$

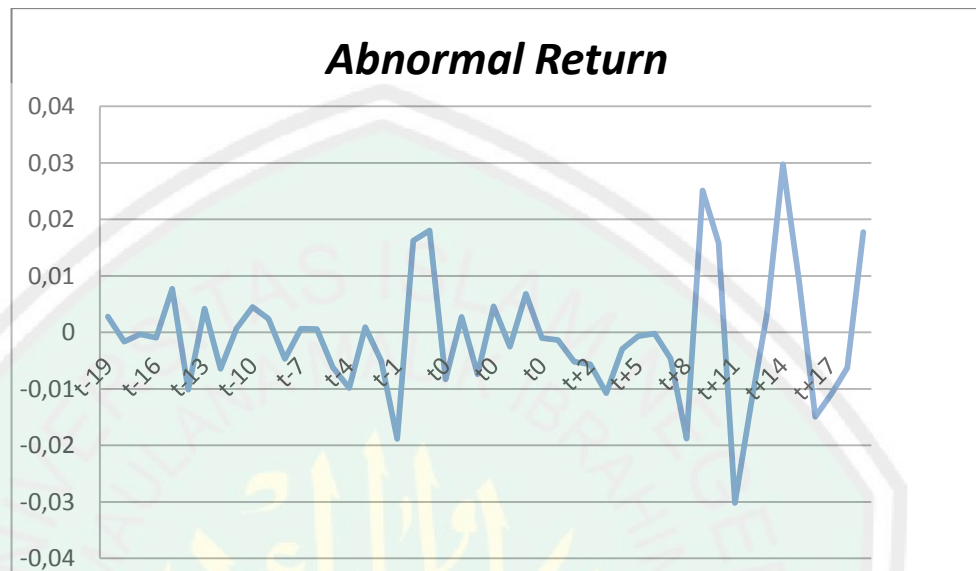
Perhitungan abnormal return selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4, perhitungan rata-rata abnormal return diperoleh melalui data-data harga saham yang dihitung dengan rumus dan dirata-ratakan untuk perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel selama periode event. Pada Tabel 4.1. dan Gambar 4.1 disajikan hasil perhitungan rata-rata *abnormal return* selama periode peristiwa.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan *Abnormal Return* Sekitar Peristiwa

Tanggal	Periode	Sebelum	Tanggal	Periode	Saat	Tgl	Periode	Sesudah
24 Juli 2018	t-19	0,002813124	20 Ags 2018	t0	0,016232816	03 Sep 2018	t+1	-0,005199057
25 Juli 2018	t-18	-0,001653151	21 Ags 2018	t0	0,018009866	04 Sep 2018	t+2	-0,005663706
26 Juli 2018	t-17	-0,000296885	22 Ags 2018	t0	-0,008328014	05 Sep 2018	t+3	-0,010760416
27 Juli 2018	t-16	-0,000969488	23 Ags 2018	t0	0,002743757	06 Sep 2018	t+4	-0,00292735
30 Juli 2018	t-15	0,007702615	24 Ags 2018	t0	-0,007412524	07 Sep 2018	t+5	-0,000659382
31 Juli 2018	t-14	-0,010103328	27 Ags 2018	t0	0,0046322	10 Sep 2018	t+6	-0,000234415
01 Ags 2018	t-13	0,004234527	28 Ags 2018	t0	-0,00250873	11 Sep 2018	t+7	-0,004630424
02 Ags 2018	t-12	-0,006452205	29 Ags 2018	t0	0,006815124	12 Sep 2018	t+8	-0,018792411
03 Ags 2018	t-11	0,000710196	30 Ags 2018	t0	-0,000997375	13 Sep 2018	t+9	0,025128102
06 Ags 2018	t-10	0,004480209	31 Ags 2018	t0	-0,001346852	14 Sep 2018	t+10	0,015837773
07 Ags 2018	t-9	0,002420552				17 Sep 2018	t+11	-0,030184488

08 Ags 2018	t-8	-0,004666302				18 Sep 2018	t+12	-0,012836515	
09 Ags 2018	t-7	0,000665636				19 Sep 2018	t+13	0,003253585	
10 Ags 2018	t-6	0,000601539				20 Sep 2018	t+14	0,029766005	
13 Ags 2018	t-5	-0,00622493				21 Sep 2018	t+15	0,008802494	
14 Ags 2018	t-4	-0,009847432				24 Sep 2018	t+16	-0,014914931	
15 Ags 2018	t-3	0,000903955				25 Sep 2018	t+17	-0,010901232	
16 Ags 2018	t-2	-0,00502893				26 Sep 2018	t+18	-0,006258348	
17 Ags 2018	t-1	-0,018848349				27 Sep 2018	t+19	0,017738056	
		-0,039558646			0,027840268				-0,023436659

Grafik 4.1
Pergerakan Abnormal Return



Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel 4.1 dan Grafik 4.1 dapat diketahui bahwa pergerakan nilai abnormal return cukup fluktuatif selama 48 hari event period. Pada periode 11 hari sebelum peristiwa mengalami kenaikan namun kembali mengalami penurunan pada 8 hari ($t-8$) sebelum peristiwa dan terus fluktuatif sampai dengan $t-1$ mengalami penurunan. Pada saat peristiwa asian games abnormal return mengalami kenaikan sebesar 0,027840268 kemudian sampai pada $t+2$ mengalami penurunan dan mengalami kenaikan kembali pada $t+4$, $t+5$ dan $t+6$. Abnormal return terendah terjadi pada $t+11$ sebesar -0,030184488 dan mengalami kenaikan tertinggi pada $t+14$ sebesar 0,029766005.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Deskriptif Data Rata-Rata *Abnormal Return*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR SEBELUM	40	-.009	.003	-.00099	.002236
AAR SAAT	40	-.003	.005	.00070	.001554
SESUDAH	40	-.005	.002	-.00059	.001620
Valid N (listwise)	40				

Nilai terendah rata-rata abnormal return sebelum peristiwa asian games diperoleh oleh perusahaan Matahari Department Store Tbk (LPPF) sebesar -0,009 sementara nilai tertinggi diperoleh oleh perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,003. Nilai mean rata-rata abnormal return sebelum peristiwa asian games bernilai negatif -0,00099 dan standar deviasinya 0,002236.

Nilai terendah rata-rata abnormal return saat peristiwa asian games diperoleh oleh perusahaan AKR Corporindo Tbk (AKRA) dengan nilai sebesar -0,003 sementara nilai tertinggi diperoleh oleh perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) sebesar 0,005. Nilai mean rata-rata abnormal return saat peristiwa asian games bernilai positif sebesar 0,00070 dengan standar deviasi 0,001554.

Nilai terendah rata-rata abnormal return setelah peristiwa asian games diperoleh oleh perusahaan PP (Persero) Tbk sebesar -0,005 sementara nilai tertinggi setelah peristiwa asian games 2018 diperoleh oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan nilai sebesar 0,002. Nilai mean rata-

rata abnormal return setelah peristiwa bernilai negatif sebesar -0,00059 dengan standar deviasi 0,001620.

4.1.2.2 *Trading Volume Activity*

Tahap yang harus dilakukan selanjutnya dalam penelitian adalah mencari nilai *Trading Volume Activity* pada setiap perusahaan sampel. *Trading Volume Activity* dapat diartikan sebagai alat yang berguna untuk melihat kandungan informasi Asian Games 2018 terhadap terjadinya reaksi dipasar modal. *Trading Volume Activity* didapatkan dari jumlah saham yang ditransaksikan pada periode t dibagi dengan jumlah saham periode t yang beredar. Perhitungan *Trading Volume Activity* sebelum, saat dan sesudah peristiwa Asian Games Jakarta Palembang 2018 pada perusahaan yang dijadikan sampel ada pada lampiran 7.

Pada lampiran 7 dapat diketahui bahwa *Trading Volume Activity* beberapa perusahaan mengalami peningkatan setelah peristiwa Asian Games.

Contoh:

$TVA_{i,t,-19}$ PT. Adhi Karya Persero, Tbk (ADHI) pada periode 19 hari sebelum peristiwa asian games jakarta-palembang 2018

$$TVA_{i,t,-19} = \frac{\text{jumlah saham yang ditransaksikan pada waktu } t}{\text{jumlah saham beredar pada waktu } t}$$

$$TVA_{i,t,-19} = \frac{2.455.800}{3.560.849.376}$$

$$TVA_{i,t,-19} = 0,000689667$$

Perhitungan *Trading Volume Activity* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Perhitungan rata-rata *trading volume activity* diperoleh melalui rata-rata jumlah saham yang ditransaksikan pada periode t dibagi dengan jumlah saham yang beredar pada sekitar event period. Pada Tabel 4.3 dan Gambar 4.2 disajikan hasil perhitungan rata-rata *trading volume activity* selama periode peristiwa.



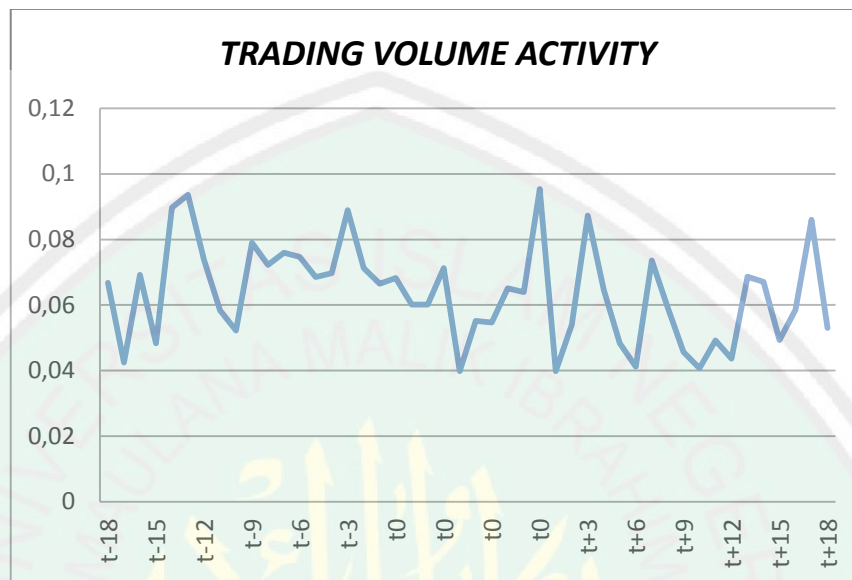
TABEL 4.3
Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

Tanggal	Periode	Sebelum	Tanggal	Periode	Saat	Tgl	Periode	Sesudah
24 Juli 2018	t-18	0,066753452	20 Ags 2018	t0	0,068257498	03 Sep 2018	t+1	0,039858109
25 Juli 2018	t-17	0,042425406	21 Ags 2018	t0	0,060098988	04 Sep 2018	t+2	0,054010567
26 Juli 2018	t-16	0,069269763	22 Ags 2018	t0	0,060098988	05 Sep 2018	t+3	0,087297678
27 Juli 2018	t-15	0,04832581	23 Ags 2018	t0	0,07122739	06 Sep 2018	t+4	0,06460511
30 Juli 2018	t-14	0,08975742	24 Ags 2018	t0	0,039816936	07 Sep 2018	t+5	0,048373287
31 Juli 2018	t-13	0,093593338	27 Ags 2018	t0	0,055171056	10 Sep 2018	t+6	0,04121037
01 Ags 2018	t-12	0,073804712	28 Ags 2018	t0	0,054662168	12 Sep 2018	t+7	0,073627755
02 Ags 2018	t-11	0,058391867	29 Ags 2018	t0	0,065138214	13 Sep 2018	t+8	0,059208247
03 Ags 2018	t-10	0,052216444	30 Ags 2018	t0	0,063911525	14 Sep 2018	t+9	0,045707002
06 Ags 2018	t-9	0,07900489	31 Ags 2018	t0	0,095406712	17 Sep 2018	t+10	0,040751529
07 Ags 2018	t-8	0,072237265				18 Sep 2018	t+11	0,049204345

08 Ags 2018	t-7	0,075949739				19 Sep 2018	t+12	0,043632198
09 Ags 2018	t-6	0,074708438				20 Sep 2018	t+13	0,068643057
10 Ags 2018	t-5	0,06850614				21 Sep 2018	t+14	0,06709536
13 Ags 2018	t-4	0,069716445				24 Sep 2018	t+15	0,04926865
14 Ags 2018	t-3	0,08898648				25 Sep 2018	t+16	0,058610767
15 Ags 2018	t-2	0,071237461				26 Sep 2018	t+17	0,086045885
16 Ags 2018	t-1	0,066466537				27 Sep 2018	t+18	0,052997973
		1,261351604	0,573690487			1,030147889		

Sumber: Data diolah (2019)

Grafik 4.2
Grafik Pergerakan *Trading Volume Activity*



Sumber: Data diolah (2019)

pergerakan *trading volume activity* cukup fluktuatif selama 46 hari periode peristiwa jika dilihat dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel diatas. Pada periode sebelum peristiwa sempat mengalami kenaikan yaitu pada t-16, t-13 kemudian mengalami penurunan pada t-12, t-11, t-10. Pada saat peristiwa mengalami kenaikan hingga 0,095406712 namun mengalami penurunan kembali. Setelah peristiwa trading volume activity kembali mengalami kenaikan pada t+2 dan t+3. Trading volume activity terendah terjadi pada t0 hari kelima sebesar 0,039816936 dan mengalami kenaikan tertinggi pada t0 saat hari ke sepuluh sebesar 0,095406712.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif Rata-Rata Trading Volume Activity

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA SEBELUM	40	.0001	.0022	.000788	.0006430
TVA SAAT	40	.0000	.0015	.000359	.0003454
SESUDAH	40	.0001	.0033	.000644	.0006458
Valid N (listwise)	40				

Tabel tersebut menjelaskan nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan standar deviasi dari rata-rata *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah peristiwa asian games jakarta-palembang tahun 2018 pada masing-masing perusahaan selama 46 hari pengamatan yaitu dari 24 Juli 2018 sampai 27 September 2018. Nilai terendah rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa asian games diperoleh oleh perusahaan Chandra Asri Petrochemical Tbk sebesar 0,0001. Sementara nilai tertinggi diperoleh oleh perusahaan Matahari Department Store Tbk (LPPF) sebesar 0,0022. Nilai mean rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa asian games bernilai positif sebesar 0,000788 dan standar deviasinya sebesar 0,0006430.

Nilai terendah rata-rata *trading volume activity* saat peristiwa asian games diperoleh oleh PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk (TPIA) sebesar 0,00002408 sementara nilai tertinggi diperoleh oleh perusahaan AKR Corporindo Tbk (AKRA) sebesar 0,0015. Nilai mean rata-rata *trading volume activity* saat

peristiwa asian games bernilai positif sebesar 0,0003459 dan standar deviasinya sebesar 0,0003454.

Nilai terendah rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa asian games diperoleh oleh. Sementara nilai tertinggi diperoleh oleh perusahaan Waskita Karya Persero Tbk (WSKT) senilai 0,0033. Nilai mean rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa asian games bernilai positif sebesar 0,000644 dengan standar deviasi 0,0006458.

Average trading volume activity mengalami penurunan, sebelum asian games nilainya sebesar 0,000788, pada saat asian games turun menjadi 0,000359, namun mengalami kenaikan kembali setelah peristiwa asian games menjadi 0,000644. Hal tersebut berarti bahwa pasar modal merespon adanya informasi yang diterima selama peristiwa yang ditunjukkan dengan kenaikan *trading volume activity*.

4.1.3 Hasil Analisis

4.1.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui alat uji yang tepat dalam pengolahan data suatu penelitian, maka perlu dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis maka yang harus dilakukan adalah uji normalitas data, agar dapat diketahui alat uji parametrik atau non parametrik yang bisa digunakan. Transformasi data dalam bentuk logaritmatik harus dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan untuk meminimalisir efek kecurangan data. Hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Rata-rata *Abnormal Return*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AAR SEBELUM	AAR SAAT	SESUDAH
N		40	40	40
Normal	Mean	.00	.00	.00
Parameters ^a	Std. Deviation	.002	.002	.002
Most Extreme	Absolute	.102	.138	.110
Differences	Positive	.058	.138	.078
	Negative	-.102	-.083	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.645	.876	.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800	.427	.716
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.5 menunjukkan hasil uji normalitas rata-rata *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah dari 40 perusahaan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymtonic Significance* sebelum peristiwa asian games > nilai alpha yaitu sebesar 0,800. Hasil uji nilai *Asymtonic Significance* saat peristiwa asian games > nilai alpha yaitu 0,427 dan sesudah peristiwa menunjukkan nilai *Asymtonic Significance* > nilai alpha yaitu sebesar 0,716. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa rata-rata *abnormal return* berdistribusi normal karena hasil nilai *Asymp. Sig.* > 5% (0.05).

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Rata-rata *Trading Volume Activity*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TVA	TVA SAAT	SESUDAH
		SEBELUM		
N		40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	.00	.00	.00
	Std. Deviation	.001	.000	.001
Most Extreme Differences	Absolute	.218	.251	.207
	Positive	.218	.251	.207
	Negative	-.128	-.166	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.380	1.590	1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044	.013	.065
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 menunjukkan hasil uji normalitas rata-rata *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah dari 40 perusahaan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian pada tabel diatas menampilkan nilai *Asymtonic Significance* sebelum peristiwa asian games < nilai alpha yakni 0,044. Hasil uji nilai *Asymtonic Significance* saat peristiwa asian games < nilai alpha yaitu 0,013 dan sesudah peristiwa menunjukkan nilai *Asymtonic Significance* > nilai alpha yaitu sebesar 0,065. Berdasarkan hasil tersebut bisa diketahui bahwa rata-rata *trading volume activity* tidak berdistribusi normal karena nilai *Asymtonic Significance* kurang dari 5% (< 0.05). Hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak bisa menggunakan uji parametrik test untuk analisis data berikutnya karena tidak memenuhi syarat, sehingga digunakan uji non parametrik yaitu uji *Kruskal Wallis*.

4.1.3.2 Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis 1

Tabel 4.7
Hasil Uji *Kruskal Wallis* Terhadap Perbedaan Rata-Rata *Abnormal*
Return

WAKTU		N	Mean Rank
AAR	SEBELUM	40	49.60
	SAAT	40	77.42
	SAAT	40	54.48
	Total	120	

Test Statistics^{a,b}

	AAR
Chi-Square	14.597
Df	2
Asymp. Sig.	.001

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: WAKTU

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 4.7 menunjukkan Asymtonic Significance $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum, saat dan sesudah peristiwa asian games selama event period. Hasil pengujian pada tabel diatas juga menyimpulkan bahwa H1 diterima.

2) Uji Hipotesis 2

Tabel 4.8
Hasil Uji *Kruskal Wallis Test* Terhadap Perbedaan Rata-Rata
Trading Volume Activity

		Ranks	
	WAKTU	N	Mean Rank
TVA	SEBELUM	40	72.70
	SAAT	40	43.10
	SESUDAH	40	65.70
	Total	120	

Test Statistics ^{a,b}	
	TVA
Chi-Square	15.823
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: WAKTU

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4. menunjukkan hasil pengujian *Asymtonic Significance* $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum, saat dan sesudah peristiwa asian games 2018 selama event period. Hasil pengujian juga menyimpulkan bahwa H2 diterima.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan metode *event study* sebagai pendekatan. Salah satu indikator yang digunakan dalam sebuah event study adalah *abnormal return* yaitu selisih antara *return* aktual dan *return* yang diharapkan (Samsul, 2006: 575). Berdasarkan hasil uji statistik *Kruskal Wallis Test* yang dilakukan selama event period menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah peristiwa asian games jakarta palembang. Adanya perbedaan nilai rata-rata *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah peristiwa asian games 2018 menunjukkan bahwa kandungan informasi yang dimiliki oleh event tersebut cukup kuat hingga membuat pasar modal bereaksi dan dapat mempengaruhi preferensi investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga pasar secara keseluruhan mengantisipasi informasi tersebut yang tercermin dari adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh pada saat 19 hari sebelum peristiwa asian games jakarta palembang 2018.

Asian Games atau dikenal dengan pesta olahraga Asia merupakan ajang olahraga yang diselenggarakan untuk wilayah Asia. *Asian Games* juga merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap 4 tahun sekali. Dampak dari *Asian Games* sendiri tentunya sangat ditunggu-tunggu oleh para investor yang memiliki ekspektasi lebih pada arena pesta olahraga. Informasi yang telah diantisipasi oleh para investor tersebut bersifat instan dan akan dirasakan langsung dampaknya pada sebelum, saat ataupun sesudah peristiwa. Terjadinya peristiwa tersebut

memberikan sinyal tentang adanya informasi terhadap aktivitas bursa atau pergerakan harga saham yang meningkat. Hal tersebut bisa menjadi *bad news* bagi para investor dan ditunjukkan dengan nilai rata-rata *abnormal return* positif saat peristiwa asian games.

Perhelatan *Asian Games* 2018 di Jakarta-Palembang resmi ditutup. Tercatat pada akhir perdagangan 16 Agustus 2018 salah satu saham EMTK mengalami penurunan 1,21 % hingga 31 Agustus 2018 (CNBCIndonesia). Berbeda dengan saham SCMA yang terus bergerak naik hingga menjelang penutupan acara tersebut, dan menguat hingga 12%. Sebagai pemegang hak siar *Asian Games* laju SCMA diprediksi semakin bersinar, terlebih mengalami pertumbuhan *audience share* dari 15,7% pada tahun 2017 menjadi 17,5% pada tahun 2018. Michael memprediksi pendapatan iklan SCMA pada kuartal mendatang mencapai 20% karena banyak perusahaan yang memanfaatkan momentum Asian Games untuk mengerek penjualannya, diantaranya rokok dan *e-commerce* (Investasi.kontan, 2018).

Keputusan investor dalam memilih suatu saham sebagai objek investasi membutuhkan data historis terhadap pergerakan saham yang beredar di bursa. Selain sebagai seorang investor harus rasional dalam menghadapi pasar jual beli saham, selain itu investor harus mempunyai ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli atau dijual (Halim, 2015: 13). Dilihat dari segi teori efisiensi pasar *semi strong form* mendefinisikan bahwa tidak hanya harga-harga diwaktu lalu yang dicerminkan namun seluruh informasi yang telah terpublikasi. Harga saham secara cepat dan tidak biasa dapat tercermin dari

adanya informasi publik (Fama dalam Jogiyanto). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pasar dapat dikatakan *semi strong form* karena informasi tentang peristiwa asian games 2018 memberikan *abnormal return* dan mampu diserap oleh pasar, hal tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor makro, baik ekonomi maupun non ekonomi berpengaruh terhadap dinamika pasar modal di Indonesia (Tandelilin, 2001).

Fahmi (2012: 87) menyebutkan bahwa kondisi yang dapat mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga suatu saham diantaranya: a) makro dan mikro ekonomi, b) keputusan saat dilakukannya ekspansi (perluasan usaha) dalam kebijakan perusahaan, seperti dibukanya *branch office*, *sub-branch office* baik area dalam negeri ataupun luar negeri, c) gantinya direksi secara mendadak, d) ada yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan, baik direksi atau komisaris, e) menurunnya kinerja perusahaan setiap waktu, f) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat, g) kondisi teknikal dalam jual beli saham yang terus tertekan karena efek psikologi pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari & Nuzula (2018) yang menunjukkan bahwa adanya reaksi event brexit pada pasar modal indonesia yang ditunjukkan oleh adanya signifikansi perbedaan abnormal return yang berarti menandakan bahwa pasar telah efisien dalam menyerap informasi. Selanjutnya metode event study memberikan hasil yang konsisten dimana konsistensi tersebut menunjukkan bahwa metode event study mampu menangkap adanya perbedaan. Oleh karena itu metode event study tersebut dinyatakan sebagai metode pengujian

yang paling kuat dan dapat digunakan dalam beragam situasi. Penelitian ini juga didukung oleh Achmadi & Triani (2016) dimana menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilihan Umum Tahun 2014 pada perusahaan Telekomunikasi di BEI. Dilihat dari tingginya nilai rata-rata *abnormal return* sebelum pemilu dibanding sesudah pemilu. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pratiwi & Yusuf (2015) juga menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia dan Thailand sangat bereaksi terhadap peristiwa Piala Dunia 2014. Kaplanski dan Levy (2008) juga melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa efek Piala Dunia sangat besar dan signifikan dari tahun 1950-2007 selama 15 kali periode. Hal tersebut membuktikan bahwa faktor-faktor non ekonomi seperti olahraga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Dalam kajian islam adanya transaksi yang memiliki keuntungan lebih diperbolehkan. Nabi Muhammad SAW dalam melakukan transaksi ekonomi juga memperoleh adanya keuntungan lain yang lebih besar. Diperbolehkannya salah satu bentuk transaksi mengacu pada Sunnah Nabi Muhammad SAW dibawah ini:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. يَسْأَلُهُ فَقَالَ أَمَا فِي بَيْتِكَ شَيْءٌ قَالَ : بَلَى جِئْتُ نَلْبَسُ بَعْضَهُ وَنَبْسُطُ بَعْضَهُ وَقَعْبٌ نَشْرَبُ فِيهِ مِنَ الْمَاءِ قَالَ : اءْتِنِي بِهِمَا . فَأَتَاهُ بِهِمَا فَأَخَذَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِيَدِهِ وَقَالَ : مَنْ يَشْتَرِي هَذَيْنِ ؟ قَالَ رَجُلٌ أَنَا أَخَذُهُمَا بِدِرْهِمٍ . قَالَ : مَنْ يَزِيدُ عَلَى دِرْهِمٍ ؟ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا قَالَ رَجُلٌ : أَنَا أَخَذُهُمَا بِدِرْهِمَيْنِ .

Anas meriwayatkan bahwa Muhammad SAW pernah menawarkan selembur kain pelana dan bejana untuk minum seraya menyatakan, “Siapa yang ingin membeli

kain pelana dan bejana air minum ini?” Seseorang menawarnya seharga satu dirham. Kemudian beliau menanyakan apakah ada orang yang akan membayar lebih mahal. Seseorang laki-laki menawar seharga dua dirham. Beliau kemudian menjual kepada orang ini seharga dua dirham. (HR. Tirmidzi No.1218)

Dari hadits tersebut dapat diketahui bahwa dalam islam tidak memiliki batasan (kelebihan) keuntungan asalkan transaksi yang terjadi berdasarkan taradhi sesuai dengan permintaan dan penawaran yang ada.

4.2.2 Perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games Jakarta-Palembang 2018

Hasil uji statistik *Kruskal Wallis Test* yang dilakukan selama event period yaitu selama 46 hari, 18 hari sebelum, 10 hari event date dan 18 hari setelah peristiwa asian games menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan selama event period hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) dari penelitian ini diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah asian games jakarta palembang 2018 dikarenakan peristiwa asian games 2018 menimbulkan peningkatan volume perdagangan saham yang dipengaruhi oleh keputusan investor saat melakukan transaksi perdagangan. Adapun nilai rata-rata *trading volume activity* tertinggi terjadi setelah peristiwa asian games. Hal tersebut dikarenakan sesudah investor melihat dan mempelajari hasil dari peristiwa yang ada dan dampak dari informasi yang diberikan bersifat positif bagi pelaku pasar modal, saham didalam negeri lebih menarik minat investor.

Adanya pasar modal yang bereaksi menunjukkan bahwa kandungan informasi yang ada pada peristiwa tersebut cukup kuat karena para investor beramai-ramai melakukan *profit taking* (ambil untung), keputusan investasi

yang berbeda dengan keputusan saat kondisi normal memberikan sinyal bahwa pelaku pasar merespon adanya informasi yang beredar. Hal tersebut menunjukkan adanya kandungan informasi yang berpengaruh kepada pelaku pasar modal sehingga mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat. Maka dapat dikatakan bahwa peristiwa asian games 2018 merupakan peristiwa yang memiliki efek, sehingga investor melakukan pembelian saham yang pada awalnya berharap akan mendapatkan *abnormal return* jika melakukan pembelian saham. Hal ini terlihat dari volume perdagangan saham yang terjadi peningkatan dari sebelum, saat dan sesudah peristiwa. Peristiwa ini disebut peristiwa *good news* karena adanya peningkatan permintaan (*demand*), dan disebut sebagai *bad news* oleh para pelaku pasar apabila diakibatkan oleh peningkatan penjualan (*supply*). Hal tersebut menunjukkan bahwa peristiwa asian games 2018 dianggap sebagai *good news* oleh para investor.

Adanya peningkatan permintaan (*demand*) dalam peristiwa ini sesuai dengan tujuan investasi yaitu, untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Dalam hal tersebut kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah pendapatan masa datang (Tandelilin, 2001: 4). Secara informasi teori efisiensi pasar (Fama dalam Jogyanto) menunjukkan bahwa pasar dikatakan dalam bentuk setengah kuat (*semi strong form*) karena informasi tentang peristiwa asian games 2018 mampu diserap oleh pasar dan memengaruhi keputusan investor untuk bertransaksi dan berinvestasi dipasar modal yang kemudian berdampak pada volume perdagangan saham. Variabel yang dapat berpengaruh pada harga saham

ada 14, yaitu: 1) pengumuman pembagian dividen tunai, 2) pengumuman split, 3) pengumuman *right issue*, 4) pengumuman saham bonus, 5) pengumuman waran, 6) rencana merger dan akuisisi, 7) rencana transaksi benturan kepentingan, 8) perubahan variabel makro dan mikro ekonomi, 9) peristiwa politik internasional, 10) pergerakan indeks saham, 11) peristiwa politik nasional, 12) *january effect*, 13) *insider information*, 14) perubahan siklus ekonomi melalui *leading indicator* (Samsul, 2006). Peristiwa asian games masuk kedalam salah satu variabel yang disebutkan yaitu variabel ekonomi makro dan mikro serta pergerakan indeks saham.

Tercatat pada akhir bulan Agustus 2018 laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami peningkatan sebesar 0,83% pada posisi 6.018,46 dari 5.968,75. Mengikuti kenaikan IHSG, kapitalisasi Bursa Efek Indonesia menanjak 0,79% menjadi 6.783,26 triliun pada penutupan akhir pekan. Sementara itu rata-rata volume transaksi harian juga mengalami peningkatan sebesar 12,90% menjadi 9,19 Milyar unit saham dari 8,14 Milyar unit saham pada minggu sebelumnya. Rata-rata nilai transaksi harian perdagangan BEI mengalami peningkatan sebesar 2.74% menjadi Rp7,99 Triliun dari Rp7,79 Triliun pada minggu sebelumnya (Okezone.finance).

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Lestari & Nuzula (2018) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Brexit* memberikan reaksi terhadap pasar modal karena adanya kandungan informasi ditunjukkan oleh signifikansi *trading volume activity* selama rentang *event window*. Penelitian yang juga sejalan yaitu dilakukan oleh Kusumayanti & Suarjaya (2018)

yang menunjukkan adanya *abnormal return* signifikan pada pengumuman kemenangan Donald Trump dalam Pilpres Amerika Serikat 2016. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pratiwi & Yusuf (2015) juga menunjukkan adanya reaksi pasar modal Indonesia dan Thailand dengan adanya Piala Dunia 2014.

Dalam sudut pandang Islam, kerugian timbul akibat ketidaktepatan dalam penerimaan sebuah informasi, baik yang diakibatkan oleh diri sendiri, maupun karena faktor orang lain seperti penipuan atau gharar. Dalam menganalisis suatu informasi setiap investor memiliki karakteristik berbeda-beda, yang kemudian akan tercermin dalam perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. Jika kita salah dalam menganalisis akibatnya bisa merugikan diri kita sendiri. Perubahan harga saham dan volume perdagangan bisa saja merupakan spekulasi dari beberapa investor yang memperoleh keuntungan lebih tanpa melihat kandungan informasi dan keadaan sebenarnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al- Hujarat ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (٦)

“Wahai orang-orang yang beriman, Jika ada seorang fasiq datang kepadamu dengan membawa berita, maka carilah berita itu supaya kamu (tidak) menimpakan tuduhan kepada suatu kaum dengan kebodohan, akibatnya kamu akan menyesal terhadap apa yang kamu perbuat”. (Q.S Al Hujurat: 6)

Dalam HR. Nasa’i dan Turmudzi Rasulullah SAW bersabda: *“Barangsiapa yang mengasuh anak yatim yang berharta, hendaklah menginvestasikan harta itu (sebagai modal dagang), tidak membiarkannya, agar tak habis dimakan oleh zakat”*.

Hadits ini secara aktif memerintahkan kepada para pemilik modal untuk menginvestasikan segala asset yang dimiliki pada pos-pos yang dibenarkan oleh

syariat, guna mencukupi kebutuhannya dan kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya. Bila tidak demikian dikhawatirkan harta akan terus berkurang oleh kewajiban zakat, hingga kurang dari nishab (batas minimal kewajiban) zakat. (Misbahul Munir & Djalaluddin, 2006: 185).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah *Asian Games* Jakarta Palembang 2018 menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1) Adanya perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* sebelum, saat dan sesudah peristiwa *Asian Games* Jakarta Palembang 2018. Hal tersebut dikarenakan peristiwa tersebut memberikan sinyal tentang adanya informasi terhadap aktivitas bursa atau pergerakan harga saham yang meningkat, sehingga keputusan investasi yang dibuat dipasar modal dipengaruhi oleh preferensi investor
- 2) Adanya perbedaan yang signifikan terhadap *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah peristiwa *Asian Games* Jakarta Palembang 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa kandungan informasi (*information content*) pada peristiwa *Asian Games* cukup kuat untuk membuat pasar bereaksi karena informasi yang beredar direspon oleh para investor ditunjukkan dengan adanya perbedaan keputusan investasi yang diambil pada saat kondisi normal. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan (*demand*) di lingkup masyarakat yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pergerakan harga saham dipasar modal.

5.2 Saran

Keterbatasan penelitian yang ada diharapkan dapat dibenahi dengan adanya saran- saran dari peneliti agar menjadi penelitian yang lebih baik dan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya demi hasil penelitian yang sempurna.

Berikut merupakan pemberian saran dari peneliti:

1) Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan menambah wawasan mengenai dampak dari adanya peristiwa yang dapat berefek langsung pada perusahaan yang diteliti agar hasilnya lebih baik dan akurat. Kemudian dapat menggunakan variabel tambahan agar memiliki hasil yang relevan serta akurat mengenai respon pasar secara umum

2) Bagi Investor

Membekali diri dengan wawasan investasi perlu dilakukan oleh seorang investor agar kemampuannya terasah dalam mendapatkan suatu peluang atas informasi yang beredar. Hal tersebut diperlukan agar para investor dapat mengetahui ada atau tidaknya kandungan informasi untuk mendapatkan keuntungan

3) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan atau emiten yang berada dalam Indeks Liquid 45 maupun sejenisnya perlu adanya pengimbangan kinerja yang baik dan saling keterbukaan informasi kepada publik mengenai kondisi emiten

agar menarik investor dan dapat meningkatkan likuiditas saham perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Achmadi, Hablana, Rizka., Triani, Ni Nyoman, Alit. (2016). Studi Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Sesudah Pemilu Di BEI Tahun 2014. *Jurnal Manajemen*, 4 (2), 160-172

Ahmad, Khamaruddin. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Anoraga, Pandji., Prakarti Piji. (2001). *Pengantar Pasar Modal (edisi revisi)*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Arifin, A. (2007). *Membaca Saham Panduan Dasar Seni Berinvestasi*. Yogyakarta: ANDI

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Darmadji, Tjiptono., Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia (edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat

Dharmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif (edisi 1)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: ALFABETA

_____. (2015). *Manajemen Investasi (edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat

Ghonyah, Nunung., Mutamimah, Jenar, Wisayati (2008). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Penerbitan Obligasi Syariah. *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang

Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (edisi 3)*. Semarang: BP UNDIP

Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi (edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat

Hanafi, Mamduh M. (2008). *Manajemen Keuangan (edisi 1)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Hartawan, I Made, Widi., Adiputra, I Made, Pradana., Dharmawan, Nyoman, Ari. (2015). Analisis Perubahan Volume Perdagangan Saham Dan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pemilu Legislatif 9 April 2014 (*Event Study* Pada Sektor-Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 (1)

- Jogiyanto, Hartono. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi 5)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- _____. (2014). *Teori Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi (edisi 8, cet. ke-2)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Husna, Laila Munirotul. (2010). Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilu Legislatif 2009 (Event Study Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI). *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (edisi 4)*. Yogyakarta: UPP-APM YKPN Yogyakarta
- Kaplanski, Guy., Levy Haim. (2015). Exploitable Predictable Irrationality: The FIFA World Cup Effect on The US Stock Market. *Journal of Financial and Quantitative Analysis Forthcoming*
- Kaplanski, Guy., et al. (2013). Do Happy People Make Optimistic Investor?. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*
- Mashyuri, Mahfudz. (2014). *Metodelogi Penelitian Ekonomi*. Malang: Genius Media
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Thesis?* (edisi 4). Jakarta: Erlangga
- Kusumayanti, Kadek, Ria., Suarjaya, Anak, Agung. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kemenangan Donald Trump Dalam Pilpres Amerika Serikat 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (4), 1713-1741
- Lestari, Dyah, Putri., Nuzula, Nila Firdausi. (2018). Dampak *Britain To Exit (BREXIT)* Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55 (3)
- Manik, Sutra., Sondakh, Jullie, J., Rondonuwu Sintje. (2017). Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Tax Amnesty* Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di BEI). *Jurnal EMBA*, 5 (2), 762-772
- Nasarudin, Ihsan., Surya, Indra. (2004). *Aspek Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group
- Pratama, Gedhe, Bhakti., Sinarwati, Ni Kadek., Dharmawan, Nyoman, Ari. (2015). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (*Event Study* Pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia ke-7). *E-Journal SI Ak Pendidikan Ganesha*, 3 (1)

- Pratiwi, Ratih., Yusuf Muhammad. (2015). Reaksi Pasar Dalam Bentuk *Return* Sebelum, Selama dan Sesudah Peristiwa Piala Dunia Tahun 2014 Pada Pasar Modal Asean. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, 2 (2), 229-237
- Ramdas, Bijen., Gaalen, Reinette, Van., Bolton, Jordy. (2015). The Announcement Impact of Hosting the FIFA World Cup On Host Country Stock Markets. *Procedia Economics and Finance*, 226-238.
- Rusdianto, Yanuar., Wibowo, A., Jatmiko. (2016). Pengaruh *FIFA World Cup* Pada *Return* Pasar Di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Tiongkok, Korea Selatan dan Jepang Periode 2002, 2004, 2006, 2010, 2014
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal, Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik (cet. ke-2)*. Bandung: ALFABETA
- Rusmadewi, Ni Ketut, Alit., Adiputra, I Made, Pradana., Dharmawan, Surya, Ari., (2014). Analisis Reaksi Investor Terhadap Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Di Bursa Efek Indonesia (*Event Study* Terhadap Kenaikan Harga BBM Pada 21 Juni 2013). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1)
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga
- Santosa, Gunawan. (2004). *Statistik*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: ALFABETA
- _____. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (cet ke-16)*. Bandung: ALFABETA
- _____. (2013). *Statistik Non Parametrik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (edisi 4)*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN Yogyakarta
- Susanto, Burhanuddin. (2009). *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: UUP-AMP BPFE
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- _____. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Tavinayati, Yulia Qamariyanti. (2009). *Hukum Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika

Wardhani, Laksmi Swastika. (2013). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1 (1)

<https://www.cnbcindonesia.com/market/2018> diakses pada tanggal 18 November 2018

<http://economy.okezone.com/read/2018/dampakasiangames> diakses pada tanggal 10 November 2018

<https://www.kontan.co.id/topikpergerakan-IHSG> diakses pada tanggal 12 November 2018

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3623086> diakses pada tanggal 30 Oktober 2018



LAMPIRAN 1 (HARGA SAHAM)

NO	NAMA PERUSAHAAN	23-Jul	24-Jul	25-Jul	26-Jul	27-Jul	30-Jul	31-Jul	01-Agu	02-Agu	03-Agu	06-Agu	07-Agu
1	ADHI	1615	1620	1610	1575	1585	1630	1605	1605	1580	1605	1665	1690
2	ADRO	1800	1800	1880	1850	1965	2090	1905	1980	1935	1940	1960	1980
3	AKRA	4530	4520	4520	4420	4300	4210	4210	4250	4250	4230	4250	4290
4	ANTM	885	885	880	890	900	955	915	940	915	900	935	925
5	ASII	6675	6650	6875	6675	6975	7100	7150	7475	7300	7125	7425	7375
6	BBCA	23350	23525	23575	23325	23225	23275	23275	23475	23450	23450	23800	23800
7	BBNI	7300	7350	7300	7575	7450	7500	7400	7825	7800	7900	8200	8100
8	BBRI	3040	3010	2990	3040	3090	3080	3070	3190	3250	3330	3410	3350
9	BBTN	2310	2360	2330	2350	2410	2380	2360	2460	2410	2450	2660	2660
10	BJBR	2070	2070	2070	2070	2060	2150	2060	2070	2070	2030	2060	2060
11	BMRI	6400	6525	6475	6550	6575	6725	6650	7000	7050	7200	7300	7200
12	BRPT	1845	1885	1865	1800	1830	1830	1815	1830	1810	1805	1815	1830
13	BSDE	1410	1450	1485	1480	1490	1425	1350	1380	1330	1340	1350	1335
14	EXCL	2980	2980	2870	2830	2880	2820	2750	2730	2730	2730	2850	3050
15	GGRM	71350	71350	70550	70550	72550	74400	75150	75000	74650	75000	74375	76000
16	HMSP	3870	3830	3770	3870	3920	3940	3840	3800	3770	3770	3920	3950
17	ICBP	8675	8675	8550	8650	8600	8775	8725	8725	8775	8775	9000	9000
18	INCO	4260	4260	4310	4350	4530	4660	4370	4540	4370	4150	4220	4390
19	INDF	6425	6400	6350	6375	6275	6275	6350	6425	6400	6375	6600	6575
20	INDY	3130	3320	3320	3470	3530	3840	3600	3740	3600	3580	3660	3630
21	INTP	13700	14525	14900	14900	14600	14900	14125	14900	14600	14800	15200	15200
22	JSMR	5100	5175	5050	5150	4950	4830	4690	4810	4860	5000	4960	4980

23	KLBF	1285	1315	1305	1310	1290	1320	1295	1360	1315	1300	1300	1300
24	LPKR	402	408	404	392	388	386	366	368	366	366	370	372
25	LPPF	9300	9450	9450	9550	9450	9500	8025	7950	7400	7100	6800	6250
26	MNCN	1015	1000	1000	995	980	1000	985	990	1050	1040	1080	1050
27	PGAS	1675	1720	1725	1680	1695	1710	1700	1750	1730	1760	1775	1780
28	PTBA	4310	4240	4320	4430	4600	4360	4480	4540	4490	4500	4580	4780
29	PTPP	2110	2120	2140	2150	2160	2280	2080	2050	1985	1950	2010	2030
30	SCMA	2120	2050	2010	2040	2040	2030	2050	2060	2030	2020	2100	2080
31	SMGR	7400	7625	7675	7625	7725	7850	7600	8625	8575	8925	9000	8950
32	SRIL	354	350	350	348	352	348	342	346	342	344	346	346
33	SSMS	1325	1280	1245	1250	1240	1250	1235	1230	1265	1305	1285	1300
34	TLKM	4060	4030	3900	3930	3940	3910	3570	3550	3500	3460	3650	3580
35	TPIA	4960	5050	5100	5050	4980	5000	5000	5100	5150	5175	5025	5100
36	UNTR	33000	32900	34550	34925	35400	35925	35250	35975	35525	34900	35800	35975
37	UNVR	44500	44500	44050	43925	44325	44100	43250	44725	44950	44950	44725	43550
38	WIKA	1475	1485	1475	1475	1470	1570	1550	1580	1555	1570	1650	1680
39	WSBP	382	380	378	386	404	420	428	430	420	410	420	418
40	WSKT	2020	2000	1985	2000	2000	2150	2120	2110	2070	2080	2180	2160



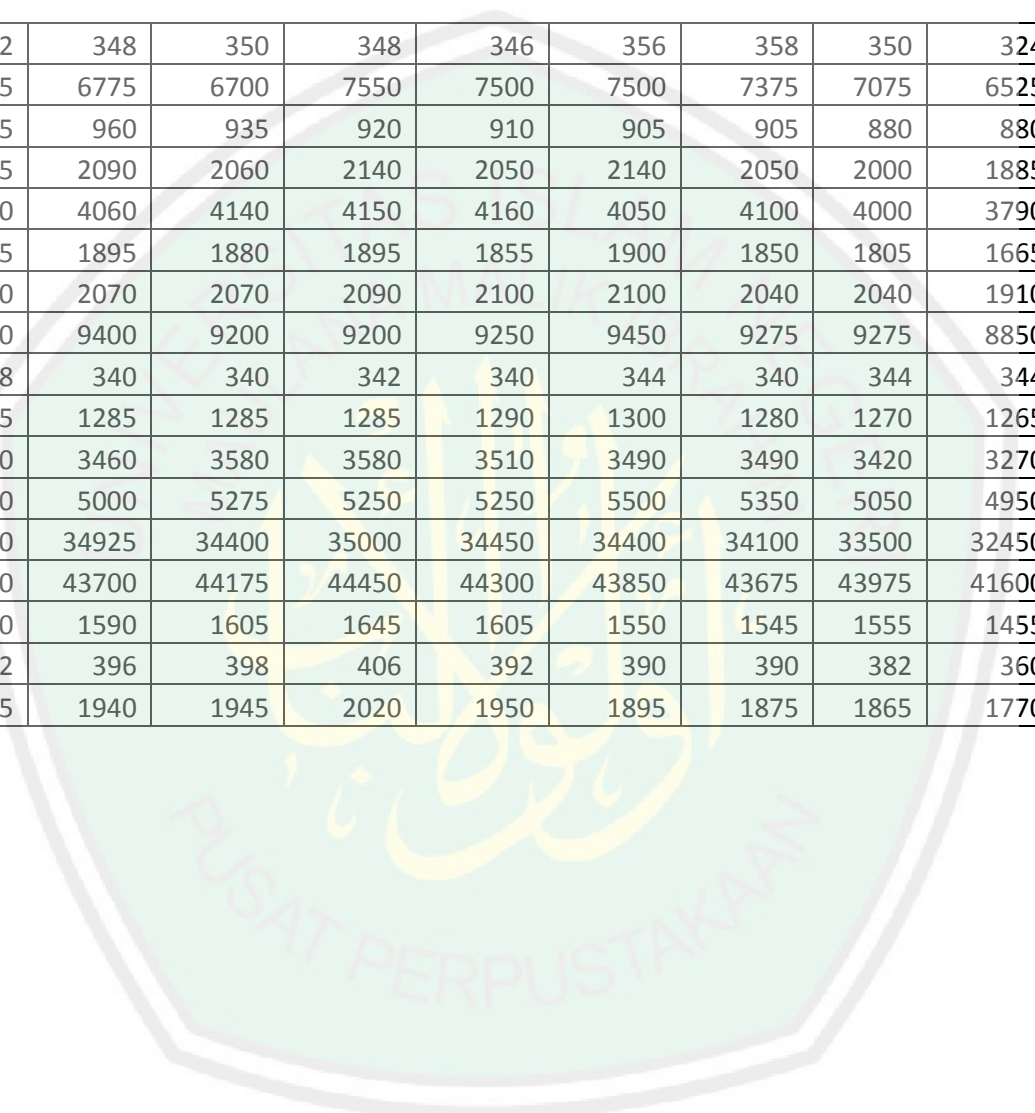
NO	NAMA PERUSAHAAN	08-Agu	09-Agu	10-Agu	13-Agu	14-Agu	15-Agu	16-Agu	17-Agu	20-Agu	21-Agu	22-Agu	23-Agu
1	ADHI	1670	1670	1675	1595	1570	1540	1460	1460	1500	1495	1495	1495
2	ADRO	1990	1935	1910	1830	1800	1855	1780	1780	1835	1880	1880	1940
3	AKRA	4320	4260	4270	4090	4050	4030	4010	4010	4030	4020	4100	3960
4	ANTM	920	910	895	855	845	865	830	830	855	835	835	870
5	ASII	7425	7500	7400	7100	6825	6975	7100	7100	7400	7475	7475	7425
6	BBCA	23925	24100	23875	23325	23500	23450	23375	23375	23900	23875	23875	24575
7	BBNI	8100	7950	7975	7400	7300	7375	7075	7075	7275	7375	7375	7550
8	BBRI	3330	3330	3390	3140	3130	3210	3050	3050	3180	3150	3150	3270
9	BBTN	2620	2760	2810	2630	2530	2580	2490	2490	2510	2560	2560	2640
10	BJBR	2070	2070	2060	2060	1925	1910	1830	1830	1855	1860	1860	1865
11	BMRI	7325	7275	7350	6925	6725	6800	6700	6700	6725	6700	6700	6850
12	BRPT	1820	1885	1990	1910	1820	1815	1780	1780	1820	1855	1855	1830
13	BSDE	1260	1260	1265	1240	1200	1180	1165	1165	1200	1200	1200	1290
14	EXCL	3050	3160	3070	2850	2730	2920	2890	2890	2990	3050	3050	2990
15	GGRM	77000	76000	77000	75000	73500	71800	71600	71600	73275	74525	74525	75525
16	HMSP	3820	3740	3770	3630	3510	3580	3550	3550	3650	3800	3800	3720
17	ICBP	8950	8975	8975	8550	8200	8550	8650	8650	8600	8800	8800	8925
18	INCO	4350	4380	4290	4080	3950	3980	3790	3790	4110	4020	4020	4020
19	INDF	6450	6425	6400	6200	6125	6125	6100	6100	6200	6475	6475	6600
20	INDY	3400	3250	3190	3060	3020	3120	3010	3010	3150	3080	3080	3020
21	INTP	15000	14875	14900	14200	13500	13825	14425	14425	15850	15800	15800	17000
22	JSMR	4990	4870	4950	4650	4510	4620	4460	4460	4610	4680	4680	4610
23	KLBF	1290	1275	1290	1260	1220	1215	1210	1210	1215	1320	1320	1325

24	LPKR	368	368	360	342	352	360	350	350	356	352	352	354
25	LPPF	6500	6500	6675	6375	6100	6125	6425	6425	7000	7050	7050	6750
26	MNCN	1040	1035	990	935	935	930	925	925	950	975	975	985
27	PGAS	1870	1960	1940	1805	1815	1840	1795	1795	1860	1930	1930	2030
28	PTBA	4810	4800	4890	4850	4160	4030	4120	4120	4260	4120	4120	4040
29	PTPP	1990	1990	1995	1930	1895	1865	1800	1800	1820	1840	1840	1850
30	SCMA	2080	2020	2040	1955	1870	1905	1875	1875	1885	1975	1975	2020
31	SMGR	8600	8325	8400	8100	7600	8000	8150	8150	8450	8625	8625	9075
32	SRIL	344	346	344	336	340	338	354	354	344	338	338	338
33	SSMS	1340	1320	1305	1275	1275	1335	1315	1315	1295	1295	1295	1290
34	TLKM	3550	3490	3500	3370	3350	3430	3350	3350	3390	3350	3350	3300
35	TPIA	5325	5200	5200	5150	4970	4960	5150	5150	5025	5125	5125	5075
36	UNTR	36025	36600	36275	34500	34050	34000	33400	33400	34975	34675	34675	35000
37	UNVR	43000	43000	43550	42600	41000	40800	42525	42525	42350	42600	42600	43350
38	WIKA	1675	1640	1690	1605	1605	1590	1540	1540	1575	1600	1600	1600
39	WSBP	414	410	416	396	384	384	382	382	394	394	394	388
40	WSKT	2090	2030	2110	1965	1925	1870	1840	1840	1900	1925	1925	1930



NO	NAMA PERUSAHAAN	24-Agu	27-Agu	28-Agu	29-Agu	30-Agu	31-Agu	03-Sep	04-Sep	05-Sep	06-Sep	07-Sep	10-Sep
1	ADHI	1495	1510	1515	1530	1510	1490	1475	1465	1375	1370	1365	1365
2	ADRO	1910	1895	1910	1910	1895	1865	1855	1805	1700	1725	1730	1735
3	AKRA	3850	3840	3780	3750	3780	3610	3610	3530	3330	3300	3310	3260
4	ANTM	875	895	880	875	865	870	830	805	775	800	795	795
5	ASII	7375	7575	7350	7475	7475	7250	7100	7075	6775	6800	7175	7175
6	BBCA	25075	24775	24975	24800	25075	24800	24775	24750	24000	24700	24850	24750
7	BBNI	7425	7675	7875	7850	7625	7800	7850	7500	7075	7275	7350	7275
8	BBRI	3270	3380	3330	3290	3190	3180	3170	3110	2930	2960	3030	2970
9	BBTN	2630	2770	2810	2860	2860	2750	2750	2650	2480	2540	2620	2560
10	BJBR	1855	1855	1870	1910	1900	1930	1910	1875	1800	1825	1870	1900
11	BMRI	6775	6975	7000	7000	6850	6900	6700	6575	6325	6550	6625	6575
12	BRPT	1805	1790	1780	1800	1755	1715	1715	1705	1610	1635	1645	1635
13	BSDE	1250	1270	1265	1285	1255	1200	1195	1180	1100	1130	1115	1150
14	EXCL	2950	2980	2940	3090	3150	3180	3080	2910	2800	2830	2950	2900
15	GGRM	74000	73500	74150	73375	73000	73000	71800	72900	70725	71175	73375	73400
16	HMSP	3680	3640	3700	3830	3730	3830	3790	3820	3650	3800	3880	3800
17	ICBP	8875	8800	8625	8825	8800	8675	8700	8650	8400	8650	8850	8900
18	INCO	3900	3900	3910	3910	3890	3800	3560	3490	3190	3250	3220	3350
19	INDF	6675	6675	6450	6375	6300	6375	6375	6350	5950	5950	6100	6125
20	INDY	3010	3020	3150	3070	3180	3270	3150	3070	2810	2880	2840	2810
21	INTP	16500	17500	17150	17375	17375	17725	16950	16625	16325	16450	17600	17200
22	JSMR	4600	4660	4660	4700	4610	4530	4480	4540	4300	4380	4500	4350
23	KLBF	1300	1300	1295	1310	1345	1345	1320	1270	1210	1215	1235	1225

24	LPKR	352	348	350	348	346	356	358	350	324	320	332	350
25	LPPF	6475	6775	6700	7550	7500	7500	7375	7075	6525	6375	6500	6725
26	MNCN	965	960	935	920	910	905	905	880	880	875	875	870
27	PGAS	1995	2090	2060	2140	2050	2140	2050	2000	1885	2020	2030	2020
28	PTBA	4070	4060	4140	4150	4160	4050	4100	4000	3790	3810	3770	3720
29	PTPP	1875	1895	1880	1895	1855	1900	1850	1805	1665	1645	1635	1610
30	SCMA	2010	2070	2070	2090	2100	2100	2040	2040	1910	1950	1975	1875
31	SMGR	8750	9400	9200	9200	9250	9450	9275	9275	8850	8875	8975	8775
32	SRIL	338	340	340	342	340	344	340	344	344	342	340	340
33	SSMS	1285	1285	1285	1285	1290	1300	1280	1270	1265	1250	1250	1245
34	TLKM	3290	3460	3580	3580	3510	3490	3490	3420	3270	3360	3390	3380
35	TPIA	5050	5000	5275	5250	5250	5500	5350	5050	4950	5100	4970	5100
36	UNTR	34200	34925	34400	35000	34450	34400	34100	33500	32450	33000	33125	32700
37	UNVR	43000	43700	44175	44450	44300	43850	43675	43975	41600	42075	44475	45525
38	WIKA	1570	1590	1605	1645	1605	1550	1545	1555	1455	1460	1460	1435
39	WSBP	392	396	398	406	392	390	390	382	360	364	362	358
40	WSKT	1915	1940	1945	2020	1950	1895	1875	1865	1770	1810	1820	1770



NO	NAMA PERUSAHAAN	11-Sep	12-Sep	13-Sep	14-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep
1	ADHI	1365	1360	1355	1360	1345	1345	1330	1365	1380	1355	1350	1400	1390
2	ADRO	1735	1760	1735	1740	1715	1750	1740	1805	1880	1820	1815	1815	1825
3	AKRA	3260	3490	3490	3600	3580	3550	3490	3570	3590	3540	3580	3590	3640
4	ANTM	795	780	805	800	790	790	790	795	820	800	805	805	835
5	ASII	7175	7125	7075	7225	6950	7025	7400	7500	7250	7125	7200	7350	7375
6	BBCA	24750	23900	24000	23975	23925	24000	24000	23950	23700	23925	23925	24200	24000
7	BBNI	7275	7125	7350	7525	7225	7225	7175	7300	7650	7375	7350	7325	7350
8	BBRI	2970	2910	3000	3070	2970	2940	3000	3090	3120	3010	3030	2990	3070
9	BBTN	2560	2530	2600	2680	2590	2590	2590	2620	2680	2640	2650	2640	2650
10	BJBR	1900	1950	1945	1975	1970	2000	2010	2030	2030	2040	2040	2040	2050
11	BMRI	6575	6375	6575	6750	6450	6375	6400	6675	6850	6750	6625	6600	6625
12	BRPT	1635	1600	1620	1725	1700	1720	1735	1835	1850	1825	1825	1825	1840
13	BSDE	1150	1170	1170	1155	1150	1140	1145	1135	1160	1125	1125	1115	1155
14	EXCL	2900	2930	2970	3030	2970	2960	2990	2920	2850	2810	2790	2810	2820
15	GGRM	73400	74000	74400	75725	72975	72200	72500	75500	75025	72800	74000	72750	75000
16	HMSP	3800	3820	3850	3880	3810	3740	3810	3880	3900	3750	3760	3730	3840
17	ICBP	8900	8875	8850	8925	8825	8775	8725	8850	8950	8800	8850	8600	8825
18	INCO	3350	3330	3450	3390	3250	3200	3330	3500	3660	3590	3640	3690	3700
19	INDF	6125	6125	6000	6175	6100	5925	5850	6000	6075	5975	6000	5975	5975
20	INDY	2810	2820	2810	2860	2800	2810	2800	2820	2810	2760	2730	2730	2740
21	INTP	17200	16600	16950	17025	16000	16400	16675	16875	16900	16500	16450	17000	17850
22	JSMR	4350	4450	4550	4510	4390	4330	4370	4360	4350	4360	4350	4390	4470
23	KLBF	1225	1200	1190	1235	1220	1210	1255	1260	1290	1290	1320	1320	1355

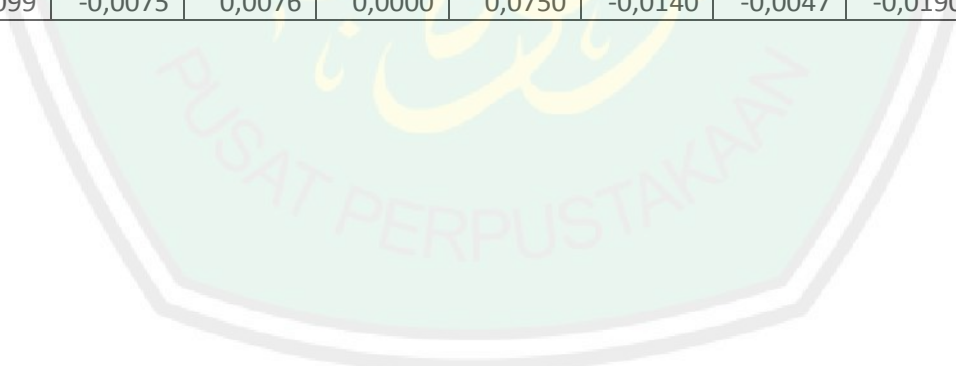
24	LPKR	350	348	348	362	364	356	358	360	338	336	328	340	340
25	LPPF	6725	6550	6450	6475	6425	6250	6425	6525	6675	6675	6550	6700	6900
26	MNCN	870	835	840	840	835	835	845	875	860	845	835	825	820
27	PGAS	2020	2040	2020	2030	1995	2060	2020	2080	2030	2030	2070	2140	2180
28	PTBA	3720	3940	3970	3970	3930	4130	4140	4160	4170	4120	4130	4110	4160
29	PTPP	1610	1580	1550	1570	1520	1475	1480	1510	1580	1535	1525	1525	1535
30	SCMA	1875	1795	1810	1875	1830	1820	1845	1880	1900	1800	1825	1820	1860
31	SMGR	8775	8700	9000	9000	8800	8525	9000	9075	9300	9125	9025	9150	9425
32	SRIL	340	340	342	340	342	342	344	346	344	348	348	348	344
33	SSMS	1245	1225	1220	1235	1205	1185	1200	1245	1220	1220	1210	1215	1210
34	TLKM	3380	3320	3450	3590	3470	3570	3550	3600	3600	3540	3560	3540	3580
35	TPIA	5100	4840	4820	4900	4840	4850	4850	4920	5025	5050	5000	4880	4880
36	UNTR	32700	32125	32200	32875	32150	31975	32300	32800	33300	32450	32150	31125	32175
37	UNVR	45525	46125	46550	47100	46050	45525	46200	46625	47075	47075	46000	46075	47150
38	WIKA	1435	1425	1425	1425	1390	1375	1370	1395	1410	1375	1365	1355	1360
39	WSBP	358	356	358	358	356	354	356	360	358	356	354	356	356
40	WSKT	1770	1725	1730	1745	1720	1695	1685	1700	1735	1730	1705	1690	1695



LAMPIRAN 2 (ACTUAL RETURN)

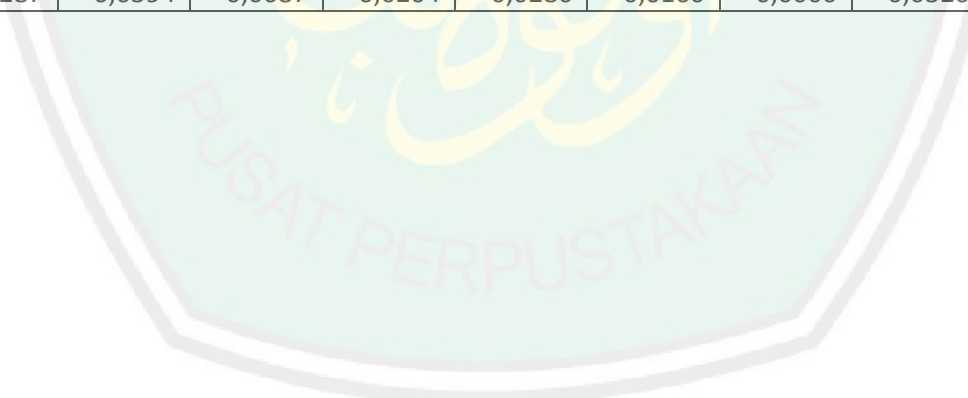
NO	NAMA PERUSAHAAN	24-Jul	25-Jul	26-Jul	27-Jul	30-Jul	31-Jul	01-Agu	02-Agu	03-Agu	06-Agu	07-Agu	08-Agu
1	ADHI	0,0031	-0,0062	-0,0217	0,0063	0,0284	-0,0153	0,0000	-0,0156	0,0158	0,0374	0,0150	-0,0118
2	ADRO	0,0000	0,0444	-0,0160	0,0622	0,0636	-0,0885	0,0394	-0,0227	0,0026	0,0103	0,0102	0,0051
3	AKRA	-0,0022	0,0000	-0,0221	-0,0271	-0,0209	0,0000	0,0095	0,0000	-0,0047	0,0047	0,0094	0,0070
4	ANTM	0,0000	-0,0056	0,0114	0,0112	0,0611	-0,0419	0,0273	-0,0266	-0,0164	0,0389	-0,0107	-0,0054
5	ASII	-0,0037	0,0338	-0,0291	0,0449	0,0179	0,0070	0,0455	-0,0234	-0,0240	0,0421	-0,0067	0,0068
6	BBCA	0,0075	0,0021	-0,0106	-0,0043	0,0022	0,0000	0,0086	-0,0011	0,0000	0,0149	0,0000	0,0053
7	BBNI	0,0068	-0,0068	0,0377	-0,0165	0,0067	-0,0133	0,0574	-0,0032	0,0128	0,0380	-0,0122	0,0000
8	BBRI	-0,0099	-0,0066	0,0167	0,0164	-0,0032	-0,0032	0,0391	0,0188	0,0246	0,0240	-0,0176	-0,0060
9	BBTN	0,0216	-0,0127	0,0086	0,0255	-0,0124	-0,0084	0,0424	-0,0203	0,0166	0,0857	0,0000	-0,0150
10	BJBR	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0048	0,0437	-0,0419	0,0049	0,0000	-0,0193	0,0148	0,0000	0,0049
11	BMRI	0,0195	-0,0077	0,0116	0,0038	0,0228	-0,0112	0,0526	0,0071	0,0213	0,0139	-0,0137	0,0174
12	BRPT	0,0217	-0,0106	-0,0349	0,0167	0,0000	-0,0082	0,0083	-0,0109	-0,0028	0,0055	0,0083	-0,0055
13	BSDE	0,0284	0,0241	-0,0034	0,0068	-0,0436	-0,0526	0,0222	-0,0362	0,0075	0,0075	-0,0111	-0,0562
14	EXCL	0,0000	-0,0369	-0,0139	0,0177	-0,0208	-0,0248	-0,0073	0,0000	0,0000	0,0440	0,0702	0,0000
15	GGRM	0,0000	-0,0112	0,0000	0,0283	0,0255	0,0101	-0,0020	-0,0047	0,0047	-0,0083	0,0218	0,0132
16	HMSP	-0,0103	-0,0157	0,0265	0,0129	0,0051	-0,0254	-0,0104	-0,0079	0,0000	0,0398	0,0077	-0,0329
17	ICBP	0,0000	-0,0144	0,0117	-0,0058	0,0203	-0,0057	0,0000	0,0057	0,0000	0,0256	0,0000	-0,0056
18	INCO	0,0000	0,0117	0,0093	0,0414	0,0287	-0,0622	0,0389	-0,0374	-0,0503	0,0169	0,0403	-0,0091
19	INDF	-0,0039	-0,0078	0,0039	-0,0157	0,0000	0,0120	0,0118	-0,0039	-0,0039	0,0353	-0,0038	-0,0190
20	INDY	0,0607	0,0000	0,0452	0,0173	0,0878	-0,0625	0,0389	-0,0374	-0,0056	0,0223	-0,0082	-0,0634
21	INTP	0,0602	0,0258	0,0000	-0,0201	0,0205	-0,0520	0,0549	-0,0201	0,0137	0,0270	0,0000	-0,0132
22	JSMR	0,0147	-0,0242	0,0198	-0,0388	-0,0242	-0,0290	0,0256	0,0104	0,0288	-0,0080	0,0040	0,0020

23	KLBF	0,0233	-0,0076	0,0038	-0,0153	0,0233	-0,0189	0,0502	-0,0331	-0,0114	0,0000	0,0000	-0,0077
24	LPKR	0,0149	-0,0098	-0,0297	-0,0102	-0,0052	-0,0518	0,0055	-0,0054	0,0000	0,0109	0,0054	-0,0108
25	LPPF	0,0161	0,0000	0,0106	-0,0105	0,0053	-0,1553	-0,0093	-0,0692	-0,0405	-0,0423	-0,0809	0,0400
26	MNCN	-0,0148	0,0000	-0,0050	-0,0151	0,0204	-0,0150	0,0051	0,0606	-0,0095	0,0385	-0,0278	-0,0095
27	PGAS	0,0269	0,0029	-0,0261	0,0089	0,0088	-0,0058	0,0294	-0,0114	0,0173	0,0085	0,0028	0,0506
28	PTBA	-0,0162	0,0189	0,0255	0,0384	-0,0522	0,0275	0,0134	-0,0110	0,0022	0,0178	0,0437	0,0063
29	PTPP	0,0047	0,0094	0,0047	0,0047	0,0556	-0,0877	-0,0144	-0,0317	-0,0176	0,0308	0,0100	-0,0197
30	SCMA	-0,0330	-0,0195	0,0149	0,0000	-0,0049	0,0099	0,0049	-0,0146	-0,0049	0,0396	-0,0095	0,0000
31	SMGR	0,0304	0,0066	-0,0065	0,0131	0,0162	-0,0318	0,1349	-0,0058	0,0408	0,0084	-0,0056	-0,0391
32	SRIL	-0,0113	0,0000	-0,0057	0,0115	-0,0114	-0,0172	0,0117	-0,0116	0,0058	0,0058	0,0000	-0,0058
33	SSMS	-0,0340	-0,0273	0,0040	-0,0080	0,0081	-0,0120	-0,0040	0,0285	0,0316	-0,0153	0,0117	0,0308
34	TLKM	-0,0074	-0,0323	0,0077	0,0025	-0,0076	-0,0870	-0,0056	-0,0141	-0,0114	0,0549	-0,0192	-0,0084
35	TPIA	0,0181	0,0099	-0,0098	-0,0139	0,0040	0,0000	0,0200	0,0098	0,0049	-0,0290	0,0149	0,0441
36	UNTR	-0,0030	0,0502	0,0109	0,0136	0,0148	-0,0188	0,0206	-0,0125	-0,0176	0,0258	0,0049	0,0014
37	UNVR	0,0000	-0,0101	-0,0028	0,0091	-0,0051	-0,0193	0,0341	0,0050	0,0000	-0,0050	-0,0263	-0,0126
38	WIKA	0,0068	-0,0067	0,0000	-0,0034	0,0680	-0,0127	0,0194	-0,0158	0,0096	0,0510	0,0182	-0,0030
39	WSBP	-0,0052	-0,0053	0,0212	0,0466	0,0396	0,0190	0,0047	-0,0233	-0,0238	0,0244	-0,0048	-0,0096
40	WSKT	-0,0099	-0,0075	0,0076	0,0000	0,0750	-0,0140	-0,0047	-0,0190	0,0048	0,0481	-0,0092	-0,0324



NO	NAMA PERUSAHAAN	09-Agu	10-Agu	13-Agu	14-Agu	15-Agu	16-Agu	17-Agu	20-Agu	21-Agu	22-Agu	23-Agu	24-Agu
1	ADHI	0,0000	0,0030	-0,0478	-0,0157	-0,0191	-0,0519	0,0000	0,0274	-0,0033	0,0000	0,0000	0,0000
2	ADRO	-0,0276	-0,0129	-0,0419	-0,0164	0,0306	-0,0404	0,0000	0,0309	0,0245	0,0000	0,0319	-0,0155
3	AKRA	-0,0139	0,0023	-0,0422	-0,0098	-0,0049	-0,0050	0,0000	0,0050	-0,0025	0,0199	-0,0341	-0,0278
4	ANTM	-0,0109	-0,0165	-0,0447	-0,0117	0,0237	-0,0405	0,0000	0,0301	-0,0234	0,0000	0,0419	0,0057
5	ASII	0,0101	-0,0133	-0,0405	-0,0387	0,0220	0,0179	0,0000	0,0423	0,0101	0,0000	-0,0067	-0,0067
6	BBCA	0,0073	-0,0093	-0,0230	0,0075	-0,0021	-0,0032	0,0000	0,0225	-0,0010	0,0000	0,0293	0,0203
7	BBNI	-0,0185	0,0031	-0,0721	-0,0135	0,0103	-0,0407	0,0000	0,0283	0,0137	0,0000	0,0237	-0,0166
8	BBRI	0,0000	0,0180	-0,0737	-0,0032	0,0256	-0,0498	0,0000	0,0426	-0,0094	0,0000	0,0381	0,0000
9	BBTN	0,0534	0,0181	-0,0641	-0,0380	0,0198	-0,0349	0,0000	0,0080	0,0199	0,0000	0,0313	-0,0038
10	BJBR	0,0000	-0,0048	0,0000	-0,0655	-0,0078	-0,0419	0,0000	0,0137	0,0027	0,0000	0,0027	-0,0054
11	BMRI	-0,0068	0,0103	-0,0578	-0,0289	0,0112	-0,0147	0,0000	0,0037	-0,0037	0,0000	0,0224	-0,0109
12	BRPT	0,0357	0,0557	-0,0402	-0,0471	-0,0027	-0,0193	0,0000	0,0225	0,0192	0,0000	-0,0135	-0,0137
13	BSDE	0,0000	0,0040	-0,0198	-0,0323	-0,0167	-0,0127	0,0000	0,0300	0,0000	0,0000	0,0750	-0,0310
14	EXCL	0,0361	-0,0285	-0,0717	-0,0421	0,0696	-0,0103	0,0000	0,0346	0,0201	0,0000	-0,0197	-0,0134
15	GGRM	-0,0130	0,0132	-0,0260	-0,0200	-0,0231	-0,0028	0,0000	0,0234	0,0171	0,0000	0,0134	-0,0202
16	HMSP	-0,0209	0,0080	-0,0371	-0,0331	0,0199	-0,0084	0,0000	0,0282	0,0411	0,0000	-0,0211	-0,0108
17	ICBP	0,0028	0,0000	-0,0474	-0,0409	0,0427	0,0117	0,0000	-0,0058	0,0233	0,0000	0,0142	-0,0056
18	INCO	0,0069	-0,0205	-0,0490	-0,0319	0,0076	-0,0477	0,0000	0,0844	-0,0219	0,0000	0,0000	-0,0299
19	INDF	-0,0039	-0,0039	-0,0313	-0,0121	0,0000	-0,0041	0,0000	0,0164	0,0444	0,0000	0,0193	0,0114
20	INDY	-0,0441	-0,0185	-0,0408	-0,0131	0,0331	-0,0353	0,0000	0,0465	-0,0222	0,0000	-0,0195	-0,0033
21	INTP	-0,0083	0,0017	-0,0470	-0,0493	0,0241	0,0434	0,0000	0,0988	-0,0032	0,0000	0,0759	-0,0294
22	JSMR	-0,0240	0,0164	-0,0606	-0,0301	0,0244	-0,0346	0,0000	0,0336	0,0152	0,0000	-0,0150	-0,0022
23	KLBF	-0,0116	0,0118	-0,0233	-0,0317	-0,0041	-0,0041	0,0000	0,0041	0,0864	0,0000	0,0038	-0,0189

24	LPKR	0,0000	-0,0217	-0,0500	0,0292	0,0227	-0,0278	0,0000	0,0171	-0,0112	0,0000	0,0057	-0,0056
25	LPPF	0,0000	0,0269	-0,0449	-0,0431	0,0041	0,0490	0,0000	0,0895	0,0071	0,0000	-0,0426	-0,0407
26	MNCN	-0,0048	-0,0435	-0,0556	0,0000	-0,0053	-0,0054	0,0000	0,0270	0,0263	0,0000	0,0103	-0,0203
27	PGAS	0,0481	-0,0102	-0,0696	0,0055	0,0138	-0,0245	0,0000	0,0362	0,0376	0,0000	0,0518	-0,0172
28	PTBA	-0,0021	0,0188	-0,0082	-0,1423	-0,0313	0,0223	0,0000	0,0340	-0,0329	0,0000	-0,0194	0,0074
29	PTPP	0,0000	0,0025	-0,0326	-0,0181	-0,0158	-0,0349	0,0000	0,0111	0,0110	0,0000	0,0054	0,0135
30	SCMA	-0,0288	0,0099	-0,0417	-0,0435	0,0187	-0,0157	0,0000	0,0053	0,0477	0,0000	0,0228	-0,0050
31	SMGR	-0,0320	0,0090	-0,0357	-0,0617	0,0526	0,0188	0,0000	0,0368	0,0207	0,0000	0,0522	-0,0358
32	SRIL	0,0058	-0,0058	-0,0233	0,0119	-0,0059	0,0473	0,0000	-0,0282	-0,0174	0,0000	0,0000	0,0000
33	SSMS	-0,0149	-0,0114	-0,0230	0,0000	0,0471	-0,0150	0,0000	-0,0152	0,0000	0,0000	-0,0039	-0,0039
34	TLKM	-0,0169	0,0029	-0,0371	-0,0059	0,0239	-0,0233	0,0000	0,0119	-0,0118	0,0000	-0,0149	-0,0030
35	TPIA	-0,0235	0,0000	-0,0096	-0,0350	-0,0020	0,0383	0,0000	-0,0243	0,0199	0,0000	-0,0098	-0,0049
36	UNTR	0,0160	-0,0089	-0,0489	-0,0130	-0,0015	-0,0176	0,0000	0,0472	-0,0086	0,0000	0,0094	-0,0229
37	UNVR	0,0000	0,0128	-0,0218	-0,0376	-0,0049	0,0423	0,0000	-0,0041	0,0059	0,0000	0,0176	-0,0081
38	WIKA	-0,0209	0,0305	-0,0503	0,0000	-0,0093	-0,0314	0,0000	0,0227	0,0159	0,0000	0,0000	-0,0188
39	WSBP	-0,0097	0,0146	-0,0481	-0,0303	0,0000	-0,0052	0,0000	0,0314	0,0000	0,0000	-0,0152	0,0103
40	WSKT	-0,0287	0,0394	-0,0687	-0,0204	-0,0286	-0,0160	0,0000	0,0326	0,0132	0,0000	0,0026	-0,0078



NO	NAMA PERUSAHAAN	27-Agu	28-Agu	29-Agu	30-Agu	31-Agu	03-Sep	04-Sep	05-Sep	06-Sep	07-Sep	10-Sep	11-Sep
1	ADHI	0,0100	0,0033	0,0099	-0,0131	-0,0132	-0,0101	-0,0068	-0,0614	-0,0036	-0,0036	0,0000	0,0000
2	ADRO	-0,0079	0,0079	0,0000	-0,0079	-0,0158	-0,0054	-0,0270	-0,0582	0,0147	0,0029	0,0029	0,0000
3	AKRA	-0,0026	-0,0156	-0,0079	0,0080	-0,0450	0,0000	-0,0222	-0,0567	-0,0090	0,0030	-0,0151	0,0000
4	ANTM	0,0229	-0,0168	-0,0057	-0,0114	0,0058	-0,0460	-0,0301	-0,0373	0,0323	-0,0063	0,0000	0,0000
5	ASII	0,0271	-0,0297	0,0170	0,0000	-0,0301	-0,0207	-0,0035	-0,0424	0,0037	0,0551	0,0000	0,0000
6	BBCA	-0,0120	0,0081	-0,0070	0,0111	-0,0110	-0,0010	-0,0010	-0,0303	0,0292	0,0061	-0,0040	0,0000
7	BBNI	0,0337	0,0261	-0,0032	-0,0287	0,0230	0,0064	-0,0446	-0,0567	0,0283	0,0103	-0,0102	0,0000
8	BBRI	0,0336	-0,0148	-0,0120	-0,0304	-0,0031	-0,0031	-0,0189	-0,0579	0,0102	0,0236	-0,0198	0,0000
9	BBTN	0,0532	0,0144	0,0178	0,0000	-0,0385	0,0000	-0,0364	-0,0642	0,0242	0,0315	-0,0229	0,0000
10	BJBR	0,0000	0,0081	0,0214	-0,0052	0,0158	-0,0104	-0,0183	-0,0400	0,0139	0,0247	0,0160	0,0000
11	BMRI	0,0295	0,0036	0,0000	-0,0214	0,0073	-0,0290	-0,0187	-0,0380	0,0356	0,0115	-0,0075	0,0000
12	BRPT	-0,0083	-0,0056	0,0112	-0,0250	-0,0228	0,0000	-0,0058	-0,0557	0,0155	0,0061	-0,0061	0,0000
13	BSDE	0,0160	-0,0039	0,0158	-0,0233	-0,0438	-0,0042	-0,0126	-0,0678	0,0273	-0,0133	0,0314	0,0000
14	EXCL	0,0102	-0,0134	0,0510	0,0194	0,0095	-0,0314	-0,0552	-0,0378	0,0107	0,0424	-0,0169	0,0000
15	GGRM	-0,0068	0,0088	-0,0105	-0,0051	0,0000	-0,0164	0,0153	-0,0298	0,0064	0,0309	0,0003	0,0000
16	HMSP	-0,0109	0,0165	0,0351	-0,0261	0,0268	-0,0104	0,0079	-0,0445	0,0411	0,0211	-0,0206	0,0000
17	ICBP	-0,0085	-0,0199	0,0232	-0,0028	-0,0142	0,0029	-0,0057	-0,0289	0,0298	0,0231	0,0056	0,0000
18	INCO	0,0000	0,0026	0,0000	-0,0051	-0,0231	-0,0632	-0,0197	-0,0860	0,0188	-0,0092	0,0404	0,0000
19	INDF	0,0000	-0,0337	-0,0116	-0,0118	0,0119	0,0000	-0,0039	-0,0630	0,0000	0,0252	0,0041	0,0000
20	INDY	0,0033	0,0430	-0,0254	0,0358	0,0283	-0,0367	-0,0254	-0,0847	0,0249	-0,0139	-0,0106	0,0000
21	INTP	0,0606	-0,0200	0,0131	0,0000	0,0201	-0,0437	-0,0192	-0,0180	0,0077	0,0699	-0,0227	0,0000
22	JSMR	0,0130	0,0000	0,0086	-0,0191	-0,0174	-0,0110	0,0134	-0,0529	0,0186	0,0274	-0,0333	0,0000
23	KLBF	0,0000	-0,0038	0,0116	0,0267	0,0000	-0,0186	-0,0379	-0,0472	0,0041	0,0165	-0,0081	0,0000

24	LPKR	-0,0114	0,0057	-0,0057	-0,0057	0,0289	0,0056	-0,0223	-0,0743	-0,0123	0,0375	0,0542	0,0000
25	LPPF	0,0463	-0,0111	0,1269	-0,0066	0,0000	-0,0167	-0,0407	-0,0777	-0,0230	0,0196	0,0346	0,0000
26	MNCN	-0,0052	-0,0260	-0,0160	-0,0109	-0,0055	0,0000	-0,0276	0,0000	-0,0057	0,0000	-0,0057	0,0000
27	PGAS	0,0476	-0,0144	0,0388	-0,0421	0,0439	-0,0421	-0,0244	-0,0575	0,0716	0,0050	-0,0049	0,0000
28	PTBA	-0,0025	0,0197	0,0024	0,0024	-0,0264	0,0123	-0,0244	-0,0525	0,0053	-0,0105	-0,0133	0,0000
29	PTPP	0,0107	-0,0079	0,0080	-0,0211	0,0243	-0,0263	-0,0243	-0,0776	-0,0120	-0,0061	-0,0153	0,0000
30	SCMA	0,0299	0,0000	0,0097	0,0048	0,0000	-0,0286	0,0000	-0,0637	0,0209	0,0128	-0,0506	0,0000
31	SMGR	0,0743	-0,0213	0,0000	0,0054	0,0216	-0,0185	0,0000	-0,0458	0,0028	0,0113	-0,0223	0,0000
32	SRIL	0,0059	0,0000	0,0059	-0,0058	0,0118	-0,0116	0,0118	0,0000	-0,0058	-0,0058	0,0000	0,0000
33	SSMS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0039	0,0078	-0,0154	-0,0078	-0,0039	-0,0119	0,0000	-0,0040	0,0000
34	TLKM	0,0517	0,0347	0,0000	-0,0196	-0,0057	0,0000	-0,0201	-0,0439	0,0275	0,0089	-0,0029	0,0000
35	TPIA	-0,0099	0,0550	-0,0047	0,0000	0,0476	-0,0273	-0,0561	-0,0198	0,0303	-0,0255	0,0262	0,0000
36	UNTR	0,0212	-0,0150	0,0174	-0,0157	-0,0015	-0,0087	-0,0176	-0,0313	0,0169	0,0038	-0,0128	0,0000
37	UNVR	0,0163	0,0109	0,0062	-0,0034	-0,0102	-0,0040	0,0069	-0,0540	0,0114	0,0570	0,0236	0,0000
38	WIKA	0,0127	0,0094	0,0249	-0,0243	-0,0343	-0,0032	0,0065	-0,0643	0,0034	0,0000	-0,0171	0,0000
39	WSBP	0,0102	0,0051	0,0201	-0,0345	-0,0051	0,0000	-0,0205	-0,0576	0,0111	-0,0055	-0,0110	0,0000
40	WSKT	0,0131	0,0026	0,0386	-0,0347	-0,0282	-0,0106	-0,0053	-0,0509	0,0226	0,0055	-0,0275	0,0000

PUSAT PERPUSTAKAAN

NO	NAMA PERUSAHAAN	12-Sep	13-Sep	14-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep
1	ADHI	-0,0037	-0,0037	0,0037	-0,0110	0,0000	-0,0112	0,0263	0,0110	-0,0181	-0,0037	0,0370	-0,0071
2	ADRO	0,0144	-0,0142	0,0029	-0,0144	0,0204	-0,0057	0,0374	0,0416	-0,0319	-0,0027	0,0000	0,0055
3	AKRA	0,0706	0,0000	0,0315	-0,0056	-0,0084	-0,0169	0,0229	0,0056	-0,0139	0,0113	0,0028	0,0139
4	ANTM	-0,0189	0,0321	-0,0062	-0,0125	0,0000	0,0000	0,0063	0,0314	-0,0244	0,0063	0,0000	0,0373
5	ASII	-0,0070	-0,0070	0,0212	-0,0381	0,0108	0,0534	0,0135	-0,0333	-0,0172	0,0105	0,0208	0,0034
6	BBCA	-0,0343	0,0042	-0,0010	-0,0021	0,0031	0,0000	-0,0021	-0,0104	0,0095	0,0000	0,0115	-0,0083
7	BBNI	-0,0206	0,0316	0,0238	-0,0399	0,0000	-0,0069	0,0174	0,0479	-0,0359	-0,0034	-0,0034	0,0034
8	BBRI	-0,0202	0,0309	0,0233	-0,0326	-0,0101	0,0204	0,0300	0,0097	-0,0353	0,0066	-0,0132	0,0268
9	BBTN	-0,0117	0,0277	0,0308	-0,0336	0,0000	0,0000	0,0116	0,0229	-0,0149	0,0038	-0,0038	0,0038
10	BJBR	0,0263	-0,0026	0,0154	-0,0025	0,0152	0,0050	0,0100	0,0000	0,0049	0,0000	0,0000	0,0049
11	BMRI	-0,0304	0,0314	0,0266	-0,0444	-0,0116	0,0039	0,0430	0,0262	-0,0146	-0,0185	-0,0038	0,0038
12	BRPT	-0,0214	0,0125	0,0648	-0,0145	0,0118	0,0087	0,0576	0,0082	-0,0135	0,0000	0,0000	0,0082
13	BSDE	0,0174	0,0000	-0,0128	-0,0043	-0,0087	0,0044	-0,0087	0,0220	-0,0302	0,0000	-0,0089	0,0359
14	EXCL	0,0103	0,0137	0,0202	-0,0198	-0,0034	0,0101	-0,0234	-0,0240	-0,0140	-0,0071	0,0072	0,0036
15	GGRM	0,0082	0,0054	0,0178	-0,0363	-0,0106	0,0042	0,0414	-0,0063	-0,0297	0,0165	-0,0169	0,0309
16	HMSP	0,0053	0,0079	0,0078	-0,0180	-0,0184	0,0187	0,0184	0,0052	-0,0385	0,0027	-0,0080	0,0295
17	ICBP	-0,0028	-0,0028	0,0085	-0,0112	-0,0057	-0,0057	0,0143	0,0113	-0,0168	0,0057	-0,0282	0,0262
18	INCO	-0,0060	0,0360	-0,0174	-0,0413	-0,0154	0,0406	0,0511	0,0457	-0,0191	0,0139	0,0137	0,0027
19	INDF	0,0000	-0,0204	0,0292	-0,0121	-0,0287	-0,0127	0,0256	0,0125	-0,0165	0,0042	-0,0042	0,0000
20	INDY	0,0036	-0,0035	0,0178	-0,0210	0,0036	-0,0036	0,0071	-0,0035	-0,0178	-0,0109	0,0000	0,0037
21	INTP	-0,0349	0,0211	0,0044	-0,0602	0,0250	0,0168	0,0120	0,0015	-0,0237	-0,0030	0,0334	0,0500
22	JSMR	0,0230	0,0225	-0,0088	-0,0266	-0,0137	0,0092	-0,0023	-0,0023	0,0023	-0,0023	0,0092	0,0182
23	KLBF	-0,0204	-0,0083	0,0378	-0,0121	-0,0082	0,0372	0,0040	0,0238	0,0000	0,0233	0,0000	0,0265

24	LPKR	-0,0057	0,0000	0,0402	0,0055	-0,0220	0,0056	0,0056	-0,0611	-0,0059	-0,0238	0,0366	0,0000
25	LPPF	-0,0260	-0,0153	0,0039	-0,0077	-0,0272	0,0280	0,0156	0,0230	0,0000	-0,0187	0,0229	0,0299
26	MNCN	-0,0402	0,0060	0,0000	-0,0060	0,0000	0,0120	0,0355	-0,0171	-0,0174	-0,0118	-0,0120	-0,0061
27	PGAS	0,0099	-0,0098	0,0050	-0,0172	0,0326	-0,0194	0,0297	-0,0240	0,0000	0,0197	0,0338	0,0187
28	PTBA	0,0591	0,0076	0,0000	-0,0101	0,0509	0,0024	0,0048	0,0024	-0,0120	0,0024	-0,0048	0,0122
29	PTPP	-0,0186	-0,0190	0,0129	-0,0318	-0,0296	0,0034	0,0203	0,0464	-0,0285	-0,0065	0,0000	0,0066
30	SCMA	-0,0427	0,0084	0,0359	-0,0240	-0,0055	0,0137	0,0190	0,0106	-0,0526	0,0139	-0,0027	0,0220
31	SMGR	-0,0085	0,0345	0,0000	-0,0222	-0,0313	0,0557	0,0083	0,0248	-0,0188	-0,0110	0,0139	0,0301
32	SRIL	0,0000	0,0059	-0,0058	0,0059	0,0000	0,0058	0,0058	-0,0058	0,0116	0,0000	0,0000	-0,0115
33	SSMS	-0,0161	-0,0041	0,0123	-0,0243	-0,0166	0,0127	0,0375	-0,0201	0,0000	-0,0082	0,0041	-0,0041
34	TLKM	-0,0178	0,0392	0,0406	-0,0334	0,0288	-0,0056	0,0141	0,0000	-0,0167	0,0056	-0,0056	0,0113
35	TPIA	-0,0510	-0,0041	0,0166	-0,0122	0,0021	0,0000	0,0144	0,0213	0,0050	-0,0099	-0,0240	0,0000
36	UNTR	-0,0176	0,0023	0,0210	-0,0221	-0,0054	0,0102	0,0155	0,0152	-0,0255	-0,0092	-0,0319	0,0337
37	UNVR	0,0132	0,0092	0,0118	-0,0223	-0,0114	0,0148	0,0092	0,0097	0,0000	-0,0228	0,0016	0,0233
38	WIKA	-0,0070	0,0000	0,0000	-0,0246	-0,0108	-0,0036	0,0182	0,0108	-0,0248	-0,0073	-0,0073	0,0037
39	WSBP	-0,0056	0,0056	0,0000	-0,0056	-0,0056	0,0056	0,0112	-0,0056	-0,0056	-0,0056	0,0056	0,0000
40	WSKT	-0,0254	0,0029	0,0087	-0,0143	-0,0145	-0,0059	0,0089	0,0206	-0,0029	-0,0145	-0,0088	0,0030

PUSAT PERPUSTAKAAN

LAMPIRAN 3 (EXPECTED RETURN)

NO.	DATE	CLOSE	RETURN MARKET
1	23-Jul	5915	
2	24-Jul	5931	0,0027
3	25-Jul	5933	0,0003
4	26-Jul	5946	0,0022
5	27-Jul	5989	0,0072
6	30-Jul	6027	0,0063
7	31-Jul	5936	-0,0151
8	01-Agu	6033	0,0163
9	02-Agu	6011	-0,0036
10	03-Agu	6007	-0,0007
11	06-Agu	6101	0,0156
12	07-Agu	6091	-0,0016
13	08-Agu	6094	0,0005
14	09-Agu	6065	-0,0048
15	10-Agu	6077	0,0020
16	13-Agu	5861	-0,0355
17	14-Agu	5769	-0,0157
18	15-Agu	5816	0,0081
19	16-Agu	5783	-0,0057
20	17-Agu	5892	0,0188
21	20-Agu	5944	0,0088
22	21-Agu	5892	-0,0087
23	22-Agu	5944	0,0088
24	23-Agu	5982	0,0064
25	24-Agu	5968	-0,0023
26	27-Agu	6025	0,0096
27	28-Agu	6042	0,0028
28	29-Agu	6065	0,0038
29	30-Agu	6019	-0,0076
30	31-Agu	6018	-0,0002
31	03-Sep	5967	-0,0085
32	04-Sep	5905	-0,0104
33	05-Sep	5683	-0,0376
34	06-Sep	5776	0,0164
35	07-Sep	5851	0,0130
36	10-Sep	5831	-0,0034
37	11-Sep		0,0046
38	12-Sep		0,0125

NO.	DATE	CLOSE	RETURN MARKET
39	13-Sep	5858	-0,0180
40	14-Sep	5931	-0,002232143
41	17-Sep	5824	0,01066942
42	18-Sep	5811	0,009875702
43	19-Sep	5873	0,004383746
44	20-Sep	5931	-0,01259023
45	21-Sep	5957	-0,001360082
46	24-Sep	5882	-0,000170242
47	25-Sep	5874	0,009535161
48	26-Sep	5873	0,007927138
49	27-Sep	5929	-0,005354752
50	28-Sep	5976	
51	01-Okt	5944	



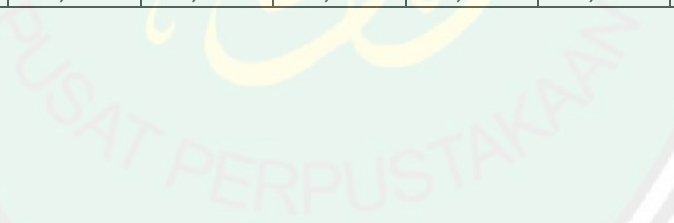
LAMPIRAN 4 (ABNORMAL RETURN)

NO	NAMA PERUSAHAAN	t-19	t-18	t-17	t-16	t-15	t-14	t-13	t-12	t-11	t-10	t-9	t-8
1	ADHI	0,0004	-0,0065	-0,0239	-0,0009	0,0220	-0,0002	-0,0163	-0,0119	0,0165	0,0217	0,0167	-0,0123
2	ADRO	-0,0027	0,0441	-0,0181	0,0549	0,0573	-0,0734	0,0230	-0,0191	0,0032	-0,0053	0,0118	0,0046
3	AKRA	-0,0049	-0,0003	-0,0243	-0,0344	-0,0273	0,0151	-0,0068	0,0036	-0,0040	-0,0109	0,0111	0,0065
4	ANTM	-0,0027	-0,0060	0,0092	0,0040	0,0548	-0,0268	0,0110	-0,0229	-0,0157	0,0232	-0,0091	-0,0059
5	ASII	-0,0065	0,0335	-0,0313	0,0377	0,0116	0,0221	0,0291	-0,0198	-0,0233	0,0265	-0,0051	0,0063
6	BBCA	0,0048	0,0018	-0,0128	-0,0115	-0,0042	0,0151	-0,0077	0,0026	0,0007	-0,0007	0,0016	0,0048
7	BBNI	0,0041	-0,0071	0,0355	-0,0237	0,0004	0,0018	0,0411	0,0005	0,0135	0,0223	-0,0106	-0,0005
8	BBRI	-0,0126	-0,0070	0,0145	0,0092	-0,0096	0,0119	0,0227	0,0225	0,0253	0,0084	-0,0160	-0,0065
9	BBTN	0,0189	-0,0130	0,0064	0,0183	-0,0188	0,0067	0,0260	-0,0167	0,0173	0,0701	0,0016	-0,0155
10	BJBR	-0,0027	-0,0003	-0,0022	-0,0121	0,0373	-0,0268	-0,0115	0,0036	-0,0187	-0,0009	0,0016	0,0044
11	BMRI	0,0168	-0,0080	0,0094	-0,0034	0,0165	0,0039	0,0363	0,0108	0,0219	-0,0018	-0,0121	0,0169
12	BRPT	0,0190	-0,0109	-0,0370	0,0094	-0,0063	0,0069	-0,0081	-0,0073	-0,0021	-0,0101	0,0099	-0,0060
13	BSDE	0,0257	0,0238	-0,0056	-0,0005	-0,0500	-0,0375	0,0059	-0,0326	0,0082	-0,0082	-0,0095	-0,0567
14	EXCL	-0,0027	-0,0372	-0,0161	0,0104	-0,0272	-0,0097	-0,0236	0,0036	0,0007	0,0283	0,0718	-0,0005
15	GGRM	-0,0027	-0,0115	-0,0022	0,0211	0,0192	0,0252	-0,0183	-0,0010	0,0054	-0,0240	0,0235	0,0127
16	HMSP	-0,0130	-0,0160	0,0243	0,0057	-0,0012	-0,0103	-0,0268	-0,0042	0,0007	0,0241	0,0093	-0,0334
17	ICBP	-0,0027	-0,0147	0,0095	-0,0130	0,0140	0,0094	-0,0163	0,0094	0,0007	0,0100	0,0016	-0,0060
18	INCO	-0,0027	0,0114	0,0071	0,0341	0,0224	-0,0471	0,0226	-0,0338	-0,0497	0,0012	0,0419	-0,0096
19	INDF	-0,0066	-0,0081	0,0017	-0,0229	-0,0063	0,0271	-0,0045	-0,0002	-0,0032	0,0196	-0,0021	-0,0195
20	INDY	0,0580	-0,0003	0,0430	0,0101	0,0815	-0,0474	0,0225	-0,0338	-0,0049	0,0067	-0,0066	-0,0639
21	INTP	0,0575	0,0255	-0,0022	-0,0274	0,0142	-0,0369	0,0385	-0,0165	0,0144	0,0114	0,0016	-0,0137
22	JSMR	0,0120	-0,0245	0,0176	-0,0461	-0,0306	-0,0139	0,0092	0,0140	0,0295	-0,0236	0,0057	0,0015

23	KLBF	0,0206	-0,0079	0,0016	-0,0225	0,0169	-0,0038	0,0339	-0,0294	-0,0107	-0,0156	0,0016	-0,0082
24	LPKR	0,0122	-0,0101	-0,0319	-0,0174	-0,0115	-0,0367	-0,0109	-0,0018	0,0007	-0,0047	0,0070	-0,0112
25	LPPF	0,0134	-0,0003	0,0084	-0,0177	-0,0011	-0,1402	-0,0257	-0,0655	-0,0399	-0,0579	-0,0792	0,0395
26	MNCN	-0,0175	-0,0003	-0,0072	-0,0223	0,0141	0,0001	-0,0113	0,0643	-0,0089	0,0228	-0,0261	-0,0100
27	PGAS	0,0242	0,0026	-0,0283	0,0017	0,0025	0,0093	0,0131	-0,0078	0,0180	-0,0071	0,0045	0,0501
28	PTBA	-0,0189	0,0185	0,0233	0,0311	-0,0585	0,0426	-0,0029	-0,0074	0,0029	0,0021	0,0453	0,0058
29	PTPP	0,0020	0,0091	0,0025	-0,0026	0,0492	-0,0726	-0,0308	-0,0281	-0,0170	0,0151	0,0116	-0,0202
30	SCMA	-0,0357	-0,0198	0,0127	-0,0072	-0,0112	0,0250	-0,0115	-0,0109	-0,0043	0,0240	-0,0079	-0,0005
31	SMGR	0,0277	0,0062	-0,0087	0,0059	0,0098	-0,0167	0,1185	-0,0022	0,0415	-0,0072	-0,0039	-0,0396
32	SRIL	-0,0140	-0,0003	-0,0079	0,0043	-0,0177	-0,0021	-0,0046	-0,0079	0,0065	-0,0098	0,0016	-0,0063
33	SSMS	-0,0367	-0,0277	0,0018	-0,0152	0,0017	0,0031	-0,0204	0,0321	0,0323	-0,0310	0,0133	0,0303
34	TLKM	-0,0101	-0,0326	0,0055	-0,0047	-0,0140	-0,0719	-0,0219	-0,0104	-0,0108	0,0393	-0,0175	-0,0089
35	TPIA	0,0154	0,0096	-0,0120	-0,0211	-0,0023	0,0151	0,0037	0,0135	0,0055	-0,0446	0,0166	0,0436
36	UNTR	-0,0057	0,0498	0,0087	0,0064	0,0085	-0,0037	0,0042	-0,0089	-0,0169	0,0101	0,0065	0,0009
37	UNVR	-0,0027	-0,0104	-0,0050	0,0019	-0,0114	-0,0042	0,0178	0,0087	0,0007	-0,0207	-0,0246	-0,0131
38	WIKA	0,0041	-0,0071	-0,0022	-0,0106	0,0617	0,0024	0,0030	-0,0122	0,0103	0,0353	0,0198	-0,0035
39	WSBP	-0,0079	-0,0056	0,0190	0,0394	0,0333	0,0341	-0,0117	-0,0196	-0,0231	0,0087	-0,0031	-0,0101
40	WSKT	-0,0126	-0,0078	0,0054	-0,0072	0,0687	0,0011	-0,0211	-0,0153	0,0055	0,0324	-0,0075	-0,0329

NO	NAMA PERUSAHAAN	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t0	t0	t0	t0	t0
1	ADHI	0,0048	0,0010	-0,0122	0,0000	-0,0273	-0,0463	-0,0188	0,0186	0,0054	-0,0088	-0,0064	0,0023
2	ADRO	-0,0229	-0,0149	-0,0063	-0,0007	0,0224	-0,0348	-0,0188	0,0221	0,0333	-0,0088	0,0255	-0,0131
3	AKRA	-0,0091	0,0004	-0,0066	0,0059	-0,0131	0,0007	-0,0188	-0,0038	0,0063	0,0111	-0,0405	-0,0254
4	ANTM	-0,0061	-0,0185	-0,0091	0,0040	0,0155	-0,0348	-0,0188	0,0213	-0,0146	-0,0088	0,0355	0,0081
5	ASII	0,0149	-0,0153	-0,0050	-0,0230	0,0138	0,0236	-0,0188	0,0334	0,0189	-0,0088	-0,0131	-0,0044
6	BBCA	0,0121	-0,0113	0,0125	0,0232	-0,0103	0,0025	-0,0188	0,0136	0,0077	-0,0088	0,0229	0,0227
7	BBNI	-0,0138	0,0012	-0,0366	0,0022	0,0021	-0,0350	-0,0188	0,0194	0,0225	-0,0088	0,0173	-0,0142
8	BBRI	0,0048	0,0160	-0,0382	0,0125	0,0174	-0,0442	-0,0188	0,0338	-0,0007	-0,0088	0,0317	0,0023
9	BBTN	0,0582	0,0161	-0,0285	-0,0223	0,0116	-0,0292	-0,0188	-0,0008	0,0287	-0,0088	0,0249	-0,0014
10	BJBR	0,0048	-0,0068	0,0355	-0,0498	-0,0159	-0,0362	-0,0188	0,0048	0,0114	-0,0088	-0,0037	-0,0030
11	BMRI	-0,0021	0,0083	-0,0223	-0,0132	0,0030	-0,0090	-0,0188	-0,0051	0,0050	-0,0088	0,0160	-0,0086
12	BRPT	0,0405	0,0537	-0,0047	-0,0314	-0,0109	-0,0136	-0,0188	0,0136	0,0280	-0,0088	-0,0199	-0,0113
13	BSDE	0,0048	0,0020	0,0158	-0,0166	-0,0248	-0,0070	-0,0188	0,0212	0,0087	-0,0088	0,0686	-0,0287
14	EXCL	0,0408	-0,0305	-0,0361	-0,0264	0,0615	-0,0046	-0,0188	0,0258	0,0288	-0,0088	-0,0261	-0,0110
15	GGRM	-0,0082	0,0112	0,0096	-0,0043	-0,0313	0,0029	-0,0188	0,0146	0,0258	-0,0088	0,0070	-0,0179
16	HMSP	-0,0162	0,0060	-0,0016	-0,0174	0,0118	-0,0027	-0,0188	0,0193	0,0498	-0,0088	-0,0274	-0,0084
17	ICBP	0,0076	-0,0020	-0,0118	-0,0252	0,0345	0,0174	-0,0188	-0,0146	0,0320	-0,0088	0,0078	-0,0033
18	INCO	0,0117	-0,0225	-0,0134	-0,0162	-0,0006	-0,0421	-0,0188	0,0756	-0,0131	-0,0088	-0,0064	-0,0275
19	INDF	0,0009	-0,0059	0,0043	0,0036	-0,0081	0,0016	-0,0188	0,0076	0,0531	-0,0088	0,0129	0,0137
20	INDY	-0,0394	-0,0204	-0,0052	0,0026	0,0250	-0,0296	-0,0188	0,0377	-0,0135	-0,0088	-0,0259	-0,0010
21	INTP	-0,0036	-0,0003	-0,0114	-0,0336	0,0159	0,0491	-0,0188	0,0900	0,0056	-0,0088	0,0696	-0,0271
22	JSMR	-0,0193	0,0144	-0,0251	-0,0144	0,0162	-0,0290	-0,0188	0,0248	0,0239	-0,0088	-0,0214	0,0002
23	KLBF	-0,0069	0,0098	0,0123	-0,0160	-0,0122	0,0016	-0,0188	-0,0047	0,0952	-0,0088	-0,0026	-0,0165

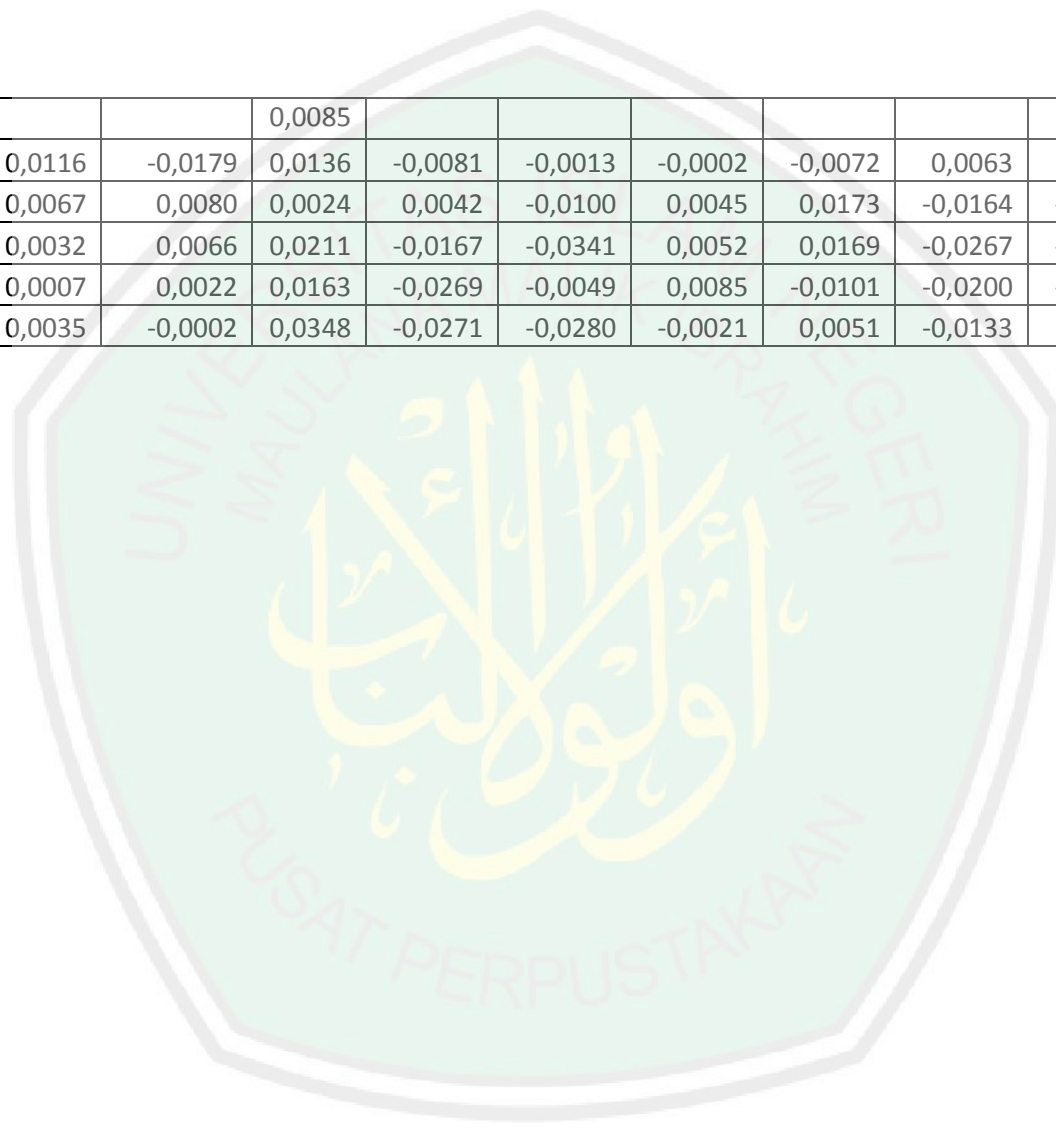
24	LPKR	0,0048	-0,0237	-0,0145	0,0449	0,0146	-0,0221	-0,0188	0,0083	-0,0025	-0,0088	-0,0007	-0,0033
25	LPPF	0,0048	0,0249	-0,0094	-0,0274	-0,0040	0,0547	-0,0188	0,0807	0,0159	-0,0088	-0,0489	-0,0384
26	MNCN	0,0000	-0,0455	-0,0200	0,0157	-0,0135	0,0003	-0,0188	0,0182	0,0351	-0,0088	0,0039	-0,0180
27	PGAS	0,0529	-0,0122	-0,0340	0,0212	0,0056	-0,0188	-0,0188	0,0274	0,0464	-0,0088	0,0454	-0,0149
28	PTBA	0,0027	0,0168	0,0274	-0,1266	-0,0394	0,0280	-0,0188	0,0252	-0,0241	-0,0088	-0,0258	0,0098
29	PTPP	0,0048	0,0005	0,0030	-0,0024	-0,0240	-0,0292	-0,0188	0,0023	0,0197	-0,0088	-0,0010	0,0159
30	SCMA	-0,0241	0,0079	-0,0061	-0,0278	0,0106	-0,0101	-0,0188	-0,0035	0,0565	-0,0088	0,0164	-0,0026
31	SMGR	-0,0272	0,0070	-0,0002	-0,0460	0,0445	0,0244	-0,0188	0,0280	0,0295	-0,0088	0,0458	-0,0335
32	SRIL	0,0106	-0,0078	0,0123	0,0276	-0,0140	0,0530	-0,0188	-0,0371	-0,0087	-0,0088	-0,0064	0,0023
33	SSMS	-0,0102	-0,0133	0,0126	0,0157	0,0389	-0,0093	-0,0188	-0,0240	0,0087	-0,0088	-0,0103	-0,0015
34	TLKM	-0,0121	0,0009	-0,0016	0,0098	0,0157	-0,0176	-0,0188	0,0031	-0,0031	-0,0088	-0,0213	-0,0007
35	TPIA	-0,0187	-0,0020	0,0259	-0,0193	-0,0102	0,0440	-0,0188	-0,0331	0,0286	-0,0088	-0,0161	-0,0026
36	UNTR	0,0207	-0,0109	-0,0134	0,0027	-0,0096	-0,0120	-0,0188	0,0383	0,0002	-0,0088	0,0030	-0,0205
37	UNVR	0,0048	0,0108	0,0137	-0,0219	-0,0130	0,0480	-0,0188	-0,0129	0,0147	-0,0088	0,0112	-0,0057
38	WIKA	-0,0161	0,0285	-0,0148	0,0157	-0,0175	-0,0258	-0,0188	0,0139	0,0246	-0,0088	-0,0064	-0,0164
39	WSBP	-0,0049	0,0127	-0,0125	-0,0146	-0,0081	0,0005	-0,0188	0,0226	0,0087	-0,0088	-0,0216	0,0126
40	WSKT	-0,0239	0,0374	-0,0332	-0,0047	-0,0367	-0,0104	-0,0188	0,0238	0,0219	-0,0088	-0,0038	-0,0054



NO	NAMA PERUSAHAAN	t0	t0	t0	t0	t0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7
1	ADHI	0,0005	0,0005	0,0061	-0,0055	-0,0131	-0,0016	0,0036	-0,0238	-0,0200	-0,0166	0,0034	-0,0046
2	ADRO	-0,0174	0,0051	0,0038	-0,0003	-0,0157	0,0031	-0,0166	-0,0206	-0,0017	-0,0101	0,0063	-0,0046
3	AKRA	-0,0121	-0,0184	0,0117	0,0156	-0,0448	0,0085	-0,0118	-0,0191	-0,0254	-0,0100	-0,0117	-0,0046
4	ANTM	0,0133	-0,0196	0,0095	-0,0038	0,0059	-0,0375	-0,0197	0,0003	0,0159	-0,0192	0,0034	-0,0046
5	ASII	0,0176	-0,0325	0,0132	0,0076	-0,0299	-0,0122	0,0069	-0,0048	-0,0127	0,0422	0,0034	-0,0046
6	BBCA	-0,0215	0,0053	0,0108	0,0187	-0,0108	0,0075	0,0094	0,0073	0,0128	-0,0069	-0,0006	-0,0046
7	BBNI	0,0241	0,0232	0,0070	-0,0211	0,0231	0,0149	-0,0342	-0,0191	0,0119	-0,0027	-0,0068	-0,0046
8	BBRI	0,0241	-0,0176	0,0158	-0,0228	-0,0030	0,0053	-0,0085	-0,0203	-0,0061	0,0107	-0,0164	-0,0046
9	BBTN	0,0437	0,0116	0,0140	0,0076	-0,0383	0,0085	-0,0260	-0,0266	0,0078	0,0185	-0,0195	-0,0046
10	BJBR	-0,0096	0,0053	0,0176	0,0023	0,0160	-0,0019	-0,0079	-0,0024	-0,0025	0,0117	0,0195	-0,0046
11	BMRI	0,0200	0,0008	0,0038	-0,0138	0,0075	-0,0205	-0,0083	-0,0004	0,0192	-0,0015	-0,0041	-0,0046
12	BRPT	-0,0179	-0,0084	0,0074	-0,0174	-0,0226	0,0085	0,0046	-0,0181	-0,0008	-0,0069	-0,0027	-0,0046
13	BSDE	0,0064	-0,0068	0,0120	-0,0158	-0,0437	0,0043	-0,0022	-0,0302	0,0109	-0,0263	0,0348	-0,0046
14	EXCL	0,0006	-0,0162	0,0472	0,0270	0,0097	-0,0230	-0,0448	-0,0002	-0,0057	0,0294	-0,0135	-0,0046
15	GGRM	-0,0163	0,0060	0,0143	0,0025	0,0002	-0,0080	0,0257	0,0078	-0,0100	0,0179	0,0038	-0,0046
16	HMSP	-0,0204	0,0137	0,0313	-0,0185	0,0270	-0,0020	0,0183	-0,0069	0,0247	0,0081	-0,0172	-0,0046
17	ICBP	-0,0180	-0,0227	0,0194	0,0048	-0,0140	0,0114	0,0046	0,0087	0,0134	0,0101	0,0091	-0,0046

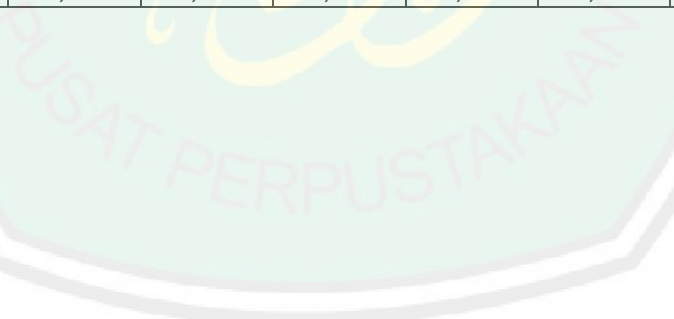
18	INCO	-0,0096	-0,0003	0,0038	0,0025	-0,0230	-0,0547	-0,0093	-0,0484	0,0024	-0,0222	0,0438	-0,0046
19	INDF	-0,0096	-0,0365	0,0154	-0,0042	0,0121	0,0085	0,0065	-0,0254	-0,0164	0,0122	0,0075	-0,0046
20	INDY	-0,0062	0,0402	0,0292	0,0434	0,0285	-0,0282	-0,0150	-0,0471	0,0085	-0,0269	-0,0071	-0,0046
21	INTP	0,0511	-0,0228	0,0093	0,0076	0,0203	-0,0352	-0,0088	0,0196	-0,0087	0,0569	-0,0193	-0,0046
22	JSMR	0,0035	-0,0028	0,0048	-0,0116	-0,0172	-0,0026	0,0238	-0,0153	0,0022	0,0144	-0,0299	-0,0046
23	KLBF	-0,0096	-0,0067	0,0078	0,0343	0,0002	-0,0101	-0,0275	-0,0096	-0,0122	0,0035	-0,0047	-0,0046
24	LPKR	-0,0209	0,0029	0,0095	0,0018	0,0291	0,0141	-0,0120	-0,0367	-0,0287	0,0245	0,0576	-0,0046
25	LPPF	0,0368	-0,0139	0,1231	0,0010	0,0002	-0,0082	-0,0303	-0,0401	-0,0394	0,0066	0,0380	-0,0046
26	MNCN	-0,0147	-0,0289	0,0198	-0,0033	-0,0053	0,0085	-0,0172	0,0376	-0,0220	-0,0130	-0,0023	-0,0046
27	PGAS	0,0381	-0,0172	0,0350	-0,0345	0,0441	-0,0336	-0,0140	-0,0199	0,0553	-0,0080	-0,0015	-0,0046
28	PTBA	-0,0120	0,0169	0,0014	0,0100	-0,0263	0,0208	-0,0140	-0,0149	-0,0111	-0,0235	-0,0098	-0,0046
29	PTPP	0,0011	-0,0107	0,0042	-0,0135	0,0244	-0,0178	-0,0139	-0,0400	-0,0284	-0,0191	-0,0119	-0,0046
30	SCMA	0,0203	-0,0028	0,0059	0,0124	0,0002	-0,0201	0,0104	-0,0261	0,0046	-0,0002	-0,0472	-0,0046
31	SMGR	0,0647	-0,0241	0,0038	0,0130	0,0218	-0,0100	0,0104	-0,0082	-0,0135	-0,0017	-0,0189	-0,0046
32	SRIL	-0,0036	-0,0028	0,0021	0,0017	0,0119	-0,0032	0,0222	0,0376	-0,0222	-0,0188	0,0034	-0,0046
33	SSMS	-0,0096	-0,0028	0,0038	0,0115	0,0079	-0,0069	0,0026	0,0337	-0,0282	-0,0130	-0,0006	-0,0046
34	TLKM	0,0421	0,0319	0,0038	-0,0120	-0,0055	0,0085	-0,0097	-0,0063	0,0112	-0,0041	0,0005	-0,0046
35	TPIA	-0,0195	0,0522	-	0,0076	0,0478	-0,0188	-0,0457	0,0178	0,0139	-0,0385	0,0296	-0,0046

				0,0085									
36	UNTR	0,0116	-0,0179	0,0136	-0,0081	-0,0013	-0,0002	-0,0072	0,0063	0,0006	-0,0092	-0,0094	-0,0046
37	UNVR	0,0067	0,0080	0,0024	0,0042	-0,0100	0,0045	0,0173	-0,0164	-0,0049	0,0441	0,0270	-0,0046
38	WIKA	0,0032	0,0066	0,0211	-0,0167	-0,0341	0,0052	0,0169	-0,0267	-0,0129	-0,0130	-0,0137	-0,0046
39	WSBP	0,0007	0,0022	0,0163	-0,0269	-0,0049	0,0085	-0,0101	-0,0200	-0,0053	-0,0185	-0,0076	-0,0046
40	WSKT	0,0035	-0,0002	0,0348	-0,0271	-0,0280	-0,0021	0,0051	-0,0133	0,0062	-0,0075	-0,0241	-0,0046



NO	NAMA PERUSAHAAN	t+8	t+9	t+10	t+11	t+12	t+13	t+14	t+15	t+16	t+17	t+18	t+19
1	ADHI	-0,0161	0,0144	0,0059	-0,0217	-0,0099	-0,0155	0,0389	0,0123	-0,0179	-0,0132	0,0291	-0,0018
2	ADRO	0,0019	0,0038	0,0051	-0,0250	0,0105	-0,0101	0,0499	0,0429	-0,0317	-0,0123	-0,0079	0,0109
3	AKRA	0,0581	0,0180	0,0338	-0,0162	-0,0183	-0,0213	0,0355	0,0070	-0,0138	0,0018	-0,0051	0,0193
4	ANTM	-0,0313	0,0501	-0,0040	-0,0232	-0,0099	-0,0044	0,0189	0,0328	-0,0242	-0,0033	-0,0079	0,0426
5	ASII	-0,0194	0,0110	0,0234	-0,0487	0,0009	0,0490	0,0261	-0,0320	-0,0171	0,0010	0,0129	0,0088
6	BBCA	-0,0468	0,0222	0,0012	-0,0128	-0,0067	-0,0044	0,0105	-0,0091	0,0097	-0,0095	0,0036	-0,0029
7	BBNI	-0,0331	0,0496	0,0260	-0,0505	-0,0099	-0,0113	0,0300	0,0493	-0,0358	-0,0129	-0,0113	0,0088
8	BBRI	-0,0327	0,0490	0,0256	-0,0432	-0,0200	0,0160	0,0426	0,0111	-0,0351	-0,0029	-0,0211	0,0321
9	BBTN	-0,0242	0,0457	0,0330	-0,0443	-0,0099	-0,0044	0,0242	0,0243	-0,0148	-0,0057	-0,0117	0,0091
10	BJBR	0,0139	0,0155	0,0177	-0,0132	0,0054	0,0006	0,0225	0,0014	0,0051	-0,0095	-0,0079	0,0103
11	BMRI	-0,0429	0,0494	0,0288	-0,0551	-0,0215	-0,0005	0,0556	0,0276	-0,0144	-0,0281	-0,0117	0,0091
12	BRPT	-0,0339	0,0305	0,0670	-0,0252	0,0019	0,0043	0,0702	0,0095	-0,0133	-0,0095	-0,0079	0,0136
13	BSDE	0,0049	0,0180	-0,0106	-0,0150	-0,0186	0,0000	0,0039	0,0234	-0,0300	-0,0095	-0,0168	0,0412
14	EXCL	-0,0021	0,0317	0,0224	-0,0305	-0,0132	0,0058	-0,0108	-0,0226	-0,0139	-0,0167	-0,0008	0,0089
15	GGRM	-0,0043	0,0234	0,0200	-0,0470	-0,0205	-0,0002	0,0540	-0,0049	-0,0295	0,0069	-0,0248	0,0363
16	HMSP	-0,0072	0,0259	0,0100	-0,0287	-0,0282	0,0143	0,0310	0,0065	-0,0383	-0,0069	-0,0159	0,0348
17	ICBP	-0,0153	0,0152	0,0107	-0,0219	-0,0155	-0,0101	0,0269	0,0127	-0,0166	-0,0039	-0,0362	0,0315
18	INCO	-0,0184	0,0541	-0,0152	-0,0520	-0,0253	0,0362	0,0636	0,0471	-0,0190	0,0044	0,0058	0,0081
19	INDF	-0,0125	-0,0024	0,0314	-0,0228	-0,0386	-0,0170	0,0382	0,0139	-0,0163	-0,0054	-0,0121	0,0054
20	INDY	-0,0089	0,0145	0,0200	-0,0316	-0,0063	-0,0079	0,0197	-0,0022	-0,0176	-0,0204	-0,0079	0,0090
21	INTP	-0,0473	0,0391	0,0067	-0,0709	0,0151	0,0124	0,0246	0,0028	-0,0235	-0,0126	0,0255	0,0554
22	JSMR	0,0105	0,0405	-0,0066	-0,0373	-0,0235	0,0049	0,0103	-0,0009	0,0025	-0,0118	0,0013	0,0236
23	KLBF	-0,0329	0,0097	0,0400	-0,0228	-0,0181	0,0328	0,0166	0,0252	0,0002	0,0137	-0,0079	0,0319

24	LPKR	-0,0182	0,0180	0,0425	-0,0051	-0,0319	0,0012	0,0182	-0,0598	-0,0057	-0,0333	0,0287	0,0054
25	LPPF	-0,0385	0,0028	0,0061	-0,0184	-0,0371	0,0236	0,0282	0,0243	0,0002	-0,0283	0,0150	0,0352
26	MNCN	-0,0527	0,0240	0,0022	-0,0166	-0,0099	0,0076	0,0481	-0,0158	-0,0173	-0,0214	-0,0199	-0,0007
27	PGAS	-0,0026	0,0082	0,0072	-0,0279	0,0227	-0,0238	0,0423	-0,0227	0,0002	0,0102	0,0259	0,0240
28	PTBA	0,0467	0,0257	0,0022	-0,0207	0,0410	-0,0020	0,0174	0,0038	-0,0118	-0,0071	-0,0128	0,0175
29	PTPP	-0,0311	-0,0009	0,0151	-0,0425	-0,0395	-0,0010	0,0329	0,0477	-0,0283	-0,0160	-0,0079	0,0119
30	SCMA	-0,0551	0,0264	0,0381	-0,0347	-0,0153	0,0094	0,0316	0,0120	-0,0525	0,0044	-0,0107	0,0273
31	SMGR	-0,0210	0,0525	0,0022	-0,0329	-0,0411	0,0513	0,0209	0,0262	-0,0186	-0,0205	0,0059	0,0354
32	SRIL	-0,0125	0,0239	-0,0036	-0,0048	-0,0099	0,0015	0,0184	-0,0044	0,0118	-0,0095	-0,0079	-0,0061
33	SSMS	-0,0285	0,0140	0,0145	-0,0350	-0,0265	0,0083	0,0501	-0,0187	0,0002	-0,0177	-0,0038	0,0012
34	TLKM	-0,0302	0,0572	0,0428	-0,0441	0,0189	-0,0100	0,0267	0,0014	-0,0165	-0,0039	-0,0135	0,0167
35	TPIA	-0,0634	0,0139	0,0188	-0,0229	-0,0078	-0,0044	0,0270	0,0227	0,0051	-0,0194	-0,0319	0,0054
36	UNTR	-0,0300	0,0204	0,0232	-0,0327	-0,0153	0,0058	0,0281	0,0166	-0,0254	-0,0188	-0,0398	0,0391
37	UNVR	0,0007	0,0273	0,0140	-0,0330	-0,0213	0,0104	0,0218	0,0110	0,0002	-0,0324	-0,0063	0,0287
38	WIKA	-0,0194	0,0180	0,0022	-0,0352	-0,0207	-0,0080	0,0308	0,0121	-0,0247	-0,0168	-0,0153	0,0090
39	WSBP	-0,0180	0,0237	0,0022	-0,0163	-0,0155	0,0013	0,0238	-0,0042	-0,0054	-0,0152	-0,0023	0,0054
40	WSKT	-0,0379	0,0209	0,0109	-0,0250	-0,0244	-0,0103	0,0215	0,0219	-0,0027	-0,0240	-0,0167	0,0083



LAMPIRAN 5 (AVERAGE ABNORMAL RETURN)

NO	NAMA PERUSAHAAN	SEBELUM	SAAT	SESUDAH
1	ADHI	-0,0023	0,0000	-0,0014
2	ADRO	0,0001	0,0007	-0,0002
3	AKRA	-0,0029	-0,0031	0,0006
4	ANTM	-0,0014	0,0007	-0,0006
5	ASII	0,0018	0,0000	0,0009
6	BBCA	0,0001	0,0010	-0,0005
7	BBNI	-0,0005	0,0020	-0,0010
8	BBRI	0,0003	0,0006	-0,0005
9	BBTN	0,0022	0,0020	-0,0005
10	BJBR	-0,0029	0,0008	0,0018
11	BMRI	0,0013	0,0002	-0,0006
12	BRPT	-0,0007	-0,0014	0,0022
13	BSDE	-0,0045	0,0003	-0,0006
14	EXCL	-0,0004	0,0019	-0,0026
15	GGRM	0,0002	0,0000	0,0011
16	HMSP	-0,0020	0,0014	0,0004
17	ICBP	0,0001	-0,0004	0,0008
18	INCO	-0,0026	-0,0004	-0,0001
19	INDF	-0,0012	0,0006	-0,0012
20	INDY	-0,0005	0,0016	-0,0040
21	INTP	0,0016	0,0049	0,0007
22	JSMR	-0,0031	-0,0001	0,0000
23	KLBF	-0,0013	0,0022	0,0006
24	LPKR	-0,0033	-0,0001	-0,0006
25	LPPF	-0,0085	0,0037	-0,0016
26	MNCN	-0,0021	-0,0010	-0,0021
27	PGAS	0,0020	0,0040	0,0009
28	PTBA	-0,0007	-0,0009	0,0011
29	PTPP	-0,0037	0,0008	-0,0049
30	SCMA	-0,0029	0,0023	-0,0026
31	SMGR	0,0029	0,0033	0,0003
32	SRIL	0,0001	-0,0012	0,0003
33	SSMS	0,0000	-0,0008	-0,0015
34	TLKM	-0,0045	0,0005	0,0010
35	TPIA	0,0011	0,0012	-0,0026
36	UNTR	0,0005	0,0003	-0,0013
37	UNVR	-0,0010	0,0002	0,0022
38	WIKA	0,0013	-0,0003	-0,0029
39	WSBP	0,0002	0,0000	-0,0020
40	WSKT	-0,0020	0,0003	-0,0024

LAMPIRAN 6 (ABNORMAL RETURN)

NO	NAMA PERUSAHAAN	SEBELUM	SAAT	SESUDAH
1	ADHI	-0,0936	-0,0004	-0,0552
2	ADRO	0,0043	0,0269	-0,0060
3	AKRA	-0,1174	-0,1240	0,0247
4	ANTM	-0,0548	0,0278	-0,0252
5	ASII	0,0710	0,0019	0,0340
6	BBCA	0,0042	0,0389	-0,0203
7	BBNI	-0,0215	0,0786	-0,0417
8	BBRI	0,0124	0,0232	-0,0186
9	BBTN	0,0883	0,0810	-0,0204
10	BJBR	-0,1154	0,0323	0,0733
11	BMRI	0,0532	0,0090	-0,0239
12	BRPT	-0,0279	-0,0573	0,0872
13	BSDE	-0,1817	0,0134	-0,0223
14	EXCL	-0,0164	0,0769	-0,1041
15	GGRM	0,0082	-0,0012	0,0420
16	HMSP	-0,0797	0,0575	0,0177
17	ICBP	0,0033	-0,0175	0,0303
18	INCO	-0,1041	-0,0144	-0,0034
19	INDF	-0,0477	0,0248	-0,0498
20	INDY	-0,0209	0,0652	-0,1601
21	INTP	0,0637	0,1947	0,0271
22	JSMR	-0,1250	-0,0046	0,0014
23	KLBF	-0,0540	0,0885	0,0231
24	LPKR	-0,1312	-0,0036	-0,0258
25	LPPF	-0,3416	0,1475	-0,0648
26	MNCN	-0,0842	-0,0417	-0,0854
27	PGAS	0,0785	0,1610	0,0373
28	PTBA	-0,0261	-0,0366	0,0428
29	PTPP	-0,1478	0,0335	-0,1954
30	SCMA	-0,1159	0,0938	-0,1024
31	SMGR	0,1150	0,1326	0,0137
32	SRIL	0,0045	-0,0494	0,0112
33	SSMS	-0,0008	-0,0327	-0,0590
34	TLKM	-0,1818	0,0219	0,0409
35	TPIA	0,0438	0,0475	-0,1032
36	UNTR	0,0186	0,0102	-0,0528
37	UNVR	-0,0397	0,0098	0,0881
38	WIKA	0,0522	-0,0130	-0,1166
39	WSBP	0,0075	0,0009	-0,0781
40	WSKT	-0,0817	0,0105	-0,0977

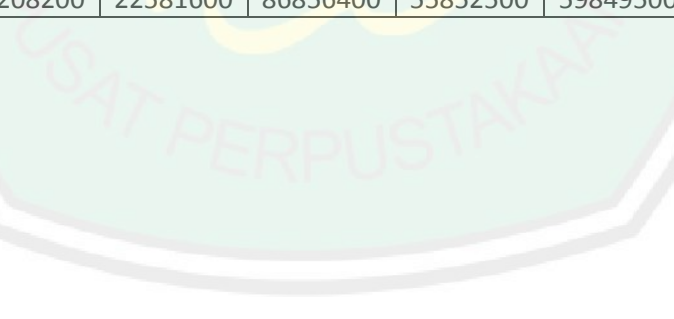
LAMPIRAN 7 (JUMLAH SAHAM)

NO	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH SAHAM
1	ADHI	3.560.849.376
2	ADRO	31.985.962.000
3	AKRA	4.014.694.920
4	ANTM	24.030.764.725
5	ASII	40.483.553.140
6	BBCA	24.408.459.120
7	BBNI	18.462.169.893
8	BBRI	122.112.351.900
9	BBTN	10.484.100.000
10	BJBR	9.599.328.254
11	BMRI	46.199.999.998
12	BRPT	17.791.586.878
13	BSDE	19.246.696.192
14	EXCL	10.687.960.423
15	GGRM	1.924.088.000
16	HMSA	116.318.076.900
17	ICBP	11.661.908.000
18	INCO	9.936.338.720
19	INDF	8.780.426.500
20	INDY	5.210.192.000
21	INTP	3.681.231.699
22	JSMR	7.257.871.200
23	KLBF	46.875.122.110
24	LPKR	23.077.689.619
25	LPPF	2.917.918.080
26	MNCN	14.276.103.500
27	PGAS	24.241.508.196
28	PTBA	11.520.659.250
29	PTPP	6.199.897.354
30	SCMA	14.621.601.234
31	SMGR	5.931.520.000
32	SRIL	20.452.176.844
33	SSMS	9.525.000.000
34	TLKM	100.799.996.400
35	TPIA	17.833.520.260
36	UNTR	3.730.135.136
37	UNVR	7.630.000.000
38	WIKA	8.969.951.372
39	WSBP	26.361.157.534
40	WSKT	13.573.902.600

LAMPIRAN 8 (VOLUME PERDAGANGAN SAHAM HARIAN)

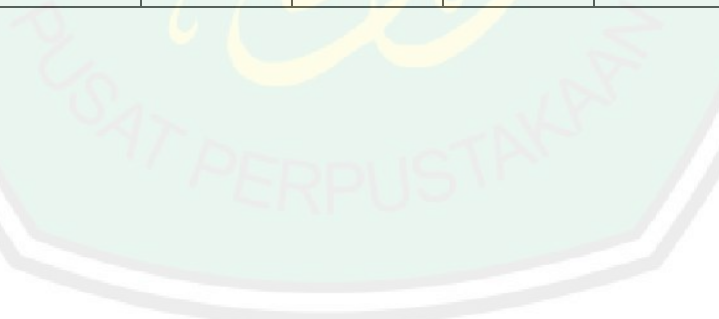
NO	NAMA PERUSAHAAN	24-Jul	25-Jul	26-Jul	27-Jul	30-Jul	31-Jul	01-Agu	02-Agu	03-Agu	06-Agu	07-Agu
1	ADHI	2455800	5223300	28083700	10424100	23071800	19598300	7194400	9016800	5049500	26916100	21577600
2	ADRO	46045000	61510700	74202800	1,08E+08	1,99E+08	1,65E+08	74080800	52010800	63189100	35260200	61466100
3	AKRA	7486900	9078300	7595500	8887300	10136200	10076400	9732900	7666000	6853800	7894600	7498300
4	ANTM	65016400	44411000	1,27E+08	47461800	2,18E+08	1,19E+08	84475200	58688100	50570900	69575600	1,23E+08
5	ASII	8932500	15946900	20823800	31156700	21379900	25841400	53935800	19141400	24035700	37077600	23222200
6	BBCA	17658200	10026300	10863500	9328500	8019300	13360600	11318800	15866600	8280800	12600100	22875800
7	BBNI	19889800	17293300	28730600	13140200	13437600	25980600	35185800	22676200	20142100	28313700	27228600
8	BBRI	72961600	71955500	84696100	54705200	66856300	1,07E+08	1,47E+08	1,58E+08	1,01E+08	1,43E+08	89404000
9	BBTN	79495700	35718000	48035700	40218100	25876100	27497800	47727000	25293100	31731000	95745700	26821500
10	BJBR	9778200	10710200	11486100	10947200	12496100	12184300	9732300	11563700	17104600	9925300	10832900
11	BMRI	19490200	31074700	28973900	17844400	27304100	33464700	55412000	30696200	31775200	51239300	51483900
12	BRPT	13219000	6313800	10460000	8705900	7799800	6662700	12511100	9578400	6109900	11700700	9753900
13	BSDE	17823000	21558000	12464700	4761200	22029900	33502100	12497400	26116900	11992800	10217400	16760600
14	EXCL	13567800	12412100	10838000	5143800	9288400	21364700	15953400	5633200	7399200	17878400	37255300
15	GGRM	372800	299300	511500	700900	1314200	1889400	1397800	623400	763500	509600	413300
16	HMSP	18841800	8693400	11822200	20860700	9797100	13806400	16623700	7270100	8295300	18435300	11419500
17	ICBP	2254600	2790600	2187200	1489200	2696700	2065400	1516400	758400	1996700	5029200	3082000
18	INCO	4845200	6104700	9456500	6923500	10991500	8383200	9247000	6612200	9424700	8566000	9618600
19	INDF	2898800	1290200	3138900	8735200	9155400	6709500	7581800	3044800	3678500	7211500	5339500
20	INDY	20971100	14050200	21899500	16715600	49973400	28511900	19552200	11893100	6470500	11980900	13456100
21	INTP	1772900	1645800	1601200	784700	1022600	2009900	2632400	921200	1909800	2245300	1337400
22	JSMR	5999000	2024000	10617300	4809200	6034400	6069100	3237800	3833400	6507700	3882100	1850900

23	KLBF	13549300	7467700	16230400	6683300	11466700	15378000	29879100	10538500	7515900	12866900	7125000
24	LPKR	67334800	14214300	43627000	27560500	24697700	10464500	7511100	4410300	4756300	22784800	62340900
25	LPPF	6875700	1974300	3707500	1671300	2713800	19021900	16578200	26725000	17065300	12449300	28343300
26	MNCN	15672100	29860500	6186500	5339000	11532300	12267800	13673800	29741600	16621900	26474400	11165500
27	PGAS	51253700	56761900	89542300	22826000	44179700	49237200	87911400	74752900	50859300	50955200	29803700
28	PTBA	18294300	19731200	39352200	48018800	93903300	63878500	37044300	21721700	29213500	22559300	37076700
29	PTPP	1908800	2813500	13196500	3384300	26730000	26595700	24647000	28805400	12433100	39881800	29464600
30	SCMA	12265400	21443100	11490000	6264700	15343400	26191200	33176600	18829600	11279800	31233800	17469600
31	SMGR	8290000	3751400	4142000	2076400	2710500	2833000	17446700	4509100	8315800	7738900	4064000
32	SRIL	3,29E+08	17264300	26035500	19297900	22251000	39246600	25464700	17245100	36510200	18405300	12785000
33	SSMS	42151300	29662100	27816200	19110600	47318900	43894400	34004000	34516300	42823600	44832300	47306500
34	TLKM	64353800	55617500	55761900	52506800	49045100	3,39E+08	1,91E+08	1,71E+08	2,24E+08	2,32E+08	1,11E+08
35	TPIA	2676700	1447600	1382900	1006100	3270900	1033400	3128800	2092900	1923500	5524700	2085000
36	UNTR	3004900	5272100	3532500	5408800	4718100	3514000	3440700	3156600	4863900	2223200	3216400
37	UNVR	1127300	1167600	2127200	1466300	1840900	3896300	2831500	1563500	1170300	2759600	3747300
38	WIKA	6166600	5454500	11737300	5505800	29122600	18741300	19024900	7955500	6173900	28841300	26357000
39	WSBP	22618300	33502000	1,69E+08	1,67E+08	1,57E+08	3,6E+08	78237200	52293500	55293500	52283500	19662800
40	WSKT	28287700	26108400	49208200	22581600	86856400	55852500	59849500	20063900	17622600	75120500	29849000



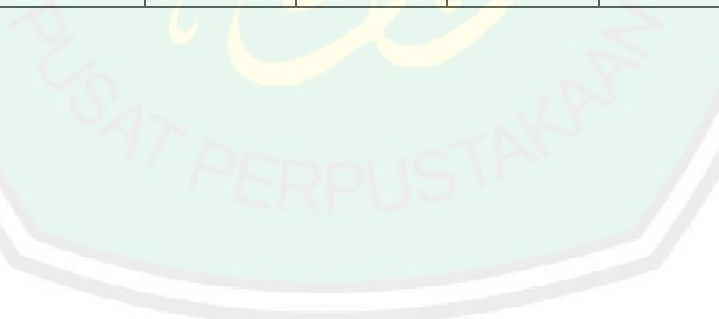
NO	NAMA PERUSAHAAN	08-Agu	09-Agu	10-Agu	13-Agu	14-Agu	15-Agu	16-Agu	20-Agu	21-Agu	23-Agu	24-Agu
1	ADHI	9038300	10986100	22021600	14552800	11315600	13136700	14258500	6592300	9277000	9783500	4838000
2	ADRO	45706300	65590800	76226500	69285200	61428900	34569700	65985400	51605600	54946000	80572800	59739000
3	AKRA	10110900	9301800	3295200	7255200	19425800	13721500	14543400	16287700	13307200	12683500	9059100
4	ANTM	48764400	31836400	45945400	64752100	64021600	47421900	59004900	56120800	54643400	96147600	63389000
5	ASII	16794100	17331500	16288400	25732900	34274000	44615000	21705200	44690500	20659500	30246600	15617800
6	BBCA	12940500	13189500	16069600	16036800	17105500	11466100	10580700	19366400	13587600	29173600	20795000
7	BBNI	19215400	31873100	22282200	38100300	29993600	45665900	31091100	22957500	16237800	26950700	16836400
8	BBRI	90710200	69654300	1,16E+08	1,79E+08	1,55E+08	1,38E+08	1,64E+08	1,01E+08	59513000	1,56E+08	96811700
9	BBTN	36769800	80152500	60321200	35704900	94923500	32783500	37144800	47495100	44261700	49674100	36993800
10	BJBR	11628400	9128300	13039700	10193500	12683800	16175800	10875500	7543300	11912300	9660000	7847700
11	BMRI	24483700	14457400	18133900	41329200	61457500	41021400	21231800	40569600	31199600	49029900	37841600
12	BRPT	9175300	26869200	30703200	12394200	12012600	8813000	5728400	13547600	9658600	7938900	6589500
13	BSDE	55500300	10189600	8588000	17135900	24425500	18465200	14231800	39045900	11224300	30033900	13665000
14	EXCL	9554100	15917200	5235500	17348500	29144200	22130500	7460900	12618000	4937600	14541100	6117300
15	GGRM	998400	595400	859100	782200	1248800	814900	415600	1409300	1255500	1002200	445200
16	HMSP	14295000	15131000	8270900	23261500	45922200	24325100	12213000	16448200	20563700	19911600	10507600
17	ICBP	22165200	7343300	1972700	2544700	7136900	5691600	3220400	1946100	1410000	2496500	1498800
18	INCO	8675800	2685300	2872400	6223700	6039700	3611500	14272800	8717900	5604500	5066600	3409900
19	INDF	5200300	2776800	4038200	4920300	8213400	7347500	6587800	3653100	7230000	7411300	5193600
20	INDY	34537100	39792000	21716600	36633400	11775800	24468400	12685400	15886600	13355600	14726200	7137000
21	INTP	1982100	966700	3381100	1175900	2026500	1612400	4161600	3668300	2355900	3936300	751100
22	JSMR	2172100	3679400	1799700	5374300	5638800	5090600	3142500	3826100	3683500	3755500	1462500
23	KLBF	22984200	10718300	13451800	15747000	27551300	16318000	12480000	12259900	39738500	37801200	21136600

24	LPKR	53389800	71267200	35583400	6376200	54979900	27806000	18746600	9662600	5232800	6032300	6396400
25	LPPF	26076800	15903800	17185300	12474900	9269400	16211600	20470700	17724500	8790600	11235600	3642300
26	MNCN	22301000	14488900	11609600	16759400	15625900	13554100	16002100	15781700	17307500	31199200	18413700
27	PGAS	1,55E+08	2,81E+08	85326900	1,06E+08	83590200	81718700	50896600	70202500	1,25E+08	2,27E+08	54646600
28	PTBA	27973700	17356100	20050200	29644100	1,61E+08	69077500	51023400	44262600	56123300	36131300	24379400
29	PTPP	20430500	17929700	20164500	14024200	10145600	7169000	16987700	16523700	13202800	6647900	3328900
30	SCMA	9274000	7939300	2378400	9181700	13973000	10994800	9048600	12305100	13464400	13282800	23768800
31	SMGR	5421000	4854300	1646600	2625000	4025500	4528900	3983900	11103000	8605400	12342100	3940500
32	SRIL	20432900	14567100	10049200	27372200	73529000	31695400	1,28E+08	89390700	60002300	28563400	24287000
33	SSMS	58715700	37374200	40393800	46616200	59932600	59247700	35334700	48598100	43751700	41168400	32861000
34	TLKM	1,09E+08	1,1E+08	79851700	1,06E+08	1,08E+08	95526000	1,13E+08	1,63E+08	1,27E+08	2,09E+08	1,03E+08
35	TPIA	4968200	2274000	2220600	1150800	3152800	1599100	1226900	865400	1438500	1361800	1473100
36	UNTR	3685900	5321200	4337700	4857200	5820700	4201200	5146700	4471400	4130000	5691400	3001200
37	UNVR	3030000	1528000	1242200	1472900	5203500	1617000	2456400	2151800	1181100	2829300	1024500
38	WIKA	13121600	16291600	41690500	16335100	8757700	14943200	6062300	10274200	10550400	9501100	4004700
39	WSBP	26553800	21558200	81982400	88332500	79832100	59348000	30510300	37983100	32678500	32962100	14119400
40	WSKT	58688300	39606500	65633200	69092600	47048000	59128500	29470900	29510400	22016300	20854900	8750800



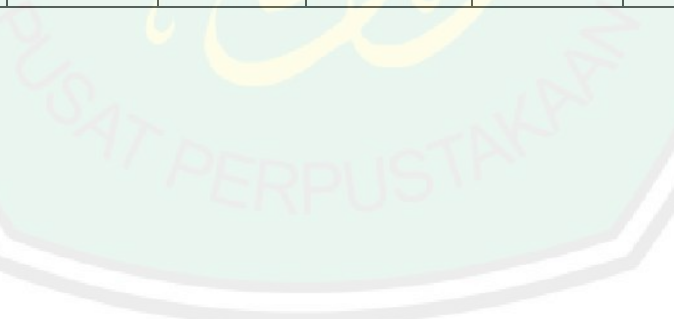
NAMA												
NO	PERUSAHAAN	27-Agu	28-Agu	29-Agu	30-Agu	31-Agu	03-Sep	04-Sep	05-Sep	06-Sep	07-Sep	10-Sep
1	ADHI	5222800	10785400	11818100	5851600	7877000	3657700	3207500	8317800	4225800	2595100	2073400
2	ADRO	53576800	37976500	38354900	34368700	37523200	22816700	33123800	64767600	77666400	31972700	46147800
3	AKRA	12272300	16806500	15021200	15937700	1,24E+08	19922200	20090400	23123800	15169000	12689400	9818300
4	ANTM	1,4E+08	57171900	52790500	79928200	34526100	67120100	59449300	87152200	61378500	66652400	28979600
5	ASII	32820400	17798200	26083000	15151400	40829300	25016000	30739500	52098900	60188600	42928600	21884300
6	BBCA	18257000	12670700	17539100	19254700	22312600	7697900	8454300	19121700	19053000	14510300	13339300
7	BBNI	15145000	27073600	12862600	17506700	29894700	14654100	13608400	32498800	41516600	17675000	17602700
8	BBRI	1,12E+08	99638200	79096600	83543000	1,43E+08	64396700	76142400	2,13E+08	2,06E+08	1,42E+08	86547600
9	BBTN	60384200	42322300	38485500	56498600	48740500	20986500	27342600	54228900	29210900	28855600	29830000
10	BJBR	11807400	12393900	9847600	12062000	16315100	9358400	11560400	12608500	10265800	12323200	12526300
11	BMRI	42251600	40295600	27636300	26376600	55204100	27795100	29901500	41919300	48153100	37762700	18650900
12	BRPT	9202600	9789300	6109200	7731200	5607500	4296800	5678200	14179400	13128300	4792900	2517800
13	BSDE	6549700	8647900	13912200	11111600	22780100	8136000	5815300	31504100	18119000	10009900	10699800
14	EXCL	4275500	6397600	8017000	11992200	7370100	2539500	6036200	14109500	10835200	7403400	5620500
15	GGRM	713000	1099200	1496800	852800	1110600	618800	763000	1679900	1563900	970970	1390100
16	HMSP	15549200	11799100	29227600	9414500	22560000	10421800	10563600	18981400	30291000	22242200	13524100
17	ICBP	1602900	3579100	5056700	2882500	6453900	2369000	3434000	3221100	3732200	4017100	2134000
18	INCO	4325300	4687800	3501300	1659900	5715400	14668800	12201600	17344900	17496400	11368000	8625900
19	INDF	5229200	7898300	7805700	6908000	7698200	3770400	5213400	11865300	7774000	9081900	3213300
20	INDY	4331600	21360900	23537200	60475800	30659600	11423400	10280800	31274300	11491200	8491200	6609600
21	INTP	2554800	1275200	1652500	1735200	2781300	1006700	1210600	2023100	2348400	1804700	2735700
22	JSMR	1817800	4899900	2987900	1608000	3929000	3015300	1969200	5728300	4680200	2525000	2074000
23	KLBF	9622100	13343200	17070100	20210300	23444900	9924300	11245100	27718200	18683200	10317000	14006900

24	LPKR	2880300	2444700	1458800	3140400	11228100	5833900	6998300	10274700	18200300	18574600	29985800
25	LPPF	7416700	3576200	25073500	11560300	6276200	3167100	5207700	7145600	8960800	6545500	3746400
26	MNCN	17142200	12820600	13781300	9349900	16725900	7887100	19694700	16232600	9095000	15999800	20317200
27	PGAS	1,27E+08	61257200	1,35E+08	73789100	1,01E+08	51535700	67496200	1,12E+08	1,11E+08	58423200	42219800
28	PTBA	30642100	34660900	24666200	38205900	1,09E+08	28891600	22298400	53173400	57015300	39546200	35224600
29	PTPP	11648200	12269500	10958000	8582700	7260000	3073100	7135600	15979500	9102700	6436600	6717700
30	SCMA	14115000	15635300	9317400	13575400	11060500	5475700	8458100	11105300	5662800	7746300	13741600
31	SMGR	8882900	6629400	5687300	3544300	7196500	3122600	5035700	7104000	4706100	6884800	4306700
32	SRIL	22134700	25688800	12868300	16359600	28936300	19314600	1,99E+08	2,11E+08	55085700	18552500	5301200
33	SSMS	44734300	39787500	57930100	50844700	52102100	59220000	47514800	57241700	54781600	55233800	58903100
34	TLKM	1,43E+08	2,24E+08	1,27E+08	80352300	1,1E+08	46014400	77620800	1,84E+08	1,72E+08	99447200	48741600
35	TPIA	3278200	3891800	2221400	1228100	1420700	982000	1473600	2918700	1591400	2928600	1208400
36	UNTR	2461400	2454000	3114100	2462200	4819400	2082300	1926800	6227000	5969000	5009400	2593100
37	UNVR	1475700	1738000	2262700	1401600	2249400	1098200	1036600	2782700	3003900	3759100	4862800
38	WIKA	4947300	11446600	24548000	15868300	13915200	3690000	15365700	12906800	5370500	2442400	3677400
39	WSBP	31332900	39917100	46889700	37034800	18434300	10843600	27163000	65418700	56100000	32517400	25365000
40	WSKT	12451400	21749700	27166200	30548000	32732000	12153100	17925700	32838900	17727400	10294400	12230100



NO	NAMA PERUSAHAAN	UNIVERSITY OF											
		12-Sep	13-Sep	14-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep
1	ADHI	3209900	3963900	5629400	2929100	1635800	2867300	4258800	5243600	4235100	1941800	7719300	6806500
2	ADRO	45898700	43392300	36920200	31949100	45486500	44840900	88560700	1,27E+08	40507000	25072800	37701700	33680200
3	AKRA	21513900	19944300	11712000	20484600	9096000	9399300	10550300	15278900	5978000	4689700	8435600	7697600
4	ANTM	52060300	71033800	29160200	38810700	31323700	53035200	77237500	90191400	85676100	33820000	26522800	1,22E+08
5	ASII	27126400	22644700	17697900	15380700	31839500	28048600	37420600	48533000	24764900	14404300	25803300	29349300
6	BBCA	17580100	18810200	14494700	7895600	15023900	22311700	12157200	30410400	11980400	8554200	14343100	14200200
7	BBNI	17773500	22479400	12161100	11342600	23861600	17106200	15324600	42445300	14876900	6430700	10892400	22809400
8	BBRI	1,18E+08	1,26E+08	1,05E+08	91365700	1,38E+08	1,05E+08	1,55E+08	2,03E+08	95256300	1,1E+08	66799500	1,23E+08
9	BBTN	19601900	27650400	24666300	17082300	18824900	16912200	23854300	40573900	8472900	9508600	19457200	24174600
10	BJBR	11005500	89854900	14075600	9467600	12180300	11720900	10187100	13659000	11834400	9313700	11588100	11994200
11	BMRI	23178500	18334300	15328000	44184100	50586400	21308200	49913500	62420900	40594100	23045700	16008300	41174900
12	BRPT	6851100	6702800	8929300	11369900	4213300	5448100	34474900	9162200	4908400	3146800	7532000	24417100
13	BSDE	10040600	7329400	7377300	7391700	8811300	5777000	15020400	27266100	9333700	4758500	9048800	12342500
14	EXCL	12825200	4560200	4797800	6516700	4052500	4756700	8065300	11863200	10457800	4363600	4273200	3706100
15	GGRM	1326700	708000	671800	519300	634100	910300	794400	903200	538900	407000	504600	930300
16	HMSP	15767700	8952800	9154600	4315900	18319200	7108800	6168600	15532300	17363300	5887000	6615300	12133100
17	ICBP	3262700	1077900	2550700	2265300	1789400	2291900	1868600	3613300	1015200	707900	1980700	2377000
18	INCO	8537800	13397100	6708600	12099500	18572400	22028100	23478300	27532000	21217400	12325300	7315500	8159700
19	INDF	8838700	17650500	9231100	3320100	12712800	10491700	9299100	11840000	3544000	2098800	1938000	5665100
20	INDY	8978100	8781200	15034000	8821000	7980800	9352500	10154300	14035800	5729700	8954800	9610700	5440600
21	INTP	1644500	1148500	1754300	704200	1010000	752800	1289600	2415400	758500	496500	2530700	2321500
22	JSMR	1477200	2931000	2118900	1978900	4347900	2672000	4809900	4033900	1775700	1206400	1651500	5842900
23	KLBF	21469000	41734100	26844600	3431300	10940900	14090700	12838400	34421100	8239800	9457400	10416600	16709300

24	LPKR	12859800	1125600	10843600	16655800	18477200	8516300	20016700	38564800	26341600	27155700	55979700	26122000
25	LPPF	4240600	5953400	3172200	2815600	3698800	2973600	3145500	8293800	1375200	4468600	6137400	7493300
26	MNCN	20935200	13069200	14901800	9959200	19667900	24929300	32863500	15633900	4358700	6640100	20196800	6177900
27	PGAS	68982300	50637800	41376900	31929200	56550000	56997800	94931300	72781300	36368500	28707600	1,06E+08	1,16E+08
28	PTBA	81377800	28861100	22781000	13694100	47601600	30723200	25321200	20881200	6572000	13013000	11987600	13987600
29	PTPP	13992300	15728900	19469000	24919500	23282700	12079400	30002300	18889000	15241800	4878500	10248800	12404400
30	SCMA	31152200	32812800	20615700	6790100	9434300	7161000	18237200	11692600	10629600	11897400	3666100	9789900
31	SMGR	3879500	4500900	2482700	1134000	3259900	4161100	4282400	5043600	2422500	709700	2360200	6240400
32	SRIL	3,36E+08	23075200	11860000	12730500	19311100	16256200	20837700	8509100	2,38E+08	6,3E+08	8,45E+08	17316600
33	SSMS	66887100	46138000	46894200	50838500	50708800	52855400	1,2E+08	50344000	45520900	36791500	44590400	45879800
34	TLKM	81217700	1,15E+08	1,57E+08	95431800	1,33E+08	88139600	80194400	98577800	48101000	25350200	51055900	49549400
35	TPIA	3826600	6599100	5081800	3443300	3473300	2976500	12378000	3769000	1717600	1957800	1619800	4865300
36	UNTR	4244400	2557100	2471300	1886800	4403200	2135800	5518800	4170000	4129900	1389500	12810400	6537100
37	UNVR	4035600	1889700	2659300	1715600	2592300	1441000	2479700	2401500	2015800	1470600	1853300	1867100
38	WIKA	5812300	4206400	9249100	7321100	9768100	4899600	10613200	10941400	8512600	3738800	11426700	11340000
39	WSBP	38964800	19230300	46425700	31648000	23298000	14687200	66050900	45111000	38039200	13586400	11295000	15328000
40	WSKT	31432500	23315300	24536100	16323300	26674900	24168400	32492900	26678700	17856600	23987700	32321500	47076100



LAMPIRAN 9 (RATA-RATA TRADING VOLUME ACTIVITY)

NO	NAMA PERUSAHAAN	SEBELUM	SAAT	SESUDAH
1	ADHI	0,00178	0,00051	0,00052
2	ADRO	0,00106	0,00035	0,00069
3	AKRA	0,00106	0,00146	0,00153
4	ANTM	0,00142	0,00066	0,00113
5	ASII	0,00028	0,00015	0,00034
6	BBCA	0,00024	0,00018	0,00028
7	BBNI	0,00064	0,00025	0,00048
8	BBRI	0,00041	0,00019	0,00046
9	BBTN	0,00206	0,00101	0,00105
10	BJBR	0,00055	0,00026	0,00074
11	BMRI	0,00033	0,00019	0,00033
12	BRPT	0,00029	0,00011	0,00024
13	BSDE	0,00044	0,00020	0,00027
14	EXCL	0,00062	0,00018	0,00030
15	GGRM	0,00019	0,00012	0,00021
16	HMSP	0,00006	0,00003	0,00005
17	ICBP	0,00016	0,00006	0,00009
18	INCO	0,00034	0,00011	0,00066
19	INDF	0,00028	0,00017	0,00039
20	INDY	0,00191	0,00092	0,00092
21	INTP	0,00023	0,00014	0,00019
22	JSMR	0,00028	0,00010	0,00019
23	KLBF	0,00014	0,00010	0,00016
24	LPKR	0,00060	0,00005	0,00038
25	LPPF	0,00218	0,00082	0,00076
26	MNCN	0,00051	0,00027	0,00049
27	PGAS	0,00150	0,00101	0,00124
28	PTBA	0,00175	0,00086	0,00120
29	PTPP	0,00128	0,00036	0,00101
30	SCMA	0,00046	0,00022	0,00039
31	SMGR	0,00039	0,00029	0,00030
32	SRIL	0,00106	0,00038	0,00328
33	SSMS	0,00197	0,00108	0,00260
34	TLKM	0,00056	0,00032	0,00041
35	TPIA	0,00006	0,00002	0,00009
36	UNTR	0,00051	0,00022	0,00051
37	UNVR	0,00013	0,00005	0,00014
38	WIKA	0,00079	0,00029	0,00039
39	WSBP	0,00147	0,00028	0,00055
40	WSKT	0,00155	0,00038	0,00079

LAMPIRAN 10

Hasil Analisis Deskriptif Data Rata-Rata *Abnormal Return*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR SEBELUM	40	-.009	.003	-.00099	.002236
AAR SAAT	40	-.003	.005	.00070	.001554
SESUDAH	40	-.005	.002	-.00059	.001620
Valid N (listwise)	40				



LAMPIRAN 11

Hasil Analisis Deskriptif Data Rata-Rata *Trading Volume Activity*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA SEBELUM	40	.0001	.0022	.000788	.0006430
TVA SAAT	40	.0000	.0015	.000359	.0003454
SESUDAH	40	.0001	.0033	.000644	.0006458
Valid N (listwise)	40				



LAMPIRAN 12

Hasil Uji Normalitas Data Abnormal Return

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AAR SEBELUM	AAR SAAT	SESUDAH
N		40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	.00	.00	.00
	Std. Deviation	.002	.002	.002
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.138	.110
	Positive	.058	.138	.078
	Negative	-.102	-.083	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.645	.876	.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800	.427	.716
a. Test distribution is Normal.				

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Normalitas Data *Trading Volume Activity*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TVA SEBELUM	TVA SAAT	SESUDAH
N		40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	.00	.00	.00
	Std. Deviation	.001	.000	.001
Most Extreme Differences	Absolute	.218	.251	.207
	Positive	.218	.251	.207
	Negative	-.128	-.166	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.380	1.590	1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044	.013	.065
a. Test distribution is Normal.				

LAMPIRAN 14

Hasil *Kruskal Wallis* Terhadap Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
AAR	120	-.00029	.001952	-.009	.005	-.00134	-.00002	.00083
WAKTU	120	2.0000	.81992	1.00	3.00	1.0000	2.0000	3.0000

Ranks

WAKTU		N	Mean Rank
AAR	SEBELUM	40	49.60
	SAAT	40	77.42
	SAAT	40	54.48
Total		120	

Test Statistics^{a,b}

	AAR
Chi-Square	14.597
df	2
Asymp. Sig.	.001

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

WAKTU

LAMPIRAN 15

Hasil *Kruskal Wallis* Terhadap Perbedaan Rata-Rata *Trading Volume Activity*

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
TVA	120	.00060	.000586	.000	.003	.00019	.00038	.00081
WAKTU	120	2.00000	.819920	1.000	3.000	1.00000	2.00000	3.00000

Sebelum, Saat dan Sesudah Asian Games

Ranks

WAKTU		N	Mean Rank
TVA	SEBELUM	40	72.70
	SAAT	40	43.10
	SESUDAH	40	65.70
	Total	120	

Test Statistics^{a,b}

	TVA
Chi-Square	15.823
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

WAKTU



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Khoirina Azfiani
NIM : 15510230
Handphone : 0819-4494-4067
Konsentrasi : Keuangan
Email : razfiani@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* (Studi pada perusahaan sub sektor property & real estate yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	16%	2%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 April 2019

UP2M

Zuraidah, S.E.,M.SA
197612102009122001

PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH ASIAN GAMES JAKARTA PALEMBANG 2018

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	jrap.univpancasila.ac.id Internet Source	1%

9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
11	adoc.tips Internet Source	1%
12	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1%
13	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1%
14	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
15	www.sahamok.com Internet Source	1%
16	library.upnvj.ac.id Internet Source	1%
17	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
18	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
19	media.neliti.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Maulida Kholifatul Hidayah
 Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 16 Juli 1997
 Alamat Asal : Desa Jatimulyo Rt.07/Rw.04, Kecamatan
 Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro
 Alamat Kos : Jl. Joyosuko Timur Gang 2 No. 42A
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Email : Maulidakholid@gmail.com

Pendidikan Formal

2002 – 2003 : TK. Bina Putra Kec. Tambakrejo
 2003 – 2009 : SDN Jatimulyo II Kec. Tambakrejo
 2009 – 2012 : MTSN Bojonegoro II Padangan
 2012 – 2015 : SMKN 1 Cepu
 2015 – 2019 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015 – 2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
 Malang
 2016 – 2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN
 Malang

Pengalaman Organisasi

2016 : HMJ Manajemen Departemen Intelektual
 2016 – 2017 : Sekretaris KOPRI PMII Rayon Ekonomi “Moch.
 Hatta”
 2017 : Sekretaris HMJ Manajemen
 2017 – 2018 : Ketua KOPRI PMII Rayon Ekonomi “Moch.
 Hatta”
 2018 : Sekretaris DEMA FE